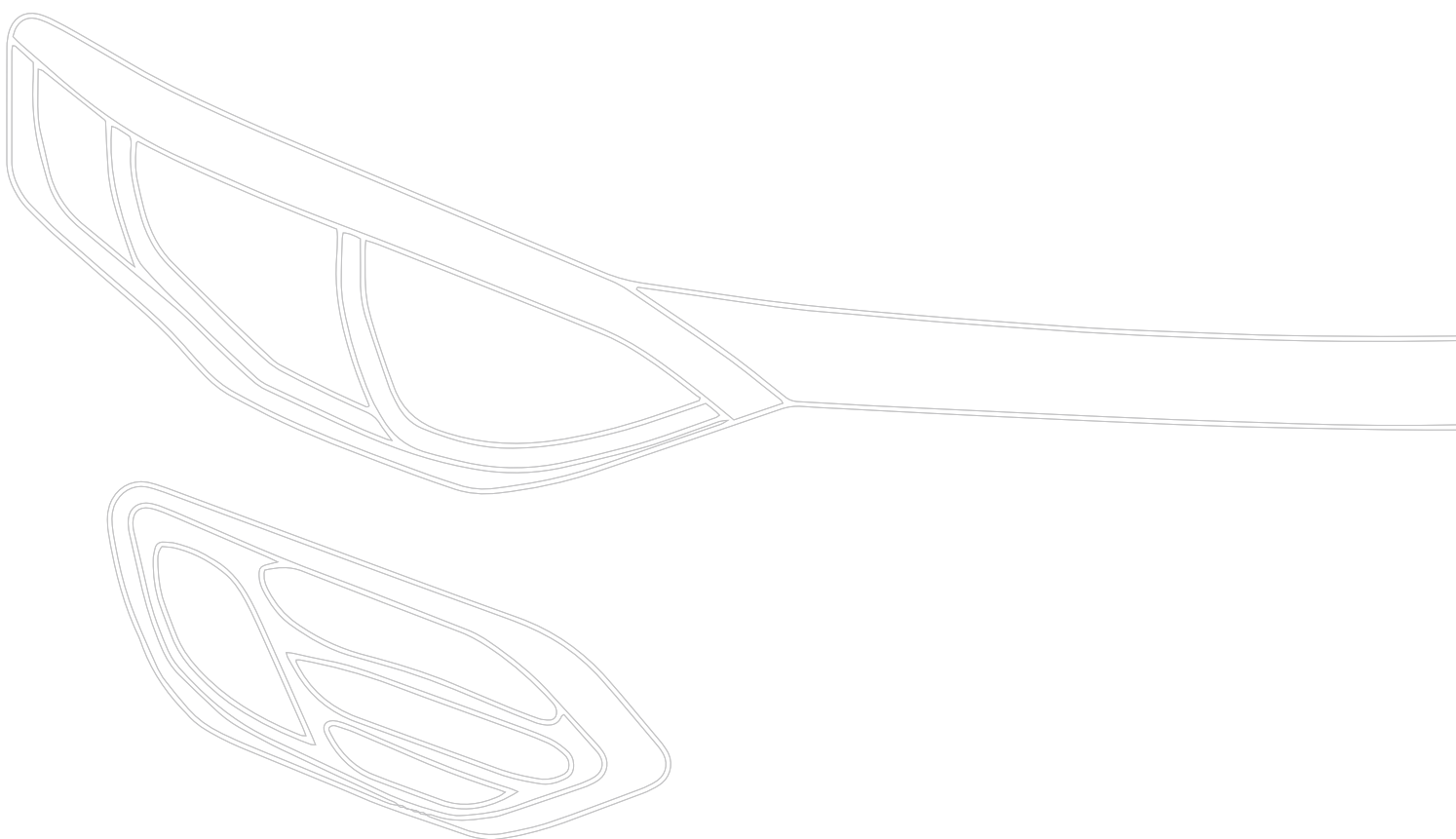


STRENGTHENING **PERFORMANCE** EMBRACING **DIGITAL ERA**

Laporan Tahunan 2017 / *Annual Report 2017*

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.





"LET'S GO **INVENT TOMORROW**
RATHER THAN WORRYING
ABOUT HAPPENED YESTERDAY"

- STEVE JOBS -



PERJALANAN TEMA

Theme Journey



Annual Report 2016

**STRENGTHENING PERFORMANCE
EMBRACING FUTURE**



Annual Report 2015

**STRENGTHENING TEAM WORKS
EMBRACING OPPORTUNITIES**

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Hal - hal tertentu yang dibahas tentang Laporan Tahunan tentang kinerja masa depan termasuk tanpa terbatas pada pendapatan, laba, strategi, prospek, akibat dan semua pernyataan lain yang tidak sepenuhnya fakta historis merupakan forward-looking statement (pernyataan prospektif).

Pernyataan - pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Informasi terkait perkiraan mendatang telah disusun dengan sungguh-sungguh dan memperhatikan peraturan yang berlaku. Semua forward-looking statement tidak menjamin kepastian untuk kinerja di masa mendatang, memiliki prospek risiko yang diketahui dan tidak diketahui, ketidakpastian dan faktor-faktor lain yang sebagian besar di luar kendali Perseroan sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan karena terjadinya perubahan dalam lingkungan bisnis dan aspek lainnya.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk yang menjalankan bisnis dalam bidang transportasi darat.

Disclaimer

Certain of the matters discussed in this Annual Report about future performance, including, without limitation, future revenues, earnings, strategies, prospects, consequences and all other statements that are not purely historical constitute "forward-looking statements".

These prospective statements in this annual report are prepared based on various assumptions on current and future conditions of the Company, as well as its business environment in which the Company operates. The Company does not guarantee that the documents which have been ensured of their validity will bring certain results as targeted. Due care and attention have been used in the preparation of forecast information. Such forward-looking statements are not guarantee of future performance and involve known and unknown risks, uncertainties and other factors, many of which are beyond the control of the Company, which may cause actual results to differ materially from those expressed or implied in such statements due to changes in the business environment and other factors.

This annual report contains the word "the Company" which is defined as PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. that operates in the field of ground transportation services.



STRENGTHENING PERFORMANCE OPTIMIZING DIGITAL ERA

Di tahun 2017, Perseroan melihat perkembangan tren di dalam dunia digital sangat cepat dan masif. Munculnya berbagai moda transportasi *online* dan portal belanja *online* menjadi gaya hidup masyarakat di masa sekarang ini. Dengan perkembangan tersebut, generasi di masa kini dimanjakan dengan berbagai kemudahan dalam mencari segala kebutuhan mereka sehari – hari.

Dengan perubahan tren tersebut, Perseroan beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang berubah cepat dalam industri transportasi darat. Salah satu inisiatif Perseroan adalah dengan memperkuat aset yang produktif serta melepaskan aset yang tidak produktif. Selain itu, Perseroan saat ini sedang fokus pada pengembangan sistem *online booking* penyewaan bis pariwisata yang telah disiapkan oleh Perseroan di tahun 2017 ini. Inisiatif di bidang pemasaran, Perseroan memperkuat citra bis pariwisata yang ditawarkan dan pengenalan sistem *online booking* White Horse dengan mengambil metode *digital marketing* sebagai salah satu cara untuk memasarkan produk Perseroan. Inisiatif ini diambil karena melihat besarnya pengguna perangkat *smartphone* dan media sosial yang berkembang cukup cepat di Indonesia sehingga menjadi potensi besar dalam promosi produk Perseroan. Hal ini disebabkan beralihnya tren yang ada menjadi tren *digital lifestyle* serta perkembangan gaya hidup generasi milenial dan masyarakat di Indonesia maupun mancanegara.

Strategi dan inisiatif ini merupakan upaya Perseroan dalam memantapkan posisi Perseroan sebagai *Market Leader* di Industri Transportasi Pariwisata dan diharapkan masing-masing unit bisnis lainnya dapat menjadi sumber pendapatan yang berkesinambungan sehingga terciptanya pondasi yang kuat dalam mengembangkan strategi bisnis yang kokoh dan berkelanjutan untuk kedepannya di era digital ini.

In 2017, the Company sees trends in the digital world very rapidly and massively. The emergence of various modes of online transportation and online shopping portals to the lifestyle of today's society. With these developments, today's generations are pampered with a variety of conveniences in search of their everyday needs.

With the changing trend, the Company adapt to the rapidly changing business environment in the land transportation industry. One of the Company's initiatives is to strengthen productive assets and release non-productive assets. In addition, the Company is currently focusing on developing an online booking system for tourism bus rental that has been prepared by the Company in 2017. In marketing initiatives, the Company reinforces the image of the tourism bus offered and the introduction of White Horse's online booking system by adopting the digital marketing method as a way to market the Company's products. This initiative was taken because the view of the large number of smartphone and social media users are growing fast enough in Indonesia so it becomes a big potential in promoting the Company's products. This is due to the shifting of existing trends into digital lifestyle trends as well as the development of millennial and lifestyle lifestyles in Indonesia and abroad.

These strategies and initiatives are the Company's efforts to strengthen the Company's position as Market Leader in the Tourism Transport Industry and it is expected that each of the other business units can become a sustainable source of income so as to create a strong foundation in developing a solid and sustainable business strategy for the future in the digital era.

DAFTAR ISI

Contents



Search content



05 Ikhtisar Keuangan Financial Highlight

Informasi Saham	07
Shareholder Information	
Peristiwa Penting 2016	09
Events in 2016	
Penghargaan & Sertifikasi 2016	10
Awards and Certification 2016	

11 Laporan Dewan Komisaris Report from Board of Commissioners

Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	15
The Board of Commission Supervisory Report	
Laporan Direksi	17
Report from Board of Director	
Laporan Komite Audit	21
Report from Audit Committee	

23 Identitas Perusahaan Corporate Identity

Profil Perusahaan	25
Corporate Profile	
Daftar Entitas Anak Perusahaan	27
List of Subsidiaries	
Kantor Usaha	28
Business Office	
Kegiatan Usaha	29
Company Business Activity	
Diagram Brand Company	31
Brand Company Diagram	
Struktur Organisasi	32
Organization Structure	
Peta Daerah Operasional	33
Operational Area Map	
Visi, Misi, Nilai & Jiwa Layanan	35
Vision, Mission, Value & Service Soul	
Nilai - Nilai Utama WEHA	36
WEHA Core Values	

37 Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile

Profil Dewan Direksi Board of Director Profile	38
Profil Komite Audit Audit Committee Profile	40
Pemegang Saham Shareholders	41
Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	42

43 Sumber Daya Manusia Human Resources

Kebijakan K3L Perusahaan Company K3L Activity	46
Teknologi Informasi Information Technology	47



49 Tinjauan Operasional Operational Overview

Jaringan Operasional Operational Network	51
Kinerja dan Analisa Usaha Performance and Business Analysis	52
Analisa Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	54
Prospek dan Strategi 2018 Information Technology	58
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	60
Digital Marketing Digital Marketing	62

63 Kebijakan Deviden Divident Policy

Kebijakan Manajemen Resiko Keuangan Financial Risk Management Policy	64
Perubahan Peraturan Perundangan Change in Legislation	65



67 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan The Purpose of Implementation Corporate Governance	69
Struktur & Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Structure & Policy of Corporate Governance	70
Dewan Komisaris Board of Commissioners	72
Dewan Direksi Board of Director	74
Komite Audit Audit Committee	76
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	77
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	78

81 Kode Etik Perusahaan Corporate Code of Conduct

Akses Informasi Access to Information	82
Perlindungan & Penanganan Keluhan Pelanggan Customer Protection & Complaint Handling	83
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	84
Budaya Perusahaan Corporate Culture	85

88 Laporan Keuangan 2017 Financial Report 2017

05 Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

Informasi Saham	07
Shareholder Information	
Peristiwa Penting 2016	09
Events in 2016	
Penghargaan & Sertifikasi 2016	10
Awards and Certification 2016	

11 Laporan Dewan Komisaris

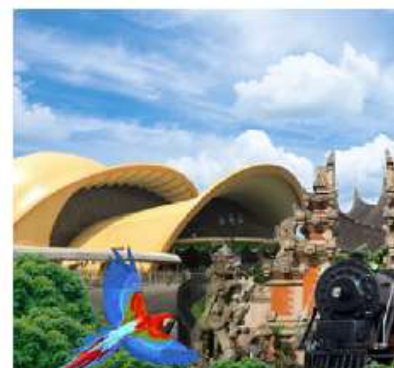
Report from Board of Commissioners

Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	15
The Board of Commission Supervisory Report	
Laporan Direksi	17
Report from Board of Director	
Laporan Komite Audit	21
Report from Audit Committee	

Dari

Tanggal Mulai

Harap pastikan perjalanan Anda te



Secure Online Transaction
Guaranteed



WHITE HORSE

Ke

Cari

selesaikan pada periode yang dipilih.



Min. 20 pax
IDR. 195k / pax*

Mengunjungi:
Museum Transportasi, Keong Mas (Nonton IMAX 3D) dan Keliling 3 Anjungan
(paket sudah termasuk lunch, snack box, air mineral dan bus White Horse)

BOOK NOW!
www.whitehorse.co.id

Google Play

Mengapa memesan bus melalui White Horse?



White Horse Best Price
Guaranteed



Safe and Easy Online Payment



24/7 Customer Service

Iklan ditutup oleh Google

IKHTISAR KEUANGAN

NERACA KONSOLIDASIAN

Consolidated Balance Sheet (dalam juta rupiah / in million rupiah)

ASET

2017

2016

2015

Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2017 Year Ended December 31, 2017

ASET LANCAR

Kas dan Setara Kas	4.829	5.349	5.905
Piutang Usaha	9.317	16.311	22.183
Piutang Lain - Lain	1.382	7.015	4.449
Persediaan	1.046	1.290	1.292
Pajak Dibayar Dimuka	-	15	-
Biaya Dibayar Dimuka	4.103	3.603	5.794
Uang Muka	1.988	1.280	2.523
Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual	-	11.760	-
Jumlah Aset Lancar	22.665	46.623	42.146

ASET TIDAK LANCAR

Piutang Pihak Berelasi Non - Usaha	8.004	6.097	35.307
Investasi Pada Saham	2.065	2.770	2.923
Biaya Dibayar Dimuka Jangka Panjang	965	1.469	1.266
Aset Pajak Tangguhan	73	3.173	37
Aset Tetap - Neto	139.028	74.869	186.708
Uang Muka Pembelian Aktiva Tetap	75.293	65.056	53.485

Aset Lain - Lain	51.910	104.900	36.955
Jumlah Aset Tidak Lancar	277.338	258.334	316.681
JUMLAH ASET	300.003	304.957	358.827

ASSETS

CURRENT ASSETS

Cash and Cash Equivalents	
Trade Accounts Receivable	
Other Accounts Receivable	
Inventories	
Prepaid Taxes	
Prepaid Expenses	
Advances	
Non-Current Asset Held For Sale	
Total Current Assets	

NONCURRENT ASSETS

Due From Related Parties	
Investment Shares of Stock	
Long Term Portion of Prepaid Expenses	
Deferred Tax Assets	
Property and Equipment - Net	
Advanced Payments for Purchases of Property and Equipment	
Other Assets	
Total Non-Current Assets	
TOTAL ASSETS	

LIABILITAS & EKUITAS

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITAS

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Pinjaman Bank Jangka Pendek	4.921	-	-
Utang Usaha	4.994	6.214	3.862
Utang Lain - Lain	9.885	1.223	1.438
Utang Pajak	677	819	504
Beban Akrua	7.955	7.803	9.688
Pendapatan Diterima Dimuka	4.175	3.392	3.787
Liabilitas Jangka Panjang Yang Akan Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	20.545	20.147	24.089
Surat Utang Jangka Menengah	-	98.684	121.303
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	53.152	138.282	164.671

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Utang Pihak Berelasi Non - Usaha	28.240	40.860	25.344
Liabilitas Jangka Panjang - Neto	44.966	16.406	32.096
Liabilitas Pajak Tangguhan	17.338	3.444	5.545
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	3.903	2.972	2.587
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	94.447	63.682	65.572
Jumlah Liabilitas	147.599	201.964	230.243

EKUITAS

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan

Modal Ditempatkan dan Disetor	88.641	88.641	88.641
Tambahan Modal Disetor - Neto	47.523	47.523	47.523
Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan Non - Pengendali	(350)	(350)	(350)
Cadangan Umum	305	305	305
Saldo Laba	8.555	(38.814)	(12.521)
Kepentingan Non - Pengendali	7.730	5.688	4.986
Jumlah Ekuitas	152.404	102.993	128.584
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	300.003	304.957	358.827

LIABILITIES & EQUITY

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

CURRENT LIABILITIES

Trade Accounts Payable	
Trade Accounts Payable	
Other Accounts Payable	
Taxes Payable	
Accrued Expenses	
Advances Received	
Current Portion of Long-Term Liabilities	
Medium Term Notes	
Total Noncurrent Liabilities	

NONCURRENT LIABILITIES

Due to Related Parties	
Long Term Liabilities - Net	
Deferred Tax Liabilities	
Long Term Employee Benefits - Liability	
Total Noncurrent Liabilities	
Total Liabilities	

EQUITY

Equity Attributable to Owners of The Company

Capital Stock Issued and Paid Up	
Additional Paid in Capital - Net	
Difference in Value Arising From Restructuring with Non - Controlling	
General Reserve	
Retained Earnings	
Non - Controlling Interest	
Total Equity	
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

LAPORAN LABA-RUGI KONSOLIDASIAN

Consolidated Statement of Income (dalam juta rupiah / in million rupiah)

2017

2016

2015

Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2017 Year Ended December 31, 2017

Penjualan Bersih	138.290	137.812	165.183	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	83.299	101.498	129.377	Cost of Sales
Laba Bruto	54.991	36.314	35.806	Gross Profit
Beban Usaha	43.226	44.120	59.737	Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	11.765	(7.806)	(23.931)	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Penghasilan (Beban) Lain - Lain	56.576	(21.309)	(27.063)	Other Income (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK	68.341	(29.115)	(50.994)	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	17.916	(4.616)	(11.902)	TAX EXPENSE
LABA (RUGI) NETO	50.425	(24.499)	(39.092)	NET INCOME (LOSS)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(1.014)	(1.092)	1.243	Other Comprehensive Income (Loss)
Laba (Rugi) Neto / Laba (Rugi)				Net Income (Loss) / Profit (Loss)
Tahun Berjalan Dapat Diatribusikan Kepada:				Current Year Attributable To:
Pemilik Perusahaan	48.420	(25.171)	(39.844)	Owners of the Company
Kepentingan Non - Pengendali	2.005	672	752	Non - Controlling Interest
JUMLAH	50.425	(24.499)	(39.092)	TOTAL
Laba (Rugi) Neto / Laba (Rugi) Komprehensif Dapat Diatribusikan Kepada:				Net Income (Loss) / Profit (Loss) Comprehensive Can Attributed To:
Pemilik Perusahaan	47.369	(26.293)	(38.727)	Owners of the Company
Kepentingan Non - Pengendali	2.042	702	878	Non - Controlling Interest
JUMLAH	49.411	(25.591)	(37.849)	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR				EARNING (LOSS) PER SHARE
Dasar	55	(28)	(45)	Basic
Dilusan	-	-	(45)	Diluted
EBITDA	32.232	26.079	26.018	EBITDA

RASIO - RASIO KINERJA Performance Ratio
(dalam juta rupiah / in million rupiah)

2017

2016

2015

Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2017 Year Ended December 31, 2017

RASIO PERTUMBUHAN				PERFORMANCE RATIO
Pendapatan Usaha	0,35%	(17%)	(31%)	Revenue
Laba (Rugi) Usaha	251%	67%	(220%)	Income (Loss) From Operations
Laba (Rugi) Bersih	306%	(37%)	(1.213%)	Net Income (Loss)
Jumlah Liabilitas	(27%)	(12%)	(27%)	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	48%	(20%)	(21%)	Total Equity
Jumlah Aset	(2%)	(15%)	(25%)	Total Asset
RASIO USAHA				OPERATION RATIO
Laba (Rugi) Usaha / Pendapatan Usaha	9%	(6%)	(14%)	Operating Profit Margin
Laba (Rugi) Bersih / Pendapatan Usaha	36%	(18%)	(24%)	RoR
Laba (Rugi) Usaha / Jumlah Ekuitas	8%	(8%)	(19%)	Income (Loss) From Ops / Total Equity
Laba (Rugi) Bersih / Jumlah Ekuitas	33%	(24%)	(30%)	ROE
Laba (Rugi) Bersih / Jumlah Aset	17%	(8%)	(11%)	ROA
EBITDA Marjin	23%	19%	16%	EBITDA Margin
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIO
Likuiditas	43%	34%	26%	Liquidity
Solvabilitas Ekuitas	97%	196%	179%	Debt to Equity
Solvabilitas Aset	49%	66%	64%	Debt to Assets

INFORMASI SAHAM

Shareholder Information



Komposisi Pemegang saham White Horse per tanggal 31 Desember 2017 adalah :

The shareholders of White Horse Group as at December 31, 2017 are:

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Total Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan % of Ownership	Total Modal Disetor Paid-Up Capital
PT. Panorama Sentrawisata	398.100.000	44,91	39.810.000.000
PT. WEHA Investama	225.605.686	25,45	22.560.568.600
Masyarakat (dibawah 5%) Public (below 5%)	262.705.579	29,64	26.270.557.900
Total	886.411.265	100	88.641.126.500

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS

Susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT. Raya Saham Registra per tanggal 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company based on the records of the PT. Raya Saham Registra as of December 31, 2017, is as follows:

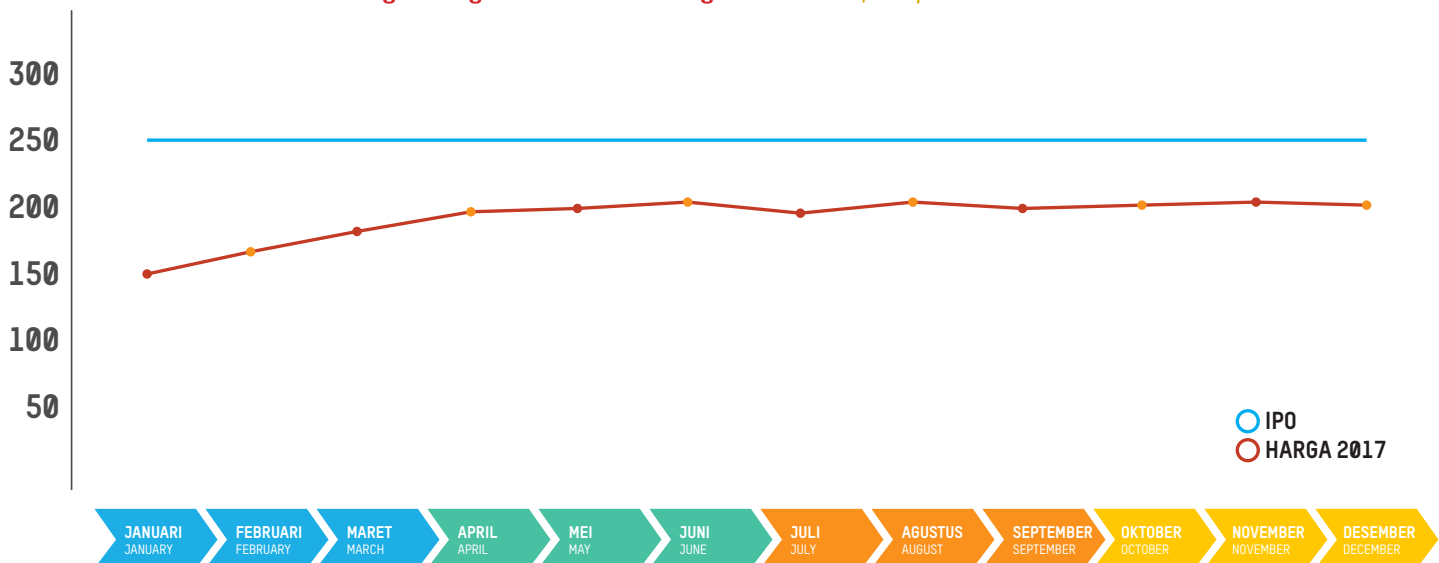
Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Shares	Jumlah Modal Amount Capital	Persentase Percentage
Modal Dasar Authorized Capital	1.700.000.000	170.000.000.000	100
Modal Portepel Treasury Stock	813.588.735	81.358.873.500	47,85
Modal Ditempatkan & Disetor Amount Paid-In Capital	886.411.265	88.641.126.500	52,15
PT. Panorama Sentrawisata	398.100.000	39.810.000.000	44,91
PT. WEHA Investama	225.605.686	22.560.568.600	25,45
Masyarakat (dibawah 5%) Public (below 5%)	262.705.579	26.270.557.900	29,64

Volume dan Harga Saham WEHA selama 2017 *WEHA Share Price and Volume in 2017*

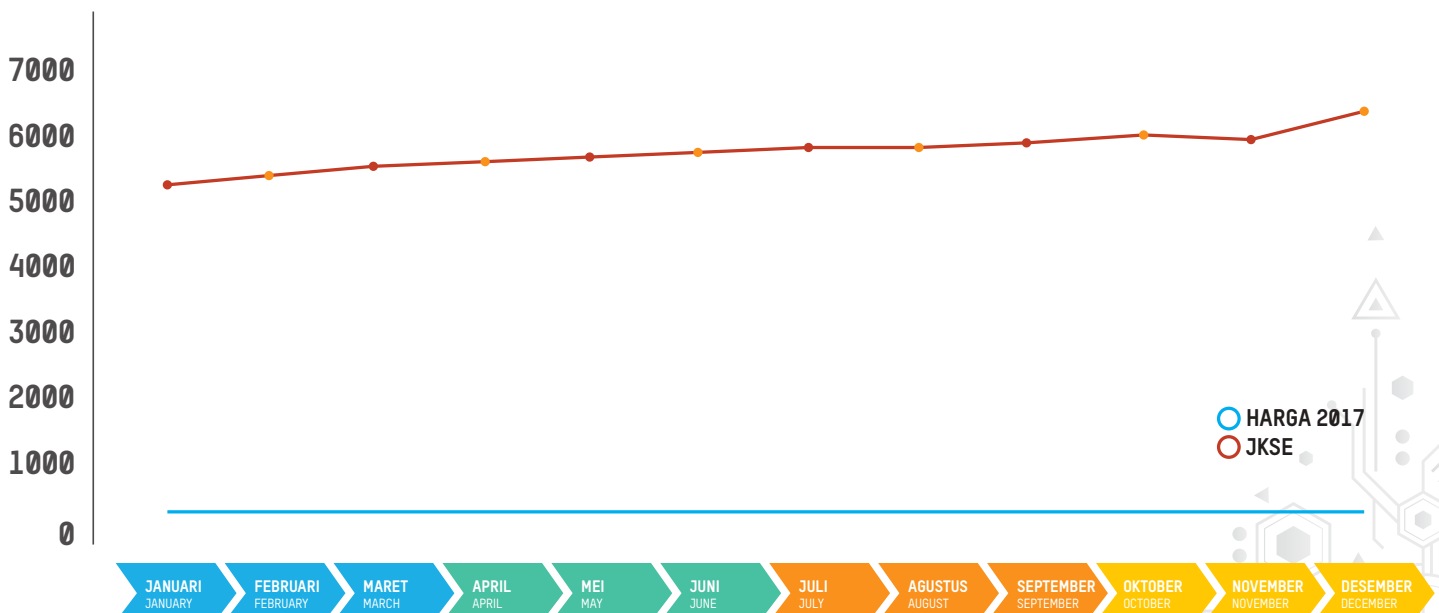
2017	Q1 / (IDR)	Q2 / (IDR)	Q3 / (IDR)	Q4 / (IDR)
Harga Tertinggi / Highest Price	185	210	218	210
Harga Terendah / Lowest Price	146	170	184	196
Harga Penutupan / Closing Price	183	199	206	202
Jumlah Saham / Total Share	278.492.700	281.067.500	288.934.500	284.713.500

2016	Q1 / (IDR)	Q2 / (IDR)	Q3 / (IDR)	Q4 / (IDR)
Harga Tertinggi / Highest Price	280	308	306	295
Harga Terendah / Lowest Price	224	269	273	253
Harga Penutupan / Closing Price	278	273	290	255
Jumlah Saham / Total Share	333.916.100	276.922.700	295.552.400	171.465.400

Grafik Perbandingan Harga Saham WEHA dengan IPO *Chart of Comparison WEHA Stock Price with IPO*



Grafik Perbandingan Harga Saham WEHA dengan IHSG *Chart of Comparison WEHA Stock Price with IHSG*



PERISTIWA PENTING 2017

Event in 2017



**Training Defensive Driving
Course WHDC Jakarta
2017**



**Pembagian Daging Kurban
Idul Adha White Horse
Jakarta 2017**



**Buka Puasa Bersama White
Horse Group 2017**



**Perayaan Ulang Tahun
White Horse ke 16**



**CSR Ulang Tahun White
Horse - Serangan Fajar**



**CSR Ulang Tahun White
Horse - Pembagian Komputer
Gratis kepada Staff**



**CSR White Horse
Yogyakarta - Penyerahan
Ambulance Untuk Warga**



**Grand Launching White
Horse Online Booking**



**Acara Gerak Jalan Bursa
Efek Indonesia 2017**



**Awarding Night Indonesia
Travel and Tourism Award**

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2017

Awards & Certification 2017



**Indonesia Travel and Tourism Award 2017/18
Indonesia Leading Coach/Bus Company**

*Indonesia Travel and Tourism Award 2017/18
Indonesia Leading Coach/Bus Company*



**Terakreditasi dengan ISO 9001 :2008 untuk kualitas pelayanan;
dan OHSAS 18001 : 2007 untuk kesehatan dan keselamatan.**

*Accredited with ISO 9001 : 2008 for service quality and OHSAS 18001 :
2007 for health and safety.*



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

*Report from Board of
Commissioners*

Satrijanto Tirtawisata
Komisaris Utama *President Commissioner*



PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT

Pertama-tama kami panjatkan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas pencapaian kinerja PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. di tahun 2017. Dewan Komisaris bersyukur bahwa Perseroan dapat melalui tahun 2017 dengan baik. Merupakan kehormatan bagi saya dapat mewakili Dewan Komisaris Perseroan untuk menyampaikan Laporan Tahun 2017.

PERKEMBANGAN EKONOMI NASIONAL

Perekonomian Indonesia di tahun 2017 membaik yang terlihat dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional meningkat menjadi 5,07% dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar 5,03% yang didukung oleh stabilnya konsumsi rumah tangga, meningkatnya investasi di Indonesia, kontribusi membaiknya realisasi belanja Negara serta surplus neraca perdagangan internasional yang terus meningkat.

Dibandingkan dengan sektor industri lainnya, pada tahun 2017 sektor pariwisata memberikan kontribusi devisa Indonesia lebih besar. Pemerintah menitikberatkan sektor pariwisata sebagai salah satu sumber devisa utama dan meningkatkan anggaran Kementerian Pariwisata untuk mempromosikan wisata Indonesia serta menetapkan 10 daerah destinasi wisata baru di Indonesia.

Dengan kondisi perekonomian Indonesia yang membaik dan meningkatnya pertumbuhan pariwisata, Perseroan yang bergerak di usaha utama penyewaan bus pariwisata dapat memanfaatkan peluang bisnis dengan baik di tahun 2017.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan komisaris menilai bahwa Direksi telah bekerja dengan baik yang tercermin dalam pencapaian kinerja perseroan yang sangat baik di tahun 2017.

Bisnis Perseroan di 2017 cukup stabil dengan jumlah pendapatan yang relative sama dengan tahun 2016, Perseroan mencatat kenaikan margin laba kotor menjadi sekitar 40% di tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar 26%. Laba usaha Perseroan meningkat secara signifikan yaitu sebesar 250% di tahun 2017 menjadi Rp. 11,8 M dari rugi usaha di tahun 2016 sebesar Rp. 7,8 M. Hal ini dikarenakan adanya pertumbuhan bisnis di angkutan penumpang bus pariwisata dan pemanfaatan aset produktif perseroan. Laba bersih Perseroan di tahun 2017 sebesar Rp. 50 M atau meningkat sebesar 306% menjadi Rp. 50,4 M dari rugi bersih di tahun 2016 sebesar Rp. 24,5 M.

Di tahun 2017, Perseroan menitikberatkan pada optimalisasi peranan ICT pada sebagian besar fungsi dan bagian Perusahaan dalam rangka menuju ke era digitalisasi kegiatan operasional perusahaan. Dari sisi *marketing*, Perseroan meluncurkan *platform* White Horse online booking sebagai salah satu bentuk perluasan *channel* pemasaran serta penambahan produk pelengkap (makanan, minuman, perlengkapan, tiket masuk atraksi, dll) yang ditawarkan kepada pelanggan melalui aplikasi White Horse online booking. Ini merupakan solusi yang ditawarkan kepada pelanggan agar lebih mudah dalam menyiapkan acara perjalanan.

Perseroan melakukan peningkatan kualitas armada maupun layanan dengan melakukan peremajaan armada dengan model yang terbaru untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

Dengan telah membaiknya kinerja Perseroan di tahun 2017 secara signifikan dibandingkan dengan tahun 2016, Perseroan akan

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS

First of all we pray to the Almighty God for the achievement of the performance of PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. in 2017, the Board of Commissioners are grateful that the Company can through 2017 well. It is an honor for me to represent the Board of Commissioners of the Company to submit the 2017 Year Report.

NATIONAL ECONOMIC DEVELOPMENT

Indonesian economy in 2017 improved, as reflected in the growth of Gross Domestic Product (GDP) increased to 5.07% compared to 2016 which amounted to 5.03% which is supported by stable domestic consumption, increased investment in Indonesia, contributing improvement in the realization of the budget state expenditure and an ever-increasing international trade balance surplus.

Compared to other industry sectors, by 2017 the tourism sector contributes to Indonesia's greater foreign exchange. The government is focusing on the tourism sector as one of the main sources of foreign exchange and increasing the budget of the Ministry of Tourism to promote Indonesian tourism as well as establish 10 new tourist destinations in Indonesia.

With Indonesia's improving economic conditions and increasing tourism growth, the Company which is engaged in the main bus rental business of tourism can take advantage of business opportunities well in 2017.

DIRECTORS PERFORMANCE EVALUATION

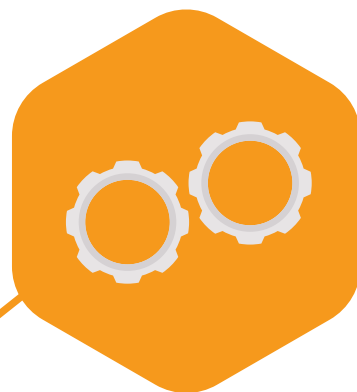
The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has worked well as reflected in the achievement of the company's excellent performance in 2017.

The Company's business in 2017 is quite stable with the same amount of revenue as in 2016, the Company recorded gross profit margin increase to around 40% in 2017 compared to 26% in 2016. The Company's operating profit increased significantly by 250% in 2017 to Rp. 11.8 M of operating loss in 2016 amounting to Rp. 7.8 M. This was due to growth in passenger transport buses and productive utilization of the company's assets. Company's net profit in 2017 amounted to Rp. 50 M or increased by 306% to Rp. 50.4 M of net loss in 2016 amounting to Rp. 24.5 M.

In 2017, the Company focused on optimizing the role of ICT in most of the functions and the Company in order to get to the era of digitalization operations of the company. In terms of marketing, the Company launched the White Horse online booking platform as a form of marketing channel extension and addition of complementary products (food, beverages, supplies, entrance tickets, etc.) offered to customers through the application of White Horse online booking. This is a solution offered to customers to make it easier to set up a trip.

The Company enhances its fleet quality and service by renewing its fleet with the latest models to improve customer satisfaction.

With the Company's improved performance in 2017 significantly compared to 2016, the Company will develop vertical business based on rental of



AVAILABLE ON

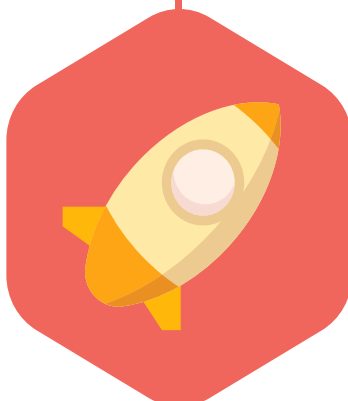
WEBSITE PLATFORM
www.whitehorse.co.id

MOBILE APPS



WHITE HORSE ONLINE BOOKING

Diluncurkan pada tanggal 11 September 2017
Launched on September 11, 2017



mengembangkan bisnis secara vertikal yang bertumpu pada penyewaan bus pariwisata dan pengembangan produk yang terkait dengannya, dengan jangkauan pemasaran ke seluruh nusantara yang didukung dengan pengembangan digital dan ICT. Dengan demikian, di tahun 2018 Dewan Komisaris akan melakukan pengawasan pada Perseroan untuk menjaga tercapainya kinerja perseroan dan dapat memberikan nilai secara maksimal kepada para pemegang saham secara khusus dan kepada seluruh pemangku kepentingan secara umum.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris secara rutin mengadakan rapat, diskusi serta pengamatan dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan terhadap Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris melakukannya dengan tanggung jawab secara independen dengan berpegang pada pedoman, ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundangan yang berlaku dengan memperhatikan tata kelola perusahaan yang baik.

APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai penutup mewakili anggota dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada Direksi, jajaran manajemen serta seluruh karyawan atas dedikasi, komitmen, dan kontribusi dalam mewujudkan pencapaian dan kinerja Perseroan yang sangat baik. Apresiasi juga kami tujukan kepada pemegang saham, mitra usaha, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dalam bersama-sama terhadap kelangsungan pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

Terakhir, kami ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pelanggan atas kepercayaan kepada Perseroan dan Kami berkomitmen akan terus melakukan berbagai perbaikan, menciptakan inovasi untuk selalu memenuhi kebutuhan pelanggan dan menjadikan Perseroan pilihan utama pelanggan.

tourism buses and related product development, with the reach of marketing throughout the nation supported by digital and ICT development. Thus, in 2018, the Board of Commissioners will exercise supervision on the Company to maintain the achievement of the company's performance and to provide maximum value to the shareholders in particular and to all stakeholders in general.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners regularly conducts meetings, discussions and observations in the context of implementation of supervisory duties to the Company. In carrying out its duties, the BoC does so with independent responsibility by adhering to the guidelines, provisions of the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations with due regard to good corporate governance.

APPRECIATION AND CLOSING

In closing represents the Board of Commissioners, I would like to thank the Board of Directors, the management and all employees for their dedication, commitment and contribution in realizing the Company's achievement and performance is excellent. We also appreciate our appreciation to shareholders, business partners and other stakeholders for their mutual support towards sustainable growth of the Company.

Finally, we would like to express our highest appreciation to all our customers for their trust in the Company and We are committed to continuously make improvements, create innovations to always meet customer needs and make the Company the customer's primary choice.


Satrijanto Tirtawisata
Komisaris Utama *President Commissioner*

LAPORAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

*The Monitoring Report from Board of
Commissioners*



Satrijanto Tirtawisata
Komisaris Utama *President Commissioner*

Sudjasmin Djambiar
Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta tata kelola perusahaan yang baik, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi, maka bersama ini kami sampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris pada tahun 2017.

Laporan Dewan Komisaris ini merupakan bagian dari laporan Tahunan Perseroan sebagai pertanggungjawaban Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan fungsi pengawasan kepada Direksi selama tahun buku 2017 sesuai ketentuan dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, as well as good corporate governance, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners include oversight of the Company's policies and conduct of management by the Board of Directors, we herewith convey the Supervisory Report of the Board of Commissioners in 2017.

This report of the Board of Commissioners is a part of the Company's Annual Report as the responsibility of the Board of Commissioners of the Company in exercising supervisory functions to the Board of Directors during the fiscal year 2017 as stipulated in Law No.40 of 2007 on Limited Liability Company.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki kompetensi inti yang dibutuhkan dan dibantu oleh Komite Audit menjalankan fungsi pengawasan dengan melakukan rapat-rapat, dengan tetap berpedoman pada GCG adalah sebagai berikut :

1. Mengadakan Rapat berkala dengan Direksi dalam rangka evaluasi dan monitoring pencapaian sasaran kerja perusahaan;
2. Mengadakan rapat internal Dewan Komisaris bersama dengan anggota Komite Audit;
3. Melakukan pengawasan terhadap upaya pencapaian rencana kerja Perseroan khususnya terhadap profitabilitas, produktivitas dan efisiensi;
4. Memantau dan mengevaluasi kebijakan direksi yang terkait dengan penciptaan sinergi dan penguatan bisnis Perusahaan Anak.

Selama tahun 2017, kinerja Perseroan mengalami perbaikan yang sangat baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sebagaimana yang terlihat di dalam peningkatan laba usaha sebesar Rp. 11,8 M dibandingkan dengan tahun 2016 yang masih mengalami kerugian sebesar Rp. 7,8 M, sementara laba bersih Perseroan tercatat sebesar Rp. 50,4 M dibandingkan tahun 2016 yang mengalami rugi bersih sebesar Rp. 24,5 M.

Dengan terus bertumbuhnya generasi milenial dimana generasi tersebut gemar akan harga kompetitif dan kualitas produk layanan yang aman dan nyaman serta dilengkapi dengan layanan pemesanan secara online yang cepat dan dapat diandalkan. Inovasi produk layanan dalam penyewaan bus pariwisata harus terus dikembangkan sehingga tercipta satu mata rantai produk yang terintegrasi yang memberikan solusi kemudahan dalam membuat perjalanan berwisata dengan bus. Dewan Komisaris mendorong Direksi agar dapat terus berkarya untuk memenuhi permintaan pelanggan dengan demografi yang akan menjadi yang terbesar yaitu generasi milenial.

Di era digital dan ICT, Dewan Komisaris memberikan dukungan kepada Perseroan atas inisiatif yang telah dilakukan di tahun 2017 terkait dengan pengembangan IT di *e-commerce platform* serta penggunaan aplikasi di kegiatan operasional untuk menjangkau bisnis yang lebih luas sesuai dengan kegiatan usaha utama Perseroan, dengan demikian dapat mencapai prospek yang lebih baik di tahun 2018.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has the core competencies required and assisted by the Audit Committee to carry out supervisory functions by conducting meetings, keeping in line with GCG are as follows:

1. Conducting periodic meetings with the Board of Directors in the framework of evaluation and monitoring of the achievement of the company's work objectives;
2. Holding an internal meeting of the Board of Commissioners together with members of the Audit Committee;
3. Conducting supervision on efforts to achieve the Company's work plan particularly on profitability, productivity and efficiency;
4. Monitor and evaluate the policies of directors related to the creation of synergy and strengthening of the subsidiary business.

During the year 2017, the performance of the Company has improved very well compared to the previous year, as seen in the increase in operating profit of Rp. 11.8 M compared to the year 2016 which still suffered a loss of Rp. 7.8 M, while the Company's net profit was recorded at Rp. 50.4 M compared to the year 2016 which suffered a net loss of Rp. 24.5 M.

With millennial generations growing as the generation is fond of competitive pricing and quality service products aman and comfortable and equipped with a fast online booking service and reliable. Innovation of service products in tourism bus rental should be developed so as to create an integrated product chain that provides an easy solution in making travel by bus. The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue working to meet customer demands with demographics that will be the largest of millennials.

In the digital and ICT era, the Board of Commissioners provides support to the Company on its initiatives in 2017 related to IT development in e-commerce platform and application usage in operational activities to capture broader business in accordance with the Company's main business activities, thus can reach a better outlook in 2018.



Satrijanto Tirtawisata
Komisaris Utama *President Commissioner*



LAPORAN DEWAN DIREKSI

*Report from Board of
Directors*

Angreta Chandra
Direktur Utama
President Director



PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT

Dengan memanjatkan Puji Syukur ke hadirat Tuhan YME, bahwa Perseroan setelah melalui beberapa tahun terakhir dengan tantangan-tantangan yang cukup besar di tengah terpuruknya industri transportasi, di tahun 2017, secara fundamental, Perseroan mencatat kinerja positif baik dari aspek operasional maupun aspek keuangan yang telah mengalami titik balik dengan hasil yang cukup membanggakan.

Perekonomian Indonesia di tahun 2017 membaik yang terlihat dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional meningkat menjadi 5,07% dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar 5,03% yang didukung oleh stabilnya konsumsi rumah tangga, meningkatnya investasi di Indonesia, kontribusi membaiknya realisasi belanja Negara serta surplus neraca perdagangan internasional yang terus meningkat.

Dibandingkan dengan sektor industri lainnya, pada tahun 2017 sektor pariwisata memberikan kontribusi devisa Indonesia lebih besar. Pemerintah masih menitikberatkan sektor pariwisata sebagai salah satu sumber devisa utama dan meningkatkan anggaran Kementerian Pariwisata untuk terus mempromosikan wisata Indonesia serta menetapkan 10 daerah destinasi wisata baru di Indonesia sesuai dengan *road map* yang telah dicanangkan.

Dengan pertumbuhan strata menengah dan kemajuan teknologi mendorong perubahan dari pergeseran pola konsumsi kebutuhan *non-leisure* (makanan dan *apparel*) ke *leisure* (hospitality, rekreasi dan budaya). Kemajuan *internet* dan *information communication technology (ICT)* mengubah cara orang bertransaksi, dari transaksi langsung tatap muka menjadi transaksi *online*. Transaksi *e-commerce* dan belanja *online* mulai berkembang dengan pesat walaupun porsi masih relatif sangat kecil.

KINERJA PERSEROAN 2017

Di tahun 2017, Perseroan menunjukkan kinerja positif dengan bertambahnya jumlah permintaan dan pelanggan akan penyewaan bus pariwisata seiring dengan meningkatkan kebutuhan orang untuk berwisata serta menunjang kegiatan pelanggan di segmen perusahaan.

Rasio Laba kotor Perseroan di tahun 2017 meningkat menjadi sebesar 40% dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar 26%. Hal ini dikarenakan oleh hasil kombinasi dari pertumbuhan pendapatan Perseroan sebesar 10% di tahun 2017 dimana sudah tidak ada kegiatan taksi sementara di tahun 2016 masih terdapat kegiatan taksi yang mengalami kerugian selama masa operasi 6 bulan di tahun 2016 sebelum dinonaktifkan. Peningkatan laba usaha sebesar 250% di tahun 2017 menjadi Rp. 11,8 M dibandingkan dengan tahun 2016 yang masih mengalami kerugian usaha sebesar Rp. 7,8 M. Laba bersih Perseroan di tahun 2017 atau meningkat sebesar 306% menjadi Rp. 50,4 M dibandingkan dengan tahun 2016 yang mengalami rugi bersih sebesar Rp. 24,5 M. Serta mencatatkan peningkatan EBITDA sebesar 23% menjadi Rp. 32 M dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar Rp. 26 M.

Total pendapatan Perseroan di tahun 2017 relatif sama dengan total pendapatan di tahun 2016 yaitu meningkat 0,35%, dimana di tahun 2017 sudah tidak ada bisnis taksi sementara di tahun 2016 masih terdapat bisnis taksi selama 6 bulan sebelum dinonaktifkan. Yang terdiri dari peningkatan dari segmen bus charter sebesar 10,3% dibandingkan dengan tahun 2016, segmen intercity shuttle meningkat 7% dibandingkan dengan tahun 2016, segmen sewa kendaraan & lain-lain meningkat 35% dibandingkan dengan tahun 2016.

Dengan peremajaan armada di tahun 2017, Perseroan mencatat kinerja operasional yang cukup baik dengan *occupancy rate* sebesar 67% meningkat sebesar 3% dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar 64%. Adapun terdapat peningkatan kualitas layanan perseroan dengan

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS

We express our grateful God Almighty that the Company after going through the last few years with considerable challenges in the midst of the transportation industry collapse, in 2017, fundamentally, the Company recorded a positive performance both from operational aspects and financial aspects that have experienced a turning point with pretty proud results.

Indonesia's economy in 2017 is improving as seen from the growth of national Gross Domestic Product (GDP) increased to 5.07% compared to the year of 2016 which was 5.03% supported by stable household consumption, increased investment in Indonesia, the contribution of improved expenditure realization. The country as well as an ever-increasing surplus in international trade balance.

Compared to other industry sectors, by 2017 the tourism sector contributes to Indonesia's greater foreign exchange. The government is still focusing on the tourism sector as one of the main sources of foreign exchange and increase the budget of the Ministry of Tourism to continue to promote the tourism of Indonesia and set 10 new tourist destinations in Indonesia in accordance with the road map that has been declared.

With the growth of middle strata and technological advancement pushed the shift away from the shifting consumption patterns of non-leisure needs (food and apparel) to leisure (hospitality, recreation and culture). Internet advances and information communication technology (ICT) change the way people transact, from face-to-face transactions to online transactions. e-commerce transactions and online shopping began to grow rapidly although the portion is still relatively small.

COMPANY PERFORMANCE IN 2017

In 2017, the Company showed positive performance with the increasing number of requests and customers for the rental of tourist buses along with increasing the need for people to travel and support the activities of customers in the company segment.

The Company's gross profit ratio in 2017 increased to 40% compared to 26% in 2016. This is due to the combination of the Company's revenue growth of 10% in 2017 where there has been no temporary taxi activity in 2016 there are still taxi activities that suffered losses during the 6-month operation in 2016 before being disabled. Increased operating profit by 250% in 2017 to Rp. 11.8 M compared to the year 2016 which still suffered business loss of Rp. 7.8 M. The net profit of the Company in 2017 or increased by 306% to Rp. 50.4 M compared to the year 2016 which suffered a net loss of Rp. 24.5 M. And also recorded an increase of EBITDA by 23% to Rp. 32 M compared to the year 2016 which amounted to Rp. 26 M.

The total revenues of the Company in 2017 is relatively the same as the total revenue in 2016 which is an increase of 0.35%, where in 2017 there is no temporary taxi business in 2016 there is still a taxi business for 6 months before it is disabled. Including an increase in the bus charter segment by 10.3% compared to 2016, the shuttle intercity segment increased 7% compared to 2016, the vehicle rental segment & others increased by 35% compared to 2016.

With fleet rejuvenation in 2017, the Company recorded a good operational performance with an occupancy rate of 67% up 3% compared to 2016 which was 64%. There is an increase in the quality of service to the company with a decrease in the number of customer complaints in 2017 by 0.15% compared

menurunkan jumlah keluhan pelanggan di tahun 2017 sebesar 0,15% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 0,2%.

STRATEGI USAHA SERTA TANTANGAN

Untuk menjaga kinerja usaha Perseroan, di tahun 2017 Perseroan melakukan beberapa langkah-langkah strategis, sebagai berikut:

1. Menitikberatkan pertumbuhan pada *core business* Perseroan yaitu penyewaan bis pariwisata Perseroan melakukan peremajaan unit yang signifikan pada lini usaha ini serta meningkatkan kapabilitas dan kesadaran pengemudi dengan mengedepankan layanan prima yang berlandaskan pada keamanan dan kenyamanan dalam melayani pelanggan.
2. Fokus pada segmen *market* korporasi, sekolah dan *travel* yang mempunyai *volume* pemakaian yang besar akan jasa transportasi bis.
3. Pemanfaatan ICT di dalam kegiatan bisnis dan operasional Perseroan. Untuk pemasaran bisnis Perseroan dilakukan melalui reservasi *online* dalam rangka memperluas sarana pemasaran, dengan diluncurkannya aplikasi *booking online* yang dapat diakses melalui *website* maupun Android yang dapat diunduh di Play Store.
4. Pengendalian biaya operasional dengan *monitoring* dan penggunaan sistem anggaran untuk memastikan tercapainya efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional.

Adapun yang menjadi tantangan Perseroan adalah dengan keadaan *market* yang selalu menginginkan harga kompetitif, dalam penjualan jasa Perseroan dihadapkan pada *price war* terutama pada masa-masa *low season* dikarenakan perusahaan transportasi yang bermain di AKAP juga akan masuk ke dalam *market* yang sama dengan bis pariwisata. Tantangan ini dapat dihadapi oleh Perseroan dengan menawarkan kualitas armada dan layanan yang memuaskan dan disertai dengan inovasi kepada pelanggan.

PROSPEK USAHA TAHUN 2018

Dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil sekitar 5,3%, industri pariwisata terus tumbuh dan berkembang, daya beli masyarakat menengah meningkat, perubahan porsi kebutuhan pokok yang sebagian dialokasikan menjadi kebutuhan *leisure* pada semua *market* dari korporasi, sekolah, komunitas, sampai kepada individu. Semua hal tersebut merupakan faktor yang mendukung prospek usaha Perseroan di tahun 2018, dimana Perseroan menawarkan jasa transportasi yang berkualitas yang dapat diandalkan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Seiring dengan semakin berkembangnya *e-commerce* yang merambah di industri transportasi, Perseroan telah siap dengan White Horse aplikasi reservasi *online* yang dilengkapi dengan produk-produk tambahan

to the year 2016 of 0.2%.

BUSINESS STRATEGY AND CHALLENGES

To maintain the performance of the Company's business, in 2017 the Company undertook several strategic steps, as follows:

1. To emphasize growth in the Company's core business ie the rental of tourism buses The Company rejuvenates significant units in this line of business and enhances the capabilities and awareness of drivers by promoting excellent service based on safety and convenience in serving customers.
2. Focus on corporate, school and travel market segments that have a large volume of usage for bus transportation services.
3. ICT utilization in business and operational activities of the Company. For business marketing the Company is conducted through online reservation in order to expand its marketing facilities, with the launch of online booking application which can be accessed through website or Android which can be downloaded in Play Store.
4. Controlling operational costs by monitoring and using the budget system to ensure the effectiveness and efficiency of operational activities.

As for the challenge of the Company is the condition of the market that always wants a competitive price, in the sale of the Company's services are faced with price war especially during the low season because the transportation company that play in AKAP will also enter into the same market with the tourism bus. This challenge can be faced by the Company by offering quality fleet and satisfactory service and accompanied by innovation to customers.

BUSINESS PROSPECT 2018

With stable economic growth of around 5.3%, the pariwisata industry continues to grow and flourish, the purchasing power of the middle society increases, the portion of the basic needs partly allocated to the leisure needs of all markets from corporations, schools, communities, to individuals. All of these are factors that support the Company's business prospects in 2018, in which the Company offers reliable quality transportation services in accordance with customer needs.

Along with the growing *e-commerce* in the transportation industry, the Company is ready with the White Horse online reservation application equipped with innovative additional products that lead to one stop trip solution



yang berinovasi yang menuju *one stop trip solution* – solusi perjalanan yang berbasis bis. Dengan aplikasi reservasi *online*, Perseroan dapat menggandeng mitra transportasi di daerah lainnya sehingga memperluas jangkauan operasional secara nusantara.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) selanjutnya disebut “GCG” merupakan kebutuhan dari Perseroan. Dalam menjalankan roda bisnis, Perseroan selalu berpedoman pada prinsip GCG dalam kegiatan usahanya. Perseroan memiliki keyakinan yang kuat bahwa dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik akan meningkatkan kinerja Perseroan, bukan hanya untuk saat ini, tapi juga di masa mendatang. Perseroan juga berkeyakinan bahwa dengan mengimplementasikan prinsip GCG dalam semua kegiatan usahanya dapat memperkokoh kepercayaan serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

APRESIASI

Perseroan yang telah berhasil melalui tahun 2017 dengan pencapaian kinerja yang baik. Dan keberhasilan ini tentu tidak lepas dari kerja keras para karyawan, staf dan manajemen, serta dukungan para pemangku kepentingan lainnya. Atas nama Direksi PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga kita semua dapat berkerja dengan lebih baik lagi kedepannya.

Direksi juga menyampaikan apresiasi yang besar kepada Dewan Komisaris yang telah mengawasi dan memberikan berbagai arahan dan masukan kepada Perseroan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami untuk mengelola jalannya Perseroan.

Demikian laporan Direksi atas kegiatan kepengurusan Perseroan selama tahun 2017.

- a bus-based travel solution. With the online reservation application, the Company can partner with transportation partners in other areas so as to expand operational coverage nationally.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance principles hereinafter referred to as “GCG” is a requirement of the Company. In running the business, the Company is always guided by the principles of GCG in its business activities. The Company has strong confidence that with the implementation of good corporate governance will improve the performance of the Company, not only for now, but also in the future. The Company also believes that implementing GCG principles in all its business activities can strengthen trust and increase value for shareholders and other stakeholders.

APPRECIATION

The Company that has succeeded through the year 2017 with the achievement of good performance. And this success certainly can not be separated from the hard work of employees, staff and management, and support of other stakeholders. On behalf of the Directors of PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk, I would like to extend our gratitude, hopefully we can work better in the future.

The Board of Directors also expressed great appreciation to the Board of Commissioners who has supervised and provided various directives and submitted to the Company. We also thank all the Shareholders for the support and trust given to us to manage the Company's operations.

This is the report of the Board of Directors on the management of the Company during 2017.

Angreta Chandra
Direktur Utama *President Director*





LAPORAN KOMITE AUDIT

Report from Audit Committee

Sudjasmin Djambiar
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan pengawasan yang independen terhadap aspek laporan kondisi keuangan, audit internal, manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan/hukum serta audit eksternal.

Manajemen bertanggung jawab atas fungsi pengendalian internal dan pelaporan keuangan konsolidasian Perusahaan. Pihak eksternal auditor bertanggung jawab atas proses audit terhadap laporan keuangan tahunan konsolidasi Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum dan memastikan bahwa laporan keuangan telah menyajikan hasil kinerja operasional dan posisi keuangan Perseroan secara wajar. Komite Audit melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap proses tersebut sesuai dengan Piagam Komite Audit.

Selain itu, Komite Audit juga telah melaksanakan tindak lanjut dan pembahasan secara informal dengan Internal Audit sesuai kebutuhan. Dan terhadap hasil audit yang menyangkut operasional Perseroan Pada tahun 2017 menunjukkan kinerja operasional yang membaik dari waktu ke waktu sesuai dengan pedoman mutu, keselamatan, kesehatan kerja Perseroan.

Komite Audit telah mengkaji laporan keuangan konsolidasi tahun 2017 beserta laporan auditor eksternal, dan menyatakan kepuasan atas seluruh penjelasan dan tanggapan yang diberikan oleh pihak manajemen dalam proses pengkajian tersebut.

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah mengadakan enam kali pertemuan. Jumlah pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit adalah sebagai berikut :

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in conducting independent oversight of the reporting aspects of financial condition, internal audit, risk management, compliance with laws / regulations and external audits.

Management is responsible for the Company's internal control and consolidated financial reporting functions. The external auditor's party is responsible for the auditing process of the Company's consolidated annual financial statements in accordance with generally accepted accounting standards and ensures that the financial statements have presented the Company's operational performance results and financial position fairly. The Audit Committee monitors and supervises the process in accordance with the Charter of the Audit Committee.

In addition, the Audit Committee has also conducted follow-up and informal discussions with Internal Audit as required. And to the audit results relating to the Company's operations In 2017 showed improved operational performance over time in accordance with the Company's quality, safety, and health guidelines.

The Audit Committee has reviewed the 2017 consolidated financial statements along with the external auditor's report, and expressed satisfaction with all the explanations and responses provided by the management in the review process.

Throughout the year 2017, the Audit Committee has held six meetings. The number of meetings and attendance of members of the Audit Committee are as follows:

Nama Name	Jumlah Pertemuan Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance Level	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Sudjasmin Djambiar	3	3	100
Tommy Tan	6	6	100
Hendrawan Nataatmadja	6	6	100



Sudjasmin Djambiar
Komisaris Independen/Ketua Komite Audit
Independent Commissioner/Head of Audit Committee

23 Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Profil Perusahaan	25
Corporate Profile	
Daftar Entitas Anak Perusahaan	27
List of Subsidiaries	
Kantor Usaha	28
Business Office	
Kegiatan Usaha	29
Company Business Activity	
Diagram Brand Company	31
Brand Company Diagram	
Struktur Organisasi	32
Organization Structure	
Peta Daerah Operasional	33
Operational Area Map	
Visi, Misi, Nilai & Jiwa Layanan	35
Vision, Mission, Value & Service Soul	
Nilai - Nilai Utama WEHA	36
WEHA Core Values	

WHITE HORSE
GROUP

Beranda

Jakarta, Indonesia

07/04/2018

Harap pastikan perjalanan Anda ter

Menampilkan bis yang melayani



▼ Rincian



▼ Rincian



▼ Rincian



Bandung, Bandung City, West Java

10/04/2018

Cari

selesaikan pada periode yang dipilih.

rute Jakarta, Indonesia ke Bandung, Bandung City, West Java pada 07/04/2018 - 10/04/2018

Charter Dapat singgah di beberapa tempat selama waktu mencukupi	
Veha One LCD CD/DVD/USB Player MIC/KARAOKE AC FULL SAFETY BELT WIFI GPS TOILET PANTRY REFRIGERATOR LEATHER SEAT WELCOME DRINK	Rp 33.000.000 Rp 29.700.000
Veha One Mini LCD CD/DVD/USB Player MIC/KARAOKE AC FULL SAFETY BELT WIFI GPS REFRIGERATOR MASSAGE CHAIR PS3 PLAYER LEATHER SEAT WELCOME DRINK 5 Seats	Rp 12.500.000 Rp 11.250.000
Charter Dapat singgah di beberapa tempat selama waktu mencukupi	
Minivan LCD CD/DVD/USB Player MIC/KARAOKE AC FULL SAFETY BELT WIFI GPS 5 Seats	Rp 8.600.000 Rp 7.740.000
Medium Bus	Rp 11.300.000



IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity



Nama Perusahaan
Corporate Name

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.

Alamat Kantor
Head Office Address

Cengkareng Business City Lot. 12 Tower B Lantai 8
Benda, Kota Tangerang 15125

Telepon
Telephone

+62 21 2967 5555 (hunting)

Fax
Fax

+62 21 2967 5005

Website
Homepage

www.whitehorse.co.id

Pendirian Perusahaan
Established

11 September 2001
September 11, 2001

Jumlah Karyawan Tetap
Permanent Employees

485 Orang
485 Person

Bidang Usaha
Line of Business

Transportasi darat, perdagangan dan jasa
Transportation, trading and services

MODAL PERUSAHAAN

Capital

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp. 170.000.000.000,-

Modal Portepel
Treasury Stock

Rp. 81.358.873.500,-

Modal Disetor
Paid-in Capital

Rp. 88.641.126.500,-

KEPEMILIKAN SAHAM

Shares Ownership

PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.
Management of PT. PSW, Tbk.

Rp. 39.810.000.000,- (44,91%)

PT. WEHA INVESTAMA

Rp. 22.560.568.600,- (25,45%)

Publik
Public

Rp. 26.270.557.900,- (29,64%)

KODE SAHAM
Shares Code

WEHA
Indonesia Stock Exchange

Untuk informasi lebih lanjut silahkan kunjungi situs kami: www.whitehorse.co.id
For further information, please visit our website: www.whitehorse.co.id

PROFIL PERUSAHAAN



PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk ("White Horse") (dahulu bernama PT. Panorama Transportasi Tbk) didirikan pada tahun 2001, berdasarkan Akta No. 76 tanggal 11 September 2001 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-14822 HT.01.01 TH.2001 tanggal 3 Desember 2001 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan nomor TDP 090516042633 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Pusat di bawah agenda No. 3109/BH.09.0511/2002 tanggal 27 Februari 2002 dan telah diumumkan dalam Tambahan nomor 10454 Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 2002.

Anggaran Dasar White Horse telah mengalami beberapa kali perubahan dengan Akta No.73 tanggal 9 Juni 2014 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar tersebut yang pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya tertanggal 18 Juni 2014, No. AHU-03210.40.21.2014. serta Akta No.200 tanggal 27 Juni 2014 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notaris di Jakarta, telah didaftarkan pada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam Surat Pemberitahuan No.AHU-19726.40.22-2014, tanggal 15 Juli 2014, dan perubahan terakhir yang terkait dengan perubahan nama Perseroan semula PT. Panorama Transportasi, Tbk. berubah menjadi PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. sebagaimana tercantum dalam Akta No.62 tanggal 8 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notaris di Jakarta, yang pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya tertanggal 23 Juli 2015, No. AHU-0939519.AH.01.02.TAHUN 2015.

Perubahan Nama Perseroan dari PT. Panorama Transportasi, Tbk. berubah nama menjadi PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2015, salah satu agenda Rapat tersebut disetujui adanya perubahan nama Perseroan menjadi PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.

PT. Weha Transportasi Indonesia Tbk ("White Horse") (formerly named PT. Panorama Transportasi Tbk) was established in 2001, in accordance with the Deed No. 76 dated September 11, 2001 prepared up before Rachmat Santoso, SH, Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision No. C-14822 HT.01.01 TH. 2001 dated December 3, 2001 and was registered in the Company Register with the number TDP090516042633 in Company Registration Office of Central Jakarta under the agenda No. 3109/BH.09.0511/2002 dated February 27, 2002 and was published in the Supplement to the State Gazette number of the Republic of Indonesia number 10454 No. 73 dated September 10, 2002

The Article of Association of White Horse has been amended several times, most recently by the Deed No. 73 dated June 9, 2014 prepared before Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notary in Jakarta, regarding the amendment that its notification has been received and registered in the Database of Administration System of the Law Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with the letter dated June 18, 2014, No. AHU-03210.40.21.2014, and the Deed No. 200 dated June 27, 2014 prepared before Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notary in Jakarta, has been registered in the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Notification Letter No. AHU-19726.40.22-2014, dated July 15, 2014, and the latest changes are associated with changes in the Company's original name PT. Panorama Transportasi, Tbk. changed to PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. as stated in the Deed No. 62 dated July 8, 2015 prepared before Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notary in Jakarta, which the notice has been received and recorded in the database of Legal Entity Administration System Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter dated July 23, 2015, No. AHU-0939519.AH.01.02.TAHUN 2015.

The Change of Name of the Company from PT. Panorama Transportasi, Tbk. changed its name to PT. Transportation WEHA Indonesia, Tbk. based on the decision of the General Meeting of of the Company Extraordinary Shareholders held on June 26, 2015, the agenda of the Meeting approved the change of name of the Company to PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.

Perseroan melakukan Initial Public Offering dan HMETD

White Horse Group salah satu perusahaan yang bergerak dibidang Transportasi darat dengan segmen pasar utamanya adalah bergerak dibidang angkutan Penumpang Pariwisata yang telah berpengalaman selama 40 tahun dan telah membangun citranya sebagai salah satu perusahaan Transportasi darat angkutan penumpang pariwisata terkemuka di Indonesia dengan merek yang sangat dikenal di masyarakat.

Kepercayaan yang begitu besar diperoleh dari masyarakat telah mengantarkan WEHA menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT. Panorama Transportasi Tbk melalui pencatatan sahamnya pada tahun 2007, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering) sebanyak 128.000.000 saham biasa atas nama dan sebanyak 25.600.000 Waran Seri I, pada tanggal 30 Mei 2007 saham Perseroan resmi diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dengan kode saham WEHA. Dan pada tanggal 26 Juni 2013 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa disetujui Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (Right Issue) kepada Pemegang Saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 428.270.270 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai Rp.100,- dan Penerbitan Waran Seri II Tahun 2013 sejumlah 128.481.081 yang diberikan secara Cuma-Cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham Perseroan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD, dan pada tanggal 12 Juli 2013 HMETD dan Waran Seri II di Perdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Kegiatan Usaha White Horse Group

Kegiatan Usaha White Horse Group meliputi bidang jasa Transportasi darat dengan segmen pasar meliputi :

- Angkutan Pariwisata menggunakan brand White Horse Deluxe Coach (WHDC);
- Executive Shuttle Jakarta-Bandung serta di Wilayah Jawa Tengah dengan brand Day Trans dan di Wilayah Jogjakarta dengan brand Joglosemar; dan
- Sewa kendaraan (PMS rent car).

White Horse Group berdomisili di Jakarta Pusat, dan berkantor operasional di Graha White Horse, Jl. Husein Sastranegara No. 175, Rawa Bokor, Kota Tangerang, serta mempunyai pool kendaraan untuk:

- Pool armada Bus, serta perbengkelan di Jl. Husein Sastranegara No. 175, Kelurahan Benda, Kecamatan Benda, Rawa Bokor, Kota Tangerang;
- Pool untuk armada PMS rent car di Jl. Meruya Ilir No. 21, Srengseng Jakarta Barat - Indonesia
- Pool untuk armada Shuttle Jakarta – Bandung (Day Trans) di Jl. Deplu No.43 Jakarta Selatan.

Dengan didukung oleh lebih dari 300 pengemudi yang terlatih dan lebih dari 400 armada yang terdiri dari berbagai jenis, tipe dan merek akhir Desember 2016, WEHA Group senantiasa berkomitmen untuk memberikan layanan yang terbaik bagi pelanggan setia dari berbagai segmen pasar di area Jabodetabek, Jawa dan Bali.

Kepemilikan Saham Perseroan

Setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Terbatas (Right Issue) serta penjatahan Waran Seri II, maka komposisi kepemilikan saham di Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar Rp. 88.6 miliar yang terdiri dari 886,4 juta lembar saham, yang terdiri :

1. PT. Panorama Sentrawisata Tbk memiliki sebanyak 398,1 juta lembar saham atau 44,91 %;
2. PT. Weha Investama memiliki sebanyak 225,6 juta lembar saham atau 25,45 %
3. Masyarakat (Publik) memiliki sebanyak 262,7 juta lembar saham atau 29,64%.

The Company Made an Initial Public Offering & HMETD

White Horse Group is one of the companies specialized in ground transportation to market segment primarily engaged in transportation of Tourism Passengers which has been experienced for 40 years and has built its image as one of the leading ground transportation company tourism passenger transport in Indonesia with the brand very well known in society.

The trust was so great earned from the public has led White Horse Group became a public company under the name of PT. Panorama Transportasi, Tbk. through the listing of its shares in 2007, the Company launched the IPO (Initial Public Offering) of 128,000,000 ordinary shares and as many as 25.6 million Series I Warrants, on May 30, 2007 authorized the Company's shares are traded on the Jakarta Stock Exchange with code WEHA stock. And on June 26, 2013 the General Meeting of Shareholders approved the Company Extraordinary Limited Public Offering I (Right Issue) to the Shareholders on the issuance of Preemptive Rights (HMETD) as many as 428.270.270 of Common Shares with a value of Rp. 100, - Issuance of Warrants and Series II Year 2013 as many as 128.481.081 is given for free of charge as an incentive for the shareholders or holders of Rights who carry out pre-emptive rights, and on July 12, 2013 Rights and Series II Warrants on the stock Exchange in Indonesia Stock Exchange.

Business Activities of the Company

Business Activities The White Horse Group covers the field of Land transportation services with market segments including:

- *Tourism Transport using White Horse Deluxe Coach (WHDC) brand;*
- *Executive Shuttle Jakarta-Bandung as well as in Central Java Region with Day Trans brand and in Jogjakarta Region with Joglosemar brand; and*
- *Rent a vehicle (PMS rent car).*

The domicile of White Horse is in Central Jakarta, and its operational offices is in Grha White Horse, Jl. Husein Sastranegara No. 175, Rawa Bokor, Tangerang City, and has the following pools:

- *Bus Fleet Pool, Taxi and workshop in Jl. Husein Sastranegara No. 175, Rawa Bokor, Tangerang City;*
- *PMS Pool in Jl. Meruya Ilir No. 21, Srengseng, Jakarta Barat - Indonesia*
- *Intercity Shuttle Jakarta – Bandung Pool (Day Trans) in Jl. Deplu No.43, South Jakarta.*

Supported by more than 300 drivers were trained and more than 400 fleet consisting of various kinds, types and brands of the end of December 2016, White Horse Group is always committed to provide the best service for loyal customers from various market segments in the Greater Jakarta area, Java and Bali.

Share Ownership of the Company

After the issuance of the Right Issue and the allotment of Series II Warrants, the composition of share ownership in the Company as of December 31, 2016 was recorded at Rp. 88.6 billion consisting of 886.4 million shares, consisting of:

1. *PT. Panorama Sentrawisata Tbk has a total of 398.1 million shares or 44.91%;*
2. *PT. Weha Investama has 225.6 million shares or 25.45%*
3. *Community (Public) has 262.7 million shares or 29.64%.*

DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

List of Subsidiaries



Ekspansi usaha Perseroan untuk mencapai Visi Perusahaan didukung oleh anak perusahaan sebagai berikut:

Expansion of the Company to achieve the Company's vision is supported by the following subsidiaries:

KEPEMILIKAN LANGSUNG Direct Ownership

Perseroan memiliki penyertaan saham secara langsung pada Anak Perusahaan sebagai berikut:

The Company has direct investments in shares in subsidiaries as follows:

Entitas Anak Perusahaan Subsidiaries	Jenis Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Year of Ops Started	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Status Operasi Operational Status
PT. Kencana Transport	Jasa Transportasi	2002	51,00%	Beroperasi Operating
PT. Panorama Primakencana Transindo	Jasa Transportasi	2004	99,90%	Beroperasi Operating
PT. Rhadana Primakencana Transindo	Jasa Transportasi	2004	99,00%	Tidak Beroperasi Non Operating
PT. Panorama Mitra Sarana	Rental	2004	98,00%	Beroperasi Operating
PT. Day Trans	Executive Shuttle	2009	99,98%	Beroperasi Operating
PT. Canary Transport	Jasa Transportasi	2012	99,80%	Beroperasi Operating

KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG Indirect Ownership

Perseroan memiliki penyertaan saham secara tidak langsung pada Anak Perusahaan sebagai berikut:

The Company has no direct investments in shares in subsidiaries as follows:

Entitas Anak Perusahaan Subsidiaries	Jenis Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Year of Ops Started	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Status Operasi Operational Status
PT. Sejahtera AO Kencana Sakti	Jasa Transportasi	2004	51,00%	Beroperasi Operating

KANTOR USAHA

Business Office



PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.

Head Office:
Cengkareng Business City Lot. 12 Tower B Lantai 8
Jl. Atang Sanjaya No. 21, Benda, Tangerang 15125 - Indonesia
T. +62 21 2967 5555 | F. +62 21 2967 5005
E. marketing_jkt@whitehorse.co.id

PT. Kencana Transport

Jl. Laksda Adi Sutjipto KM 11,5, Cupuwatu I,
Purwomartani, Kalasan, Sleman,
D.I. Yogyakarta - Indonesia
T. +62 274 497 630 | F. +62 274 497 631
E. marketing_jog@whitehorse.co.id

PT. Kencana Transport

Jl. Jendral Sudirman No. 103,
Semarang 50141 - Indonesia
T. +62 24 760 4192
E. marketing_srg@whitehorse.co.id

PT. Panorama Primakencana Transindo

Jl. By Pass Ngurah Rai No. 99 D
Denpasar 80234 - Indonesia
T. +62 361 472 7979 | F. +62 361 472 7989
E. marketing_dps@whitehorse.co.id

PT. Canary Transport

Jl. Husein Sastranegara No. 175, Rawa Bokor,
Tangerang 15125 - Indonesia
T. +62 21 2967 5555 | F. +62 21 2967 5005



PT. Panorama Mitra Sarana

Jl. Meruya Ilir No. 21, Srengseng
Jakarta Barat - Indonesia
T. +62 21 5865 619

PT. Rhadana Primakencana Transindo

Jl. Tukad Jinah No. 10, Renon
Denpasar 80234 - Indonesia
T. +62 361 223 658 | F. +62 361 223 712



Gray Line Jakarta

Cengkareng Business City Lot. 12 Tower B Lantai 8
Jl. Atang Sanjaya No. 21, Benda, Tangerang 15125 - Indonesia
T. +62 21 630 8105 | F. +62 21 2967 5005
HOTLINE 24 Hours. +62 813 801 801 50



PT. Day Trans

Jl. Deplu Raya No. 34
Jakarta Selatan - Indonesia
T. +62 21 2967 6767 | F. +62 21 2967 5005

Counter:

Day Trans Cihampelas

Jl. Cihampelas No. 64,
Bandung - Indonesia
T. +62 855 135 6767

Day Trans Dipati Ukur

Jl. Dipati Ukur No. 107 PAV,
Bandung - Indonesia
T. +62 815 8400 6767

Day Trans Pasteur

Jl. DR. Djunjunan No. 55 B,
Pasteur, Bandung - Indonesia
T. +62 816 780 6767

Day Trans Yogyakarta

Jl. M.T. Haryono No. 1
D.I. Yogyakarta - Indonesia
T. +62 274 385 990 | F. +62 274 385 879

Day Trans Semarang

Jl. Jendral Sudirman No. 103, Karang Ayu
Semarang - Indonesia
T. +62 24 7604 192 | F. +62 24 7603 317

Day Trans Salatiga

Kantor Viva Buana Tour and Travel
Jl. Langensuko No. 9,
Salatiga - Indonesia
T. +62 298 313 000

Day Trans Jepara

Jl. Pemuda No. 92,
Jepara - Indonesia
T. +62 291 623 700

PT. Sejahtera AO Kencana Sakti

Jl. Magelang KM. 7, Mlati - Sleman,
Yogyakarta - Indonesia
T. +62 274 623 700

KEGIATAN USAHA

Company Business Activity



Layanan Penyewaan Bus Untuk Angkutan Wisata

White Horse Group melaksanakan layanan penyewaan Bus untuk angkutan wisata / penumpang yang tersebar di pulau Jawa, dan Bali. Untuk melayani segmen angkutan wisata / penumpang ini tidak hanya melayani penumpang yang akan melakukan perjalanan wisata saja tetapi juga melayani penumpang untuk tujuan yang lebih bersifat umum seperti penyediaan angkutan untuk segmen korporasi domestik maupun internasional, antar jemput anak sekolah, antar jemput karyawan, acara pernikahan hingga angkutan penumpang untuk rumah duka.

White Horse Group dalam melakukan pelayanan segmen angkutan penumpang menggunakan tiga jenis armada yaitu *Big Bus*, *Medium Bus* dan *Mini Bus* dengan brand "White Horse Deluxe Coach" (WHDC), WEHA One, WEHA Premiere dan Canary Transport.

Layanan penyewaan bus yang diberi nama White Horse Deluxe Coach (WHDC) terdiri dari tiga tipe layanan yaitu *Big Bus*, *Medium Bus* dan *Mini Bus* dengan cakupan pasar di wilayah Jawa dan Bali. Bus dengan kategori *Big Bus* terdiri dari tiga jenis kapasitas tempat duduk yaitu 40, 43 dan 59 tempat duduk, sedangkan kategori *Medium Bus* juga terdiri dari tiga jenis kapasitas tempat duduk yaitu 18, 27 dan 29 tempat duduk, sedangkan jenis *Mini Bus* terdiri dari 12, 14 dan 16 tempat duduk. Layanan penyewaan bus dapat diakses melalui *Call Center* oleh pelanggan individu maupun korporat, termasuk perusahaan agen perjalanan wisata.

Pada Tahun 2014 White Horse Group telah meluncurkan produk unggulan berupa bus premium dengan brand "WEHA One" kendaraan kelas premium yang mewah, nyaman, memberikan layanan yang berkualitas, profesional serta crew yang terlatih, dilengkapi dengan perangkat DVD, LCD TV dan CD Player dengan sistem suara stereo.

Layanan Angkutan Antar Kota

White Horse Group melaksanakan layanan angkutan antar kota (*intercity*) berupa *executive shuttle* yang berjadwal dengan rute Yogyakarta, Solo,

Bus Rental for Tourism Transport Services

White Horse Group implementing bus rental services for tourist transport / passenger spread across islands of Java and Bali. To serve this tourist transport / passenger segment not only serve the passengers who will be traveling alone but also to serve passengers for the purpose of a more general nature such as the provision of transport for the corporate segment domestically and internationally, school kids shuttle, employees shuttle, weddings up to passenger transport for funeral home.

White Horse Group in the services segment of passenger transport fleet uses three types, namely *Big Bus*, *Medium Bus* and *Mini Bus* under the brand "White Horse Deluxe Coach" (WHDC), WEHA One, WEHA Premiere and Canary Transport.

The bus rental services named White Horse Deluxe Coach (WHDC) consists of three types of services, namely *Big Bus*, *Medium Bus* and *Mini Bus* with market coverage in the area of Java and Bali. Bus with the category of *Big Bus* consists of three types of seating capacity: 40, 43 and 59 seat, while the category of *Medium Bus* also consists of three types of seating capacity that is 18, 27 and 29 seat, while the type of *Mini Bus* consists of 12, 14 and 16 seats. Bus rental services can be accessed through the *Call Center* by individual and corporate customers, including corporate travel agent.

In 2014 White Horse Group has launched a flagship product in the form of premium bus under the brand "WEHA One" premium-class luxurious vehicle, comfortable, providing quality services, professional and crew are trained, equipped with DVD, LCD TV and CD Player with system stereo sound.

Intercity Shuttle Services

White Horse Group implement transportation services between cities (*intercity*) in the form of *executive shuttle* that scheduled route Yogyakarta,



Semarang, Purwokerto juga dilengkapi dengan pramugari dan armada yang digunakan berupa Medium Bus yang dikenal dengan brand "Joglosemar" sedangkan untuk rute Area Jawa Tengah dan Jakarta – Bandung dikenal dengan brand "Day Trans" menggunakan armada Minivan Izuzu Elf dan Toyota Hiace (Commuter).

Layanan Penyewaan Kendaraan

White Horse Group menyediakan layanan berdasarkan sewa harian maupun berdasarkan kontrak jangka panjang (*car rental*) dengan menyediakan berbagai tipe dan model yaitu diantaranya Mercedes Benz, Toyota Camry, Toyota Hiace untuk layanan sewa kendaraan harian beserta pengemudi dengan target konsumen yaitu pelanggan individual maupun korporasi, untuk jangka panjang dengan pilihan termasuk pengemudi atau tanpa pengemudi.

Segmen usaha penyewaan kendaraan ini adalah untuk menunjang tersedianya layanan transportasi secara berkesinambungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat korporasi seperti para pengusaha, perusahaan minyak maupun hotel-hotel.

PT. Panorama Mitra Sarana dalam mengelola unit usaha layanan penyewaan kendaraan ini menggunakan brand White Horse Rent Car dengan cakupan wilayah operasi di Jakarta, Bali, serta kota-kota lainnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat penyewa kendaraan.

Layanan Tour Dalam Kota

Perseroan telah mengembangkan perjalanan wisata baik di dalam maupun di luar kota. Setiap layanan tour menggunakan jenis armada yaitu Medium Bus dan Mini Bus dengan brand Gray Line dan juga disediakan pemandu wisata (guide) yang berpengalaman, ramah dan setia menemani dalam kunjungan tour serta menjelaskan obyek-obyek wisata yang dikunjungi atau yang dilalui.

Solo, Semarang, Purwokerto is also equipped with a flight attendant and the fleet used in the form Medium Bus that known by the brand "Joglosemar" while for these areas in Central Java and Jakarta - Bandung known by the brand "Day Trans" using a fleet of minivans Izuzu Elf and Toyota Hiace (Commuter).

Car Rental Services

White Horse Group provide services based on daily rental as well as by long-term contracts (car rental) to provide various types and models that include Mercedes Benz, Toyota Camry, Toyota Hiace for daily car rental service along with the driver to target consumers that individual customers and corporate, to long-term with the option of including the driver or without a driver.

Car rental business segment is to support the continuous availability of transport services to meet the needs of corporate society such as employers, oil companies and hotels.

PT. Panorama Mitra Sarana in managing the business unit of this vehicle rental service using White Horse Rent Car brand with the coverage area of operations in Jakarta, Bali, and other cities in accordance with the needs of the community of tenants of the vehicle.

City Tour Services

The Company has developed a sightseeing trip both inside and outside the city. The tour products in the offer are competitive products in the area. Each tour service using a fleet types, namely Medium Bus and Mini Bus with Gray Line brand and also provided a tour guide (guide) are experienced, friendly and faithful to accompany the tour visit and explain tourist objects visited or traversed.

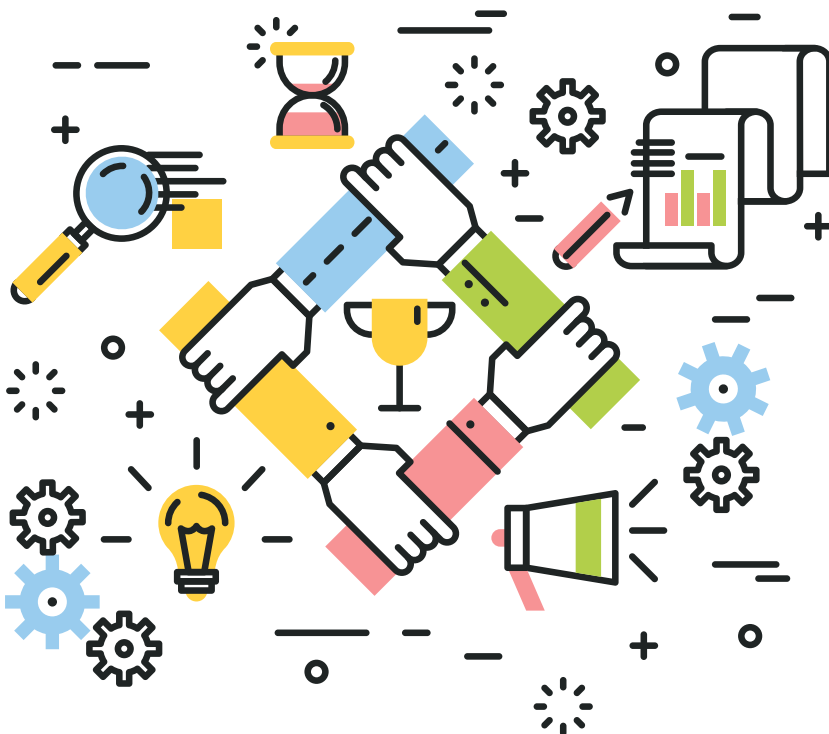
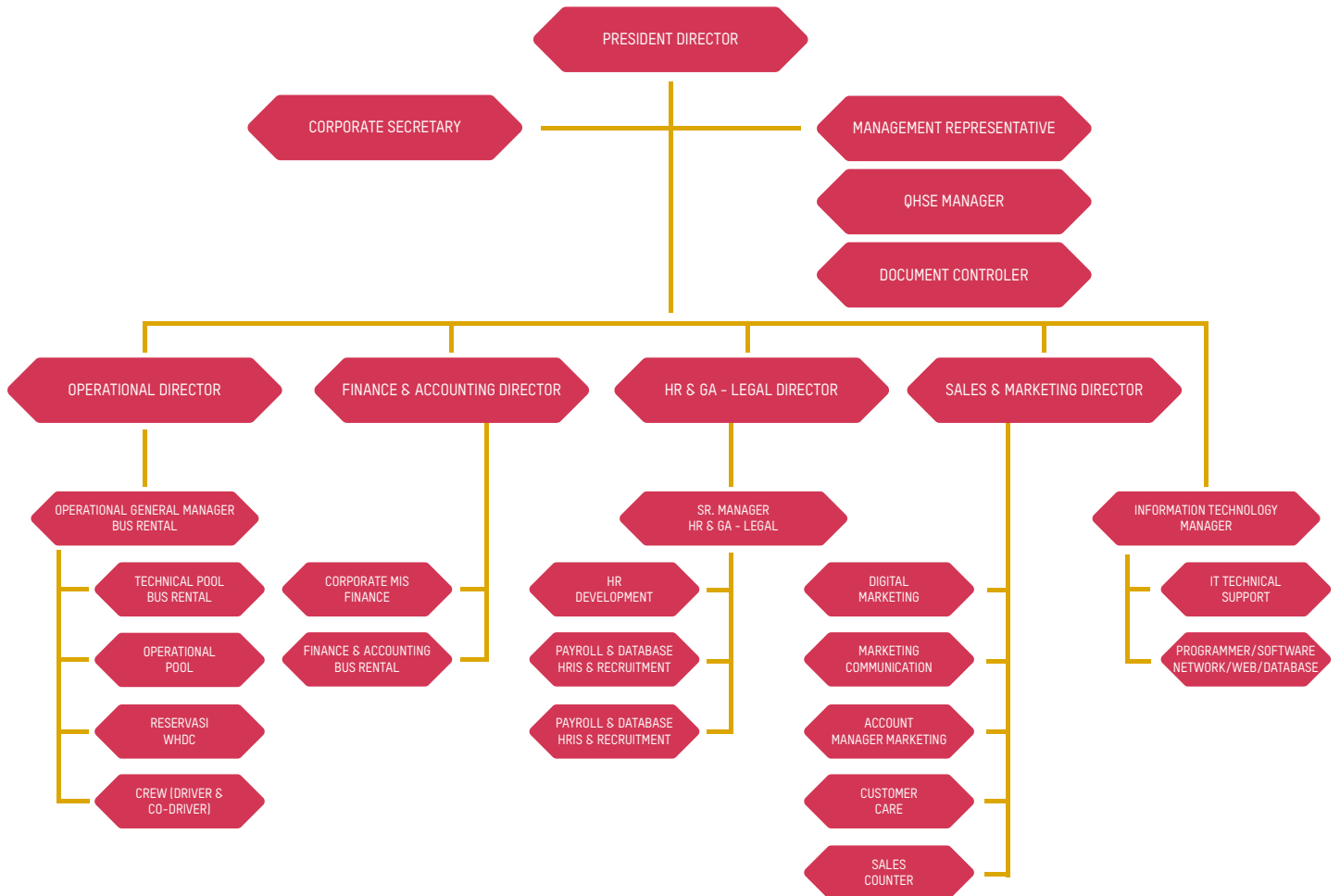
DIAGRAM BRAND COMPANY

Company Brand Diagram



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



"COMING TOGETHER IS A BEGINNING. KEEPING TOGETHER IS PROGRESS. WORKING TOGETHER IS SUCCESS." - HENRY FORD

PETA DAERAH OPERASIONAL

Operational Area Map

SEMARANG

WHITE HORSE
DELUXE COACH

DayTrans
SHUTTLE • TRAVEL • COURIER

JOGLOSEMAR
Executive Shuttle Bus



PALEMBANG

WHITE HORSE
DELUXE COACH



SRG



JAKARTA

WHITE HORSE
DELUXE COACH

WEHA One

DayTrans
SHUTTLE • TRAVEL • COURIER

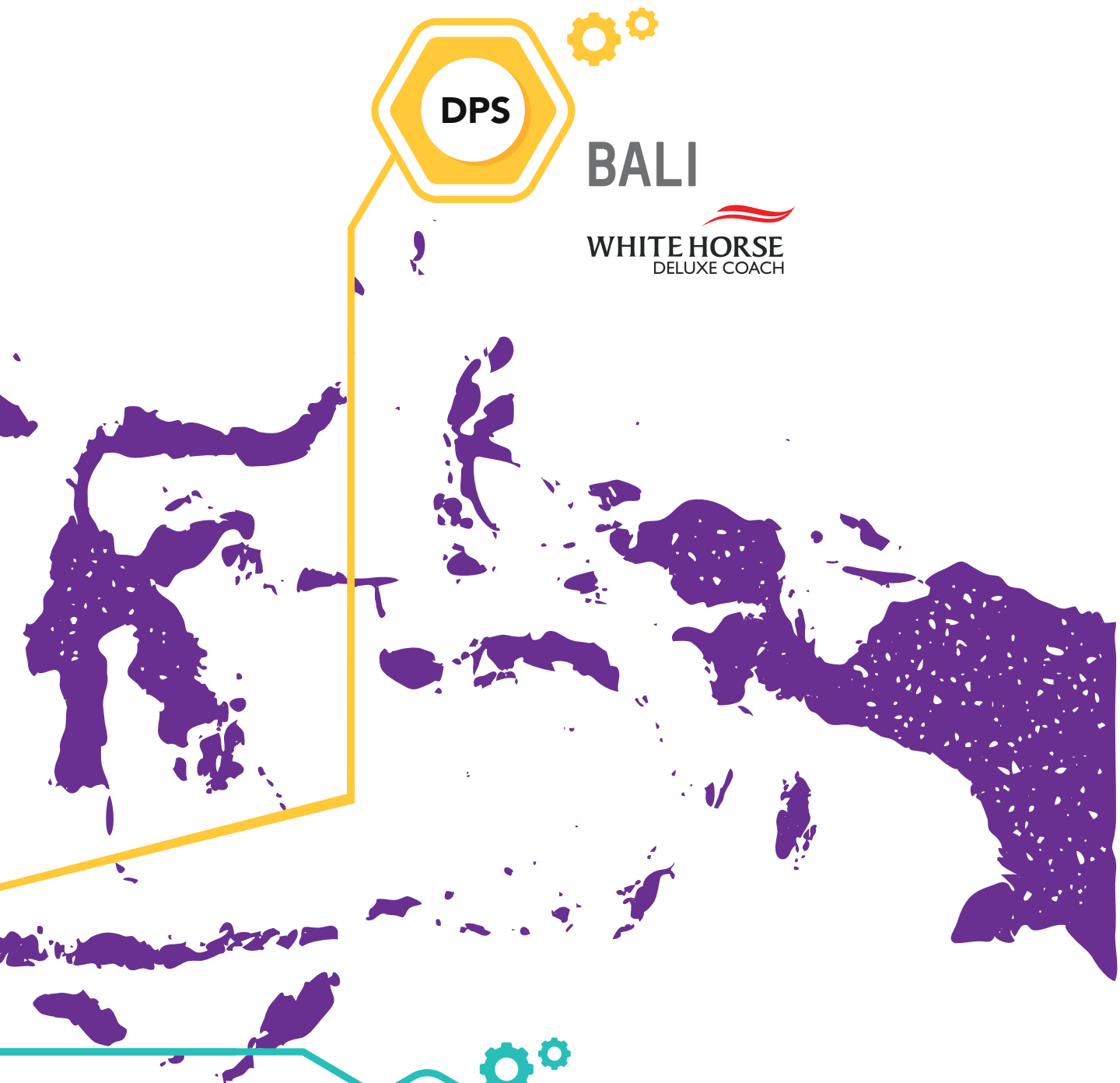


BDO

BANDUNG

WHITE HORSE
DELUXE COACH

DayTrans
SHUTTLE • TRAVEL • COURIER



DPS

BALI

WHITE HORSE
DELUXE COACH



JOG

YOGYAKARTA

WHITE HORSE
DELUXE COACH

DayTrans
SHUTTLE • TRAVEL • COURIER

JOGLOSEMAR
Executive Shuttle Bus

VISI, MISI, NILAI & JIWA LAYANAN

Vision, Mission, Value & Service Soul



Dalam menjalankan bisnisnya, WEHA Group berpedoman pada visi, misi, nilai dan Jiwa Layanan Perusahaan.

Visi Perusahaan

"Menjadi salah satu operator transportasi yang terbaik di Indonesia".

Misi Perusahaan

"Menyediakan layanan transportasi terintegrasi darat, laut dan udara yang didukung fasilitas, keamanan dan pelayanan yang berkualitas".

Nilai Perusahaan

- Fokus Pada Pelanggan :
Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.
- Inovatif :
Menyajikan nilai tambah atas produk yang dimiliki yang belum ditawarkan oleh kompetitor.
- Berkemampuan :
Menerapkan *"The right man on the right place"*.
- Tanggung Jawab Sosial :
Selain meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan juga memperhatikan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sekitarnya.
- Perbaikan Terus Menerus :
Menjadikan SDM sebagai aset perusahaan dan meningkatkan kinerja SDM secara berkesinambungan.
- Etis :
Perusahaan dan karyawan melaksanakan kegiatannya berlandaskan norma-norma etika yang berlaku.
- Keamanan :
Keselamatan adalah yang utama.
- Integritas :
Bertindak adil dan menjunjung tinggi etika bisnis.

Jiwa Layanan Perusahaan

- *Reliability* (Handal) :
Melayani sesuai komitmen dengan konsisten.
- *Convenience* (Mudah) :
Memberikan banyak kemudahan bagi pelanggan.
- *Comfort* (Nyaman) :
Memberikan banyak kenyamanan bagi pelanggan.
- *Fair Value* (Adil) :
Menghasilkan manfaat yang terbaik untuk semua.
- *Unique Experience* (Pengalaman Unik) :
Menciptakan pengalaman yang khas dan berkesan.
- *Flexible Solution* (Solusi yang Fleksibel) :
Handal dalam menangani kebutuhan dan harapan pelanggan.
- *Recognition* (Menghargai) :
Menghargai dan menghormati setiap pelanggan.

WEHA Group always operates its business based on vision, mission, value and Corporate Goals.

Company Vision

"To become one of the best transportation companies in Indonesia"

Company Mission

"Provide integrated land, air, sea transportation services supported by quality facilities, security and customer service"

Company Values

- *Customer Focus* :
Provide the best service to customers.
- *Innovative* :
Present value of the products that have not been offered by competitors.
- *Capable* :
Implement "The right man on the right place"
- *Social Responsibility* :
In addition to improving stakeholder satisfaction also consider social responsibility to surrounding community.
- *Continual Improvement* :
Making the HR as a corporate asset and continuously improve the performance of human resources.
- *Ethical* :
The company and employees carry out their activities based on ethical norms and regulations.
- *Safety* :
We put safety as our priority.
- *Integrity* :
Act fairly and preserve business ethics.

Corporate Goals

- *Reliability* :
Serving accordance with a consistent commitment.
- *Convenience* :
Provide a lot of convenience for the customer.
- *Comfort* :
Provide a lot of comfort for the customer.
- *Fair Value* :
Produce the best benefits for all.
- *Unique Experiences* :
Creating a distinctive and memorable experience.
- *Flexible Solution* :
Robust in addressing customer needs and expectations.
- *Recognition* :
Appreciate and respect each customer.

NILAI - NILAI UTAMA WEHA

WEHA Core Values



Fokus Kepada Pelanggan

- Dengan fokus pada pelanggan, kami dapat lebih memahami masalah pelanggan dan dapat memberikan solusi dengan kebutuhan masing-masing pelanggan.
- Fokus pada pelanggan juga berarti bahwa kami mampu memberikan mereka solusi handal serta efisien dengan tepat dan akurat.
- Kami juga selalu responsive terhadap umpan balik pelanggan.

Selalu Mencapai Target

- Manajemen dan karyawan kami harus dengan gigih berusaha untuk menjadi yang terbaik di Industri transportasi darat.
- Produk dan layanan kami harus secara konsisten memenuhi atau melebihi harapan pelanggan kami.
- Karena kami adalah perusahaan jasa, kami memahami bahwa untuk dapat mencapai target kami perlu secara konsisten berinvestasi pada sumber daya manusia yang merupakan asset paling berharga.
- Melalui investasi pada sumber daya manusia, kami akan dapat secara konsisten mencapai sasaran.

Melayani Dengan Hati

- Kami saling menghormati dan menghargai para stakeholder kami.
- Manajemen dan karyawan kami profesional dan melayani pelanggan dengan tingkat integritas tertinggi.
- Kami merupakan organisasi yang menghargai prestasi.
- Kami selalu ingatkan akar kami melalui program Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola.

Customer Centric

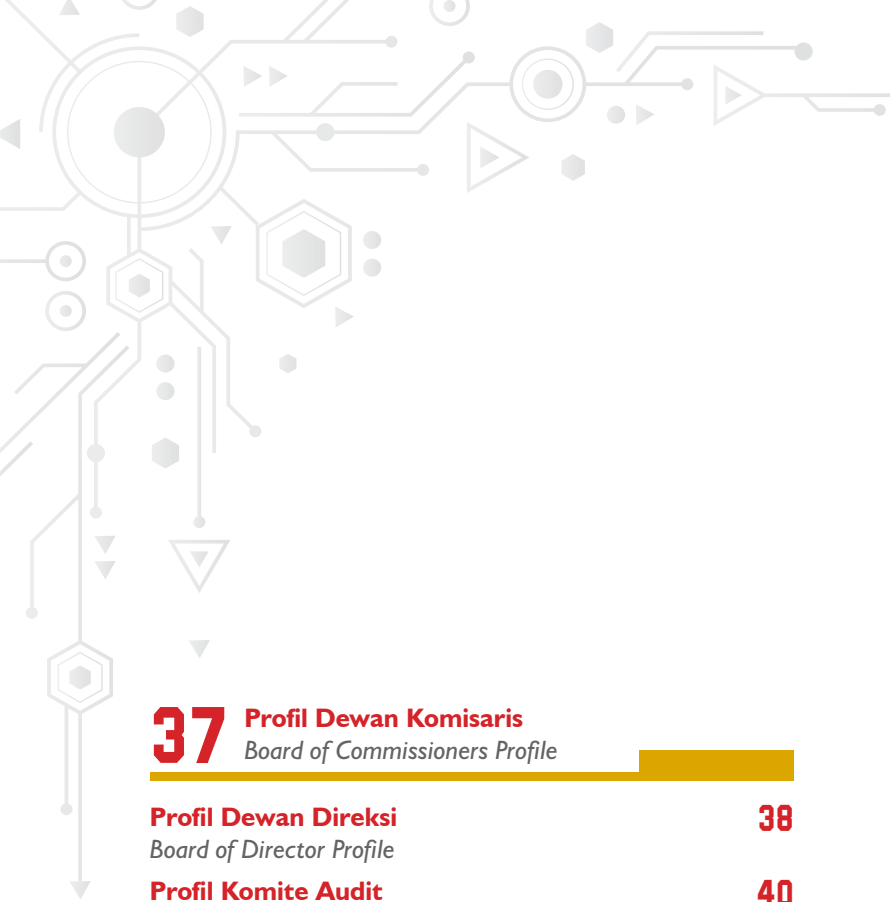
- *With the customer, we can better understand customer problems and may provide solutions to each customer needs;*
- *Customer focus also means that we are able to provide them reliable and efficient as well as precise and accurate solutions;*
- *We are also always responsive to customer feedback.*

Always Achieving

- *Our management and employees must take the best effort to be the best in the land Transportation Industry;*
- *Our Products and services shall consistently meet or exceed the customers' expectations;*
- *As we are a service providing company, we understand that in order to achieve our targets, we need to consistently invest human resources as they are the most valuable asset;*
- *Through human resources investment, we will be able to consistently achieve the target.*

Serving Sincerely

- *We respect and honor our stakeholders;*
- *Our management and employees are professionals and serve the customers with the highest level of integrity;*
- *We are an organization who appreciates achievement;*
- *We always remind that our roots are the environment, Social and Governance.*



37 Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Profil Dewan Direksi	38
Board of Director Profile	
Profil Komite Audit	40
Audit Committee Profile	
Pemegang Saham	41
Shareholders	
Kronologis Pencatatan Saham	42
Chronology of Share Listing	

43 Sumber Daya Manusia

Human Resources

Kebijakan K3L Perusahaan	46
Company K3L Activity	
Teknologi Informasi	47
Information Technology	

Rencana Perjalanan



Mal

Terse

Area

:

Bar

Vendor

Mc Donald's



Min

WEHA mart

Info Pembayaran

Konfirmasi



Makanan

Media berbagai pilihan hidangan dan makanan

Urut berdasarkan

Urut berdasarkan

:

Harga terendah ke tertinggi



Cheese Burger alacarte

(Mc Donald's)

Cheese Burger alacarte

Jumlah Pcs

Rp 24.000 / Pcs



Fish Fillet Burger

(Mc Donald's)

Fish Fillet Burger alacarte

Jumlah Pcs

Rp 25.000 / Pcs



Mc Chicken Burger

(Mc Donald's)

Mc Chicken alacarte

Jumlah Pcs

Rp 26.500 / Pcs



Paket Nasi 1 Air Mineral

(Mc Donald's)

Nasi + 1 Ayam + 1 Air Mineral Botol

Jumlah pax

Rp 30.000 / pax



Paket Nasi 1 Teh Botol Kotak

(Mc Donald's)

Nasi + 1 Ayam + 1 Teh Botol Kotak

Jumlah pax

Rp 30.000 / pax



Paket Nasi 2 Air Mineral

(Mc Donald's)

Nasi + 2 Ayam + 1 Air Mineral Botol

Jumlah pax

Rp 42.500 / pax

1

2

Makanan

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Satrijanto Tirtawisata
Komisaris Utama/President Commissioner

Satrijanto Tirtawisata

Komisaris Utama - President Commissioner

Lahir di Jakarta pada 9 Juli 1965, beliau memperoleh gelar Sarjana di Universitas California, Sacramento, USA di bidang Administrasi Bisnis pada tahun 1988. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2015 untuk masa jabatan lima tahun dengan dasar hukum Keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 26 Juni 2015.

Beliau juga merupakan Komisaris PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. dan di berbagai jabatan di anak perusahaan serta di perusahaan pariwisata.

Born in Jakarta on July 9, 1965, he obtained his Bachelor's degree at the University of California, Sacramento, USA in Business Administration in 1988. He served as Commissioner of the Company since 2015 for a term of five years on the basis of the law decree Extraordinary General Meeting of the Company dated 26 June 2015.

He is also a Commissioner of PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. and at various positions in the subsidiaries as well as in tourism companies.



Sudjasmin Djambiar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sudjasmin Djambiar

Komisaris Independen - Independent Commissioner

Lahir di Pendopo pada 16 Agustus 1956, beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum di Universitas Katolik Parahyangan Bandung tahun 1983. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2016 untuk masa jabatan lima tahun dengan dasar hukum Keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Juni 2016.

Beliau bertanggung jawab mengelola seluruh aspek yang berkaitan dengan Legal Perseroan dan anak perusahaan serta sebagai Corporate Secretary. Sebelum bergabung dengan perseroan, beliau berkarir di bidang Perbankan, BPPN (IBRA) dan Konsultan Hukum (Pengacara).

Beliau bergabung di Perseroan sejak bulan April 2009 sebagai Kepala Divisi SDM, Hukum dan Sekretaris Perusahaan, kemudian untuk pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada saat RUPS tanggal 15 Desember 2009.

Born in the Pendopo on August 16, 1956, he obtained his law degree from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1983. He has been the Commissioner of the Company since 2016 for a term of five years under the legal basis of the Extraordinary General Shareholders' General Meeting on June 21, 2016.

He is responsible for managing all aspects relating to Company and its subsidiaries Legal and as Corporate Secretary. Prior to joining the company, he was a career in Banking, BPPN (IBRA) and Legal Consultants (lawyer).

He joined the Company in April 2009 as Chief of the Division of Human Resources, Legal and Corporate Secretary, then for the first time appointed as Director of the Company during the Annual General Meeting on December 15, 2009.

PROFIL DEWAN DIREKSI

Board of Director Profile



Edgar Surjadi
Direktur Finance & Accounting
Finance & Accounting Director

Angreta Chandra
Direktur Utama
President Director

Tiodora Amran Bonardy
Direktur Sales & Marketing
Sales & Marketing Director

Angreta Chandra
Direktur Utama - President Director

Lahir di Palembang pada 17 September 1977, beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanegara. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2015 untuk masa jabatan lima tahun dengan dasar hukum Keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 26 Juni 2015.

Beliau bertanggung jawab untuk semua lini operasional perseroan dan anak perusahaan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di jasa konsultasi manajemen dan perpajakan.

Beliau bergabung di Perseroan sejak tahun 2007 sebagai Senior Finance Accounting Manager dan pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (2008-2015).

Tiodora Amran Bonardy
Direktur Sales & Marketing - Sales & Marketing Director

Lahir di Singkawang pada 19 Desember 1967, beliau memperoleh gelar Diploma di AKPINDO Jakarta tahun 1993. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2014 untuk masa jabatan lima tahun dengan dasar hukum Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 27 Juni 2014.

Beliau bertanggung jawab mengelola seluruh aspek sales dan marketing di Perseroan. Beliau memulai karir di Perseroan sejak tahun 2009 dengan jabatan sebagai Head of Division Business Development. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di bidang *garment*, *tour* dan *ticketing*.

Angreta Chandra
Direktur Utama - President Director

Born in Palembang on 17 September 1977, he obtained his Bachelor of Economics majoring in Accounting at the University Tarumanegara. He served as President Director of the Company since 2015 for a term of five years on the basis of the law decree Extraordinary General Meeting of the Company dated June 26, 2015.

He is responsible for all operational lines of the company and its subsidiaries. Prior to joining the Company, he is planning a career in management consulting services and taxation.

He joined the Company in 2007 as Senior Finance Accounting Manager and served as Director of the Company (2008-2015).

Tiodora Amran Bonardy
Direktur Sales & Marketing - Sales & Marketing Director

Born in Singkawang on December 19, 1967, he obtained a Diploma in Akpindo Jakarta in 1993. He served as Director of the Company since 2014 for a term of five years with a legal basis Decision Annual General Meeting of the Company dated June 27, 2014.

He is responsible for managing all aspects of sales and marketing at the of the Company. He started his career in the Company in 2009 with a position as Head of Business Development Division. Before joining the Company, he was a career in the garment, tour and ticketing.

Edgar Surjadi

Direktur Finance & Accounting - Finance & Accounting Director

Lahir di Jakarta pada 31 Mei 1971, beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2015 untuk masa jabatan lima tahun dengan dasar hukum Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 26 Juni 2015.

Beliau bertanggung jawab mengelola seluruh aspek keuangan Perseroan dan anak perusahaan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di jasa akuntan publik dan perusahaan manufaktur. Beliau bergabung di Perseroan sejak tahun 2012 sebagai Senior Finance Accounting Manager.

Tugas dan wewenang Direksi antara lain adalah berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dan untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan dengan persetujuan RUPS.

Direksi telah menyelesaikan laporan keuangan hasil konsolidasi PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk dan anak perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang diterbitkan dan bertanggung jawab atas laporan keuangan hasil konsolidasi tersebut.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada 21 Juni 2016 diputuskan adanya perubahan seluruh anggota Dewan Komisaris serta penggantian anggota Direksi yaitu Edgar Surjadi menggantikan Angreta Chandra sebagai Direktur, sehingga susunan direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Edgar Surjadi

Direktur Finance & Accounting - Finance & Accounting Director

Born in Jakarta on May 31, 1971, he obtained his Bachelor of Economics majoring in Accounting at the University Trisakti. He served as Director of the Company since 2015 for a term of five years with the legal basis of Decision AGMS dated June 26, 2015.

He is responsible for managing all financial aspects of the Company and its subsidiaries. Prior to joining the Company, he is planning a career in public accounting firm and manufacturing company. He joined the Company in 2012 as a Senior Finance Accounting Manager.

Duties and authorities of the Board of Directors, are such as reserve the right to represent the Company within and outside the court on all matters and in any events, to bind the Company with other party and other party with the Company, as well as to implement all actions, both relating to the management and ownership, and to implement the legal actions in the form of a transaction consisting of conflict with the approval of General Meeting of the Shareholders.

The Board of Directors has completed the consolidated financial statements PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. and its subsidiaries for the year ended December 31, 2016 that has been published and is responsible for the consolidated financial statement.

In accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders held on June 21, 2016 it was decided a change in the Board of Commissioners as well as the replacement of members of the Board of Directors, namely Edgar Surjadi replace Angreta Chandra as a director, so that the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Nama <i>Name</i>	RUPS 2016	RUPS 2017
Direksi <i>Directors</i> Direktur Utama <i>President Director</i> Direktur <i>Director</i> Direktur <i>Director</i> Komisaris <i>Commissioners</i> Komisaris Utama <i>President Commissioner</i> Komisaris <i>Commissioner</i>	Angreta Chandra Tiodora A. Bonardy Edgar Surjadi Satrijanto Tirtawisata Sudjasmin Djambiar	Angreta Chandra Tiodora A. Bonardy Edgar Surjadi Satrijanto Tirtawisata Sudjasmin Djambiar

PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee Profile

Sudjasmin Djambiar

Komisaris Independent (Ketua)

Lahir di Pendopo pada 16 Agustus 1956, beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum di Universitas Katolik Parahyangan Bandung tahun 1983. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2009 dan diangkat kembali untuk masa jabatan lima tahun dengan dasar hukum Keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 26 Juni 2015.

Beliau bertanggung jawab mengelola seluruh aspek yang berkaitan dengan Legal Perseroan dan anak perusahaan serta sebagai Corporate Secretary. Sebelum bergabung dengan perseroan, beliau berkarir di bidang Perbankan, BPPN (IBRA) dan Konsultan Hukum (Pengacara).

Beliau bergabung di Perseroan sejak bulan April 2009 sebagai Kepala Divisi SDM, Hukum dan Sekretaris Perusahaan, kemudian untuk pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada saat RUPS tanggal 15 Desember 2009.

Darmawan Nataatmadja

Pihak Independent (Anggota)

Lahir di Jakarta 51 tahun yang silam. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan. Beliau seorang Konsultan Keuangan dan Pajak yang telah berpengalaman lebih dari 15 Tahun dan saat ini membuka Kantor Konsultan Pajak pada PT. Darmawan Nataatmadja (Konsultan Pajak) yang beralamat di Jalan Gunung Sahari II No.14 E Jakarta Pusat. Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit PT. Panorama Transportasi, Tbk sejak Tahun 2007.

Tommy Tan

Pihak Independent (Anggota)

Lahir di Jakarta 56 tahun yang silam. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari STIE PBM, Jakarta dan Master Akuntansi dari IBII, Jakarta. Beliau menjabat sebagai partner pada Konsultan Keuangan & Pajak "Kusna, Tendency & Tommy" sejak Bulan Agustus 1998 – sekarang.

Beliau sebelum bergabung dengan PT. Panorama Transportasi, Tbk. berbagai jabatan penting pernah disandangnya yaitu;

- Sebagai Direktur Legal/HRD, sejak bulan Oktober 2013 sampai saat ini di PT. Rahayu Santosa yang bergerak dibidang Industri Karoseri Bus dengan Karyawan 800 orang,
- Sebagai Direktur Keuangan, sejak Oktober 2012 s/d Oktober 2013, di PT. Rahayu Santosa yang bergerak dibidang Industri Karoseri Bus dengan karyawan 800 orang,
- Sebagai Komite Audit Independen, sejak Januari 2007 sampai saat ini di PT. Weha Transportasi Indonesia Tbk (d/h PT. Panorama Transportasi Tbk) yang bergerak dibidang Industri jasa Pariwisata Transportasi dengan Karyawan 1.400 orang,
- Sebagai Konsultan Keuangan & Pajak "Kusna, Tendency & Tommy, sejak Agustus 1998 sampai saat ini,
- Sebagai Partner, sebagai Finance Manager di PT. Profilindo Sejahtera Manunggal sejak Juni 1996 sampai Juli 1998,

Sudjasmin Djambiar

Independent Commissioner (Chief)

Born in the Pendopo on August 16, 1956, he obtained his law degree from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1983. He served as Director of the Company since 2009 and was reappointed for a term of five years on the basis of the law decree Extraordinary General Meeting of the Company dated June 26, 2015.

He is responsible for managing all aspects relating to Company and its subsidiaries Legal and as Corporate Secretary. Prior to joining the company, he was a career in Banking, BPPN (IBRA) and Legal Consultants (lawyer).

He joined the Company in April 2009 as Chief of the Division of Human Resources, Legal and Corporate Secretary, then for the first time appointed as Director of the Company during the Annual General Meeting on December 15, 2009.

Darmawan Nataatmadja

Independents (Member)

Born in Jakarta 51 years ago. He earned a Bachelor of Accountancy from Parahyangan Catholic University. He is a Financial and Tax Consultant who has more than 15 years and is currently open Office Tax Consultant at PT. Darmawan Nataatmadja (Tax Consultant) at Jalan Gunung Sahari, Central Jakarta II 14 E. Appointed as a Member of the Audit Committee of PT. Panorama Transportasi, Tbk since 2007.

Tommy Tan

Independents (Member)

Born in Jakarta 56 years ago. He earned a Bachelor of Accounting from STIE PBM, Jakarta and a Master of Accounting from IBII, Jakarta. He served as a partner at Financial & Tax Consultant "Kusna, Tendency & Tommy" since the month of August 1998 - present.

He before joining PT. Panorama Transportasi, Tbk. various key positions which never bears;

- As the Director of Legal / HR, since October 2013 until today in the PT. Rahayu Santosa engaged Bus Body Industry with employees 800 people,
- As Director of Finance, since October 2012 until October 2013, PT. Rahayu Santosa engaged Bus Body Industry with employees 800 people,
- As an Independent Audit Committee, since January 2007 to date in PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk (formerly named PT. Panorama Transportasi, Tbk) engaged in Tourism Transportation services industry with 1,400 employees,
- As Finance & Tax Consultant "Kusna, Tendency & Tommy, since August 1998 to date,
- As a Partner, as Finance Manager at PT. Profilindo Sejahtera Manunggal since June 1996 until July 1998,

PEMEGANG SAHAM

Shareholders

Pemegang Saham Per 31 Desember 2017

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT. Raya Saham Registra per tanggal 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

Shareholders as of December 31, 2017

The composition of shareholders based on records of Biro Administrasi Efek PT. Raya Saham Registra at December 31, 2016, are as follows:



Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Shares	Jumlah Modal Capital Amount	Persentase % Percentage %
Modal Dasar Authorize Capital	1.700.000.000	170.000.000.000	100%
Modal Portepel Treasury Stock	813.588.735	81.358.873.500	47,85%
Modal Ditempatkan & Disetor Amount Paid-In Capital	886.411.265	88.641.126.500	52,15%
PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.	398.100.000	39.810.000.000	44,91%
PT. WEHA Investama	225.605.686	22.560.568.600	25,45%
Masyarakat (dibawah 5%) Public (below 5%)	262.705.579	26.270.557.900	29,64%

KEPEMILIKAN LANGSUNG Direct Ownership

Entitas Anak Perusahaan Subsidiaries	Jenis Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Years of Ops Started	Persentase Kepemilikan % of Ownership	Status Operasi Operational Status
PT. Kencana Transport	Jasa Transportasi	2002	51,00%	Beroperasi Operating
PT. Panorama Primakencana Transindo	Jasa Transportasi	2004	99,90%	Beroperasi Operating
PT. Rhadana Primakencana Transindo	Jasa Transportasi	2004	99,00%	Tidak Beroperasi Non Operating
PT. Panorama Mitra Sarana	Rental	2004	98,00%	Beroperasi Operating
PT. Day Trans	Executive Shuttle	2009	99,98%	Beroperasi Operating
PT. Canary Transport	Jasa Transportasi	2012	99,80%	Beroperasi Operating

KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG Indirect Ownership

Entitas Anak Perusahaan Subsidiaries	Jenis Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Years of Ops Started	Persentase Kepemilikan % of Ownership	Status Operasi Operational Status
PT. Sejahtera AO Kencana Sakti	Jasa Transportasi	2004	51,00%	Beroperasi Operating

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Chronology of Sharelisting

Struktur Kepemilikan Saham

Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari BAPEPAM NO. S-2406/BL/2007 untuk penawaran umum perdana 12.800.000.000 saham Perseroan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 April 2007.

Shareholding Structure

The Company obtained the Notice of Effectivity from BAPEPAM in its No. S-2406/BL/2007 for its public offering of 12.800.000.000 shares. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on April 30, 2007.

Kronologis Pencatatan Saham *Shareholders Composition Chronology*

Kronologi Pencatatan Saham <i>Chronology of Sharelisting</i>	Tanggal <i>Date</i>	Lembar Saham <i>Shares</i>	Akumulasi Nominal <i>Accumulated Nominal</i>
Pra-Penawaran Umum Saham Perdana <i>Pre-Initial Public Offering</i>	30 Mei 2007	300.000.000	30.000.000.000
Penawaran Umum Saham Perdana <i>Initial Public Offering</i>	30 Mei 2007	128.000.000	12.800.000.000
Pelaksanaan WARAN I <i>Implementation of Warrant I</i>	17 Desember 2007	270.000	27.000.000
Pelaksanaan WARAN II <i>Implementation of Warrant II</i>	04 Mei 2012	270	27.000
Jumlah Saham Ditempatkan & Disetor Penuh <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	30 Desember 2012	428.270.270	42.827.027.000

Kronologis Pencatatan Saham Setelah HMETD *Shareholders Composition Chronology After HMETD*

Kronologi Pencatatan Saham HMETD <i>HMETD Chronology of Sharelisting</i>	Tanggal <i>Date</i>	Lembar Saham <i>Shares</i>	Akumulasi Nominal <i>Accumulated Nominal</i>
Jumlah Saham Yang Ditawarkan PUT I <i>Number of Shares Offered PUT I</i>	12 Juli 2013	428.270.270	42.827.027.000
Jumlah Hasil Pelaksanaan PUT I <i>Initial Public Offering</i>	02 Agustus 2013	428.270.270	42.827.027.000
Pelaksanaan WARAN Seri II PUT I <i>Implementation of Warrant Series II PUT I</i>	12 Juli 2016	29.870.725	2.987.072.500
Jumlah Saham Ditempatkan & Disetor Penuh <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	31 Desember 2016	886.411.265	88.641.126.500

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Melanjutkan program pengelolaan Sumber Daya Manusia, Perseroan menitikberatkan pada pengembangan SDM dengan tujuan utama adalah kepuasan kepada pelanggan. Oleh karenanya, mulai dari bagian yang berhubungan langsung dengan pelanggan yaitu mitra, pengemudi, dispatcher, call center officer, Sales Counter, Customer Care sampai dengan bagian yang berfungsi sebagai dukungan atas berjalannya operasi yaitu bagian Teknikal, Operasi, Keuangan, Teknologi Informasi dan Human Resources. Fokus tidak hanya pada bagian yang berhubungan langsung dengan pelanggan, tetapi juga memperbaiki dan melakukan sinergi dalam bagian pendukung pelayanan kepada pelanggan.

Dalam pelaksanaannya, Sumber Daya Manusia memiliki 4 kunci utama dalam kinerja yaitu :

1. Rekrutmen
2. Renumerasi
3. Punishment & Rewards
4. Pengembangan Dan Tahapan Karir

Keempatnya merupakan pilar dalam manajemen manusia di PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk. Berawal dari tahap:

1. Rekrutmen

Rekrutmen berazaskan pada : Keterbukaan dan Menghormati Nilai Kemanusiaan, dengan berpedoman pada Visi, Misi, Nilai dan Panduan Perilaku Pelayanan yang sejalan dengan budaya dalam Perseroan.

Dalam menghadapi tantangan 2015, Perseroan menyadari sepenuhnya akan SDM yang kompetitif di masyarakat, oleh karenanya, dalam proses seleksi, Perseroan berpegang pada criteria kompetensi setiap jabatan dan serangkaian Tes Psikologi guna melihat karakter yang sejalan dengan budaya Perseroan.

Khusus untuk mitra dan pengemudi, tes kemampuan meliputi pengetahuan akan mengenai ibukota dan sekitarnya, pengetahuan bahasa asing, kemampuan memberikan pelayanan yang prima, hingga kemampuan mengemudi dengan aman dan nyaman.

Continuing the Human Resources management program, the Company focuses on the development of human resources with the primary objective is customer satisfaction. Therefore, from a section that deals directly with customers are partners, drivers, dispatchers, call center officer, Sales Counter, Customer Care up to the part that serves as a support for the passage of operation, namely the Technical, Operations, Finance, Information Technology and Human Resources. The focus is not only on the part that is in direct contact with customers, but also improve and create synergy in the supporting services to customers.

In practice, Human Resources has 4 major key in performance, they are:

1. Recruitment
2. Remuneration
3. Punishment & Rewards
4. Stages of Development and Career

All four represent the pillars in human management at PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk. Starting from the stage:

1. Recruitment

Recruitment are basically: Transparency and Respecting Human Values, based on the Vision, Mission, Values and Code of Conduct for service in line with the culture of the Company.

In facing the challenges of 2015, the Company will fully realize the competitive human resources in the community, therefore, in the selection process, the Company adhering to the criteria of competence of each office and Psychology Test series in order to see the character in line with the corporate culture.

Especially for partners and drivers, test capabilities include knowledge about the capital and surrounding areas, knowledge of foreign languages, ability to provide excellent service, to the ability to drive safely and comfortably.

2. Renumerasi

Prinsip yang melandasi penerapan renumerasi adalah asas performa atas produktivitas tanpa mengindahkan aturan pemerintah terkait minimum renumerasi.

Oleh karena itu, dengan berpegang pada asas performa kerja untuk produktivitas, maka renumerasi tidak hanya terdiri atas upah pokok yang berdasarkan pada Upah Minimum Provinsi/Kabupaten, tetapi juga berdasarkan insentif yang sifatnya berjenjang, dihitung dari pencapaian performa kerja, diantaranya adalah sistem komisi bagi mitra.

Perseroan membangun serangkaian system guna memonitor produktivitas kerja, yang dijadikan sebagai Sasaran Mutu per bagian, hingga ke per individu. Hal ini sesuai dengan system manajemen mutu yang telah diterapkan oleh Perseroan yaitu ISO 9001:2008.

3. Punishment & Rewards

Dasar atas *Punishment & Rewards*, adalah untuk menjaga budaya di dalam perusahaan sekaligus memberikan dorongan untuk terciptanya budaya yang sesuai dengan Nilai Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan merancang strategi dan rencana aksi yang terintegrasi lewat :

- Hubungan kerja antara karyawan, mitra dan Perseroan yang jelas dan dituangkan ke dalam perjanjian kemitraan dan perjanjian kontrak kerja yang legal. Disetujui oleh kedua belah pihak; karyawan, mitra dan Perseroan, dan memuat secara jelas hak dan kewajiban masing-masing.
- Membangun serangkaian “do & don’ts” yang aplikatif, disamping sosialisasi terhadap aturan perusahaan yang berlaku.
- Sosialisasi dilakukan mulai dari sejak karyawan masuk kerja, dan terus dilakukan lewat majalah dinding dan memo-memo internal.
- Punishment* dirancang melalui penerapan sanksi yang jelas dan segera.
- Rewards* diberikan lewat program Pengemudi Terbaik White Horse, Kenek Terbaik White Horse, dan bagi mitra dengan pencapaian argo terbaik secara bulanan dan tahunan.
- Penguatan terhadap budaya perusahaan juga dibangun lewat media internal yaitu majalah internal Perseroan yang berisikan kisah-kisah inspiratif yang nyata yang dialami oleh karyawan dan mitra dalam kehidupan pekerjaan sehari-hari.

4. Pengembangan dan Tahapan Karir

Tahun 2015 adalah tahun pengembangan yang tidak hanya ditujukan pada bagian yang berhubungan langsung dengan pelanggan, tetapi berfokuskan pada *Operational Excellence*, yang merupakan penekanan terhadap flow operasi mulai dari Teknik, Operasi, Reservasi, Teknologi Informasi dan *Human Resources*.

Dasar dari pengembangan terhadap manusia yaitu membangun manusia yang memiliki nilai dan perilaku Perseroan yang dapat memberikan performa maksimal dalam kinerja sehari-harinya. Untuk mendukung performa tersebut, pelatihan diberikan tidak hanya pelatihan terhadap sikap kerja, tetap juga pelatihan akan pemahaman terhadap pekerjaannya sendiri dan bagaimana kontribusi individu tersebut terhadap kinerja bagian dan akhirnya terhadap Perseroan.

Serangkaian program pengembangan dimulai dari mulai pelatihan dasar pada waktu karyawan/mitra bergabung dan pelatihan yang secara rutin dilakukan.

- Pelatihan pengenalan perusahaan yang memperkenalkan Perseroan, jajaran manajemennya, sejarah, aliansi group, sampai dengan lokasi-lokasi kantor berada bagi seluruh karyawan dan mitra.
- Pelatihan Misi, Visi dan Nilai serta Perilaku yang menjadi Jiwa Layanan di dalam Perseroan bagi seluruh karyawan dan mitra.
- Pelatihan Pelayanan Prima meliputi pelatihan *service excellent* dan *basic customer experience* bagi seluruh *front office* seperti mitra, pengemudi, *call center* sampai dengan bagian penjualan.
- Pelatihan terhadap *flow operasi* dan pendalaman pemahaman akan pekerjaan.
- Pelatihan *Defensive Driving* bagi mitra dan pengemudi

2. Remuneration

The principle underlying the application of the principle of remuneration is performance on productivity without regard to the rules of the relevant government minimum remuneration.

Therefore, by adhering to the principle of job performance for productivity, then the remuneration does not only consist of the basic wages based on the Minimum Wage Province / District, but also based incentives that are tiered, calculated on the attainment of job performance, including the commission system for partners.

Company to build a series of systems to monitor labor productivity, which serve as the Quality Goals per section, up to per individual. This is in accordance with the quality management system that has been applied by the Company are ISO 9001: 2008.

3. Punishment & Rewards

The basis on Punishment & Rewards, is to keep the culture within the company as well as provide the impetus for the creation of a culture that is in accordance with the Company's value. Therefore, the Company designed a strategy and action plan are integrated through:

- The working relationship between employees, partners fund the Company a clear and poured into a partnership agreement and employment agreement legal. Approved by both parties; employees, partners and the Company, and states clearly the rights and obligations of each.*
- Construct a series of “do & don’ts” are applicable, in addition to the socialization of company rules and regulations.*
- Socialization is done start since the employees come to work, and continue to be made through the magazine walls and internal memos.*
- Punishment is designed through the application penalty is clear and immediately.*
- Rewards are given through Driver program Best White Horse, White Horse Best conductor, and to partner with the achievement of the best metered monthly and yearly basis.*
- Strengthening the corporate culture is also built through the internal media are the Company's internal magazine that contains inspiring stories are real experienced by employees and partners in their daily work life.*

4. Stages of Development and Career

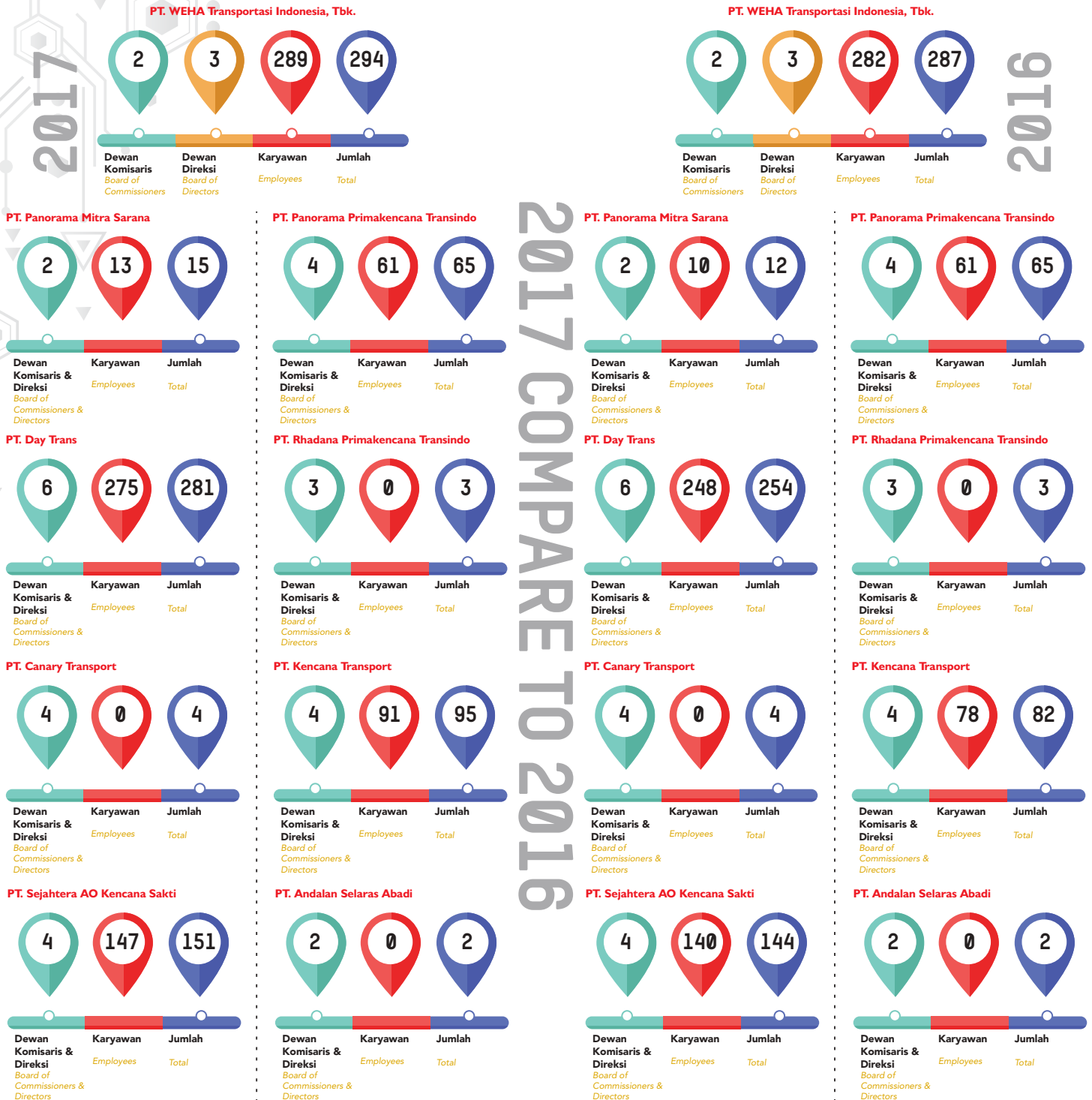
2015 was the year of development that is not only aimed at a section that deals directly with customers, but a focus on Operational Excellence, which is the emphasis of the operation flow ranging from Engineering, Operations, Reservations, Information Technology and Human Resources.

The basis of the development of the human being are building a people who have values and behaviors of the Company that can provide maximum performance in day-to-day performance. To support the performance, training was provided not only training on work attitude, keep training well be the understanding of the work itself and how the individual contributions to the performance section and finally to the Company.

A series of program development began from the start of basic training at the time of the employees / partners joining and training are routinely performed.

- Introductory training company that introduced the Company, its management ranks, history, alliance group, to the locations of offices located for all employees and partners.*
- Training Mission, Vision and Values and Behaviour which became Life Service in the Company to employees and partners.*
- Excellent Service Training includes basic training and the service excellent customer experience for all front office as partners, drivers, call center up to sales.*
- Training of the operating flow and deepening understanding of the job.*
- Defensive Driving Training for partners and driver*

Tabel Komposisi Karyawan *Tabel of Employee Composition*



Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Profesi *Table Number of Employees Based on Profession*

Profesi	2017		Profesi	2016	
	Tetap	Kontrak		Tetap	Kontrak
Profession	Permanent	Contract	Profession	Permanent	Contract
Pengemudi Driver	172	206	Pengemudi Driver	172	206
Kernet Helper	25	28	Kernet Helper	25	28
Montir Mechanic	29	34	Montir Mechanic	29	34
Staf Staff	144	209	Staf Staff	144	209

KEBIJAKAN K3L PERUSAHAAN

Company K3L Regulations

PROGRAM QHSE

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. mempunyai program Keselamatan Kesehatan Kerja & Lingkungan (K3L) yang di laksanakan secara bertahap dan terus menerus ke anak-anak perusahaannya. Adapun program-program K3L melibatkan partisipasi dari setiap departemen, hal ini bertujuan untuk menciptakan budaya K3L di lingkungan kerja.

Beberapa program K3L yang telah dilaksanakan adalah :

PROGRAM QHSE

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. programs of Occupational Health Safety & Environment (K3L) carried on gradually and continuously to subsidiaries. The K3L programs involving the participation of each department, it aims to create a culture of K3L in the work environment.

Several K3L programs that have been implemented are:



Training QHSE Awareness

Bertujuan untuk meningkatkan kepedulian bagi karyawan mengenai pentingnya K3L dalam area perusahaan dan sekitarnya.

Training Defensive Driving

Bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan *driver* dan mitra dalam cara mengemudi yang baik dan aman sehingga dapat memberikan rasa aman bagi pelanggan dan bagi *driver* sendiri.

Training P3K dan Safety Drill

Bertujuan untuk menambah wawasan karyawan termasuk *driver* dan *helper* dalam hal penanganan kasus keadaan darurat seperti kebakaran, gempa bumi dan lain-lain.

Training K3L Bagi Manajemen

Bertujuan untuk menambah wawasan dan meningkatkan komitmen Manajemen atas K3L.

Pemeriksaan Fisik Karyawan

Pemeriksaan kesehatan karyawan dilaksanakan oleh dokter perusahaan dan beberapa rekanan lainnya (Jasa Raharja, dan rumah sakit rekanan) dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas karyawan.

Program Donor Darah

Setiap 1 tahun sekali, karyawan PT WEHA Transportasi Indonesia, Tbk, ikut berpartisipasi dalam kegiatan donor darah yang bertujuan untuk membantu sesama kita yang membutuhkan sumbangan darah.

QHSE Awareness Training

Aiming to raise awareness about the importance K3L for employees in the company and the surrounding area.

Defensive Driving Training

Aims to improve the knowledge of drivers and partners in how to drive properly and safely so that it can provide a sense of security for customers and for its own driver.

First Aid Kit dan Safety Drill Training

Aiming to broaden employees including drivers and helpers in handling the case of emergencies such as fires, earthquakes and others.

K3L Training for Management

Aiming to broaden and increase the commitment of top management for K3L.

Employees Physical Examination

Employee health checks carried out by the company doctor and some other partners (Jasa Raharja, and hospital partners) with the aim of improving the performance and productivity of employees.

Blood Donation Program

Once every 1 year, employees of PT WEHA Transportasi Indonesia, Tbk, participated in blood donation activities that aim to help our neighbors who need blood donations.

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology



Komputer dan sistem informasi merupakan bagian penting dari bisnis *modern*. Setiap perusahaan harus berinvestasi dalam teknologi bukanlah “biaya”, tetapi investasi untuk mengembangkan kapabilitas dan meraih peluang usaha. Namun juga harus melihatnya dari kerangka yang lebih besar dan bagaimana *IT* membawa manfaat bagi bisnis Perseroan.

Bagi Perseroan, teknologi informasi dan korporat bersifat krusial baik dalam segi operasi sehari-hari maupun dalam segi pertumbuhan. Karena itu divisi Informasi Teknologi terus berkembang, setiap hari, guna mendukung proses bisnis utama melalui analisis kebutuhan dan penyediaan solusi teknologi informasi dan korporat.

Perseroan mengembangkan infrastruktur dan jaringan terkait, dengan investasi yang efektif dan hemat biaya, dengan tujuan memberdayakan manajemen dalam pengelolaan informasi secara akurat dan tepat waktu.

Perseroan akan terus menggali, menemukan dan meningkatkan kemampuan *IT* di semua operasi yang membutuhkan dukungan teknologi, dengan cara mengintegrasikan mereka sistem baru ke dalam infrastruktur, operasional dan pengembangan sumber daya manusia yang sudah ada. Namun sebagai perusahaan yang berorientasi layanan, tentunya harus berhati-hati untuk tidak berlebihan dalam menerapkan teknologi, atau menjadi ketergantungan.

Inisiatif Sistem Informasi

Sejak tahun 2012 telah disusun *IT Masterplan* untuk periode 2012 – 2015 untuk memperkuat pondasi *IT* untuk mendukung pertumbuhan perusahaan dengan inisiatif *IT* yang selaras dengan strategi bisnis dan program “*Top Gears*” Perseroan.

IT Masterplan 2012 – 2015 bertujuan untuk membantu Perseroan mewujudkan bisnis melalui seleksi dan prioritas yang terfokus, realistis, pragmatis terhadap inisiatif Teknologi Informasi. Hal ini difokuskan pada beberapa tujuan untuk :

1. Sukses menggantikan teknologi sistem operasional Taksi dan Reservasi pengaturan armada yang akan dioperasikan;
2. Membangun teknologi yang handal diseluruh area bisnis user;

Computer and information systems are an essential part of modern business. Each company must invest in technology is not a “cost”, but investment to develop the capabilities and acquiring business opportunity. But also must look at it from a larger frame and how IT brings benefits for our business.

For the Company, information technology and corporate is crucial both in terms of daily operations as well as in terms of growth. Because of the division of Information Technology continues to grow, every day, to support key business processes through the analysis of the needs and the provision of information technology solutions and corporate.

The Company develops and related network infrastructure, with effective investment and cost-effective, with the goal of empowering management to manage information accurately and timely.

The Company will continue to explore, discover and improve IT skills in all operations that require technology support, by integrating them into the new system infrastructure, operations and development of human resources that already exist. However, as a service oriented company, must be careful not to go overboard in applying technology addicts.

Information Systems Initiatives

Since the year 2012 have been prepared in IT Master Plan for the period 2012-2015 to strengthen the foundation for IT to support the company’s growth with IT initiatives are aligned with business strategy and “Top Gears” Company program.

IT Master Plan 2012 - 2015 aims to help realize the Company’s business through selection and priorities are focused, realistic, pragmatic for Information Technology initiatives. It is focused on several objectives:

1. Successful use of technology and operational systems Taxi
Reservations arrangements fleet that will be operated;
2. Build a reliable technology business areas throughout the user;

3. Memfasilitasi untuk memberikan perbedaan di area bisnis tertentu sebagai daya saing perusahaan dengan kompetitor;
4. Membangun kapabilitas Teknologi Informasi untuk secara signifikan meningkatkan kemampuan Perseroan untuk mengimplementasi inisiatif Teknologi Informasi.

Dalam rangka mengimplementasikan Informasi Teknologi telah ditetapkan :

1. Visi Teknologi Informasi yaitu : Memajukan Teknologi Informasi sebagai salah satu kunci utama untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja karyawan di Perseroan agar menjadi *Top Leader* dalam dunia industri transportasi, dan mendukung operasional dan sistem Prosedur Perusahaan agar Perseroan dapat berkembang dengan baik, sedangkan;
2. Misi yang ditetapkan adalah bahwa Teknologi Informasi sebagai pendukung bisnis untuk menyiapkan solusi bisnis dalam rangka mewujudkan pencapaian program "*Top Gears*".

Untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi perusahaan dalam era *Digital-Wave Transformation*, di bidang teknologi informasi, perusahaan mengembangkan *Masterplan* ke arah *online booking* agar dapat mempercepat pergerakan yang dapat mendorong kemampuan daya jual di pasar. Dimana kemampuan *online booking* tidak hanya sampai pada tahap menjual reservasi kepada customer, akan tetapi ditujukan ke arah pendekatan (*Direct Approach*) kepada customer yang membutuhkan jasa transportasi, sehingga dapat memberikan *Experience* dan *Comfort* yang lebih kepada customer.

Pengembangan Sistem Online Booking

Untuk lebih mendekatkan diri dengan pelanggan, dan memberikan pengalaman yang lebih, di tahun 2017 ini perusahaan mengembangkan *Online Booking System*. Dimana pada *online booking system* ini pelanggan dapat langsung melakukan pemesanan jasa transportasi, baik dari jenis kendaraan, kapasitas penumpang, asal keberangkatan dan tujuan yang diinginkan. Pelanggan diberikan keleluasaan pilihan jenis dan fleksibilitas pembayaran, baik dari *transfer*, kartu kredit ataupun melalui anjungan *modern market* yang tersebar luas. Hal ini bertujuan mempermudah pelanggan untuk dapat melakukan reservasi tanpa harus datang ke *counter* atau kantor terdekat. Hal ini juga memberikan kelebihan karena jasa reservasi dapat dilakukan oleh pelanggan, baik pada jam kerja maupun diluar jam kerja ataupun hari libur.

Pengintegrasian Online Booking Dengan Sistem Reservasi

Untuk lebih meningkatkan performa dan efisiensi perusahaan, Sistem *online booking* yang dibangun diintegrasikan ke dalam sistem reservasi dan operasional perusahaan. Sehingga seluruh proses mulai dari pemesanan, penjadwalan, pengaturan sampai ke pengiriman kendaraan tersambung dengan baik dan berjalan sesuai prosedur yang dimiliki perusahaan. Integrasi sistem ini sesuai dengan tujuan utama perusahaan, yaitu menunjang kapasitas dan performa perusahaan, selain itu juga menjaga harmoni antar departemen yang ada melalui satu sistem terintegrasi.

Pengembangan User Interface dan User Experience

Selain mengembangkan sistem *online booking*, perusahaan juga melihat pentingnya arti pelanggan, oleh karena itu perusahaan terus mengembangkan *user interface* dari *online booking*, sehingga *online booking* tidak hanya dapat diakses melalui situs resmi perusahaan tapi juga dapat diakses menggunakan aplikasi pada *smartphone*. Saat ini aplikasi *smartphone* yang sudah didukung adalah aplikasi *smartphone* jenis Android. Selain *user interface* perusahaan merasa perlu meningkatkan *user experience*, peningkatan *user experience* ini adalah untuk memudahkan user melakukan pemesanan, melihat jadwal, berkomunikasi dengan supir dan melakukan penilaian terhadap jasa pelayanan yang telah diberikan perusahaan melalui *feedback rating system*. Dimana *rating* ini kelak dapat terus memperbaiki perusahaan agar menjadikan perusahaan ini sesuai dengan kriteria perusahaan transportasi yang layak dan terbaik di jaman era *digital modern* ini.

3. Facilitate to provide the difference in specific business areas as competitiveness with competitors;
4. Building the capabilities of Information Technology to significantly improve the ability of the Company to implement information technology initiatives.

In order to implement Information Technology has been set:

1. Vision, namely Information Technology: Information Technology Advancing as one of the main keys to improving the efficiency and performance of the Company's employees in order to become world's top performers in the transport industry, and operational support systems and procedures by the Company to the Company can grow well, whereas;
2. The mission set is that the supporting information technology as a business to set up a business solution in order to realize the achievement of the program "*Top Gears*".

To improve the competitiveness and efficiency of the company in the era of *Digital-Wave Transformation*, in the field of information technology, the company fired *Masterplan* into *online booking* in order to accelerate the movement that can boost the ability of selling power in the market. Where the *online booking* ability is not only up to the stage of selling the reservation to the customer, but is directed towards the approach (*Direct Approach*) to customers who need transportation services, so as to provide more *Experience* and *Comfort* to the customer.

Online Booking System Development

To get closer to the customer, and provide more experience, in 2017 the company developed an *Online Booking System*. Where on the *online booking system* is the customer can directly make transportation services, either from the type of vehicle, passenger capacity, departure and destination desired. Customers are given the flexibility of choice type and the flexibility of payment, either from *transfer*, credit card or through the platform of a widespread modern market. It aims to make it easier for customers to make reservations without having to come to the counter or the nearest office. This also gives advantages because the reservation service can be done by the customer, either on working hours or outside working hours or holidays.

Integrating Online Booking with Reservation System

To further improve the company's performance and efficiency, an integrated *online booking system* is integrated into the company's reservation and operating system. So that the entire process from the ordering, scheduling, arrangement to the delivery of vehicles connected properly and run according to procedures owned by the company. Integration of this system in accordance with the main objectives of the company, which supports the capacity and performance of the company, while maintaining the harmony between departments through an integrated system.

User Interface and User Experience Development

In addition to developing an *online booking system*, the company also sees the importance of customer meaning, therefore the company continues to develop *user interface* from *online booking*, so *online booking* is not only accessible through the company's official website but also can be accessed using the application on *smartphone*. Currently *smartphone* applications that have been supported is a *smartphone* type Android app. In addition to the *user interface* the company feels the need to improve the *user experience*, the increase of *user experience* is to facilitate the user to make reservations, view schedules, communicate with drivers and conduct assessment of services provided by the company through *feedback rating system*. Where this *rating* can someday continue to improve the company to make this company in accordance with the criteria of the transportation company is feasible and best in the era of this modern digital era.

49 Tinjauan Operasional

Operational Overview

Jaringan Operasional	51
Operational Network	
Kinerja dan Analisa Usaha	52
Performance and Business Analysis	
Analisa Kinerja Keuangan	54
Financial Performance Analysis	
Prospek dan Strategi 2018	58
Information Technology	
Aspek Pemasaran	60
Marketing Aspect	
Digital Marketing	62
Digital Marketing	

63 Kebijakan Deviden

Devident Policy

Kebijakan Manajemen Resiko Keuangan	64
Financial Risk Management Policy	
Perubahan Peraturan Perundangan	65
Change in Legislation	



VE
CE
OG#3



Vlog Series



TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Overview



PENAMBAHAN ARMADA

Perseroan dalam rangka mempertahankan market leader dalam industry transportasi darat, telah melakukan pembelian armada yang baru sebagai pengganti unit Armada yang dijual dikarenakan usia pakainya sudah cukup lama. Hal ini dilakukan sebagai langkah untuk peremajaan bagi unit armada yang usia pakainya sudah cukup lama agar mampu memenuhi permintaan pelanggan dan mampu bersaing dengan kompetitor yang ada.

JUMLAH ARMADA

Pada tahun 2016 WEHA jumlah armada banyak berkurang karena dilakukan penjualan untuk unit armada yang usia pakainya sudah cukup lama (tua) dan juga penjualan unit armada taksi yang tidak beroperasi lagi serta melakukan pembelian armada baru secara bertahap sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Adapun jumlah armada pada tahun 2016 yang terdiri dari berbagai jenis dan merek, yaitu berupa Bus Besar, Bus Sedang, Minivan dan Taksi dengan rincian sebagai berikut :

FLEET ADDITION

The Company in order to maintain the market leader in the land transportation industry, has made a new fleet purchase as a replacement for the fleet that is sold due to its long life. This is done as a step for the rejuvenation of fleet units whose working life has been long enough to be able to meet customer demand and be able to compete with existing competitors.

FLEET TOTAL

In 2016 WEHA the number of fleets is much reduced due to the sale of fleet units that have long service life (old) as well as the sale of units of taxi fleet that are no longer operating and make new fleet purchases gradually in accordance with the needs of the Company. The total fleet in 2016 consisting of various types and brands, namely in the form of Bus Besar, Bus Sedang, Minivan and Taxi with the following details:



MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN

Perseroan menerapkan strategi Triple Zero ("0") dalam pelaksanaan pelayanan kepada pelanggan yaitu :

- Zero Complain;
- Zero Accident; dan
- Zero Storing.

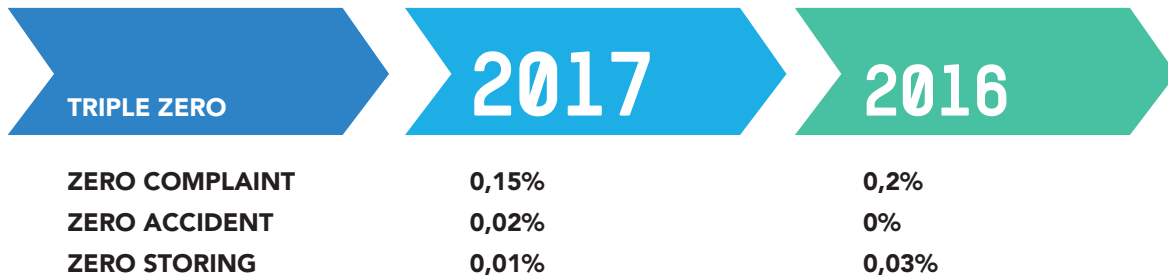
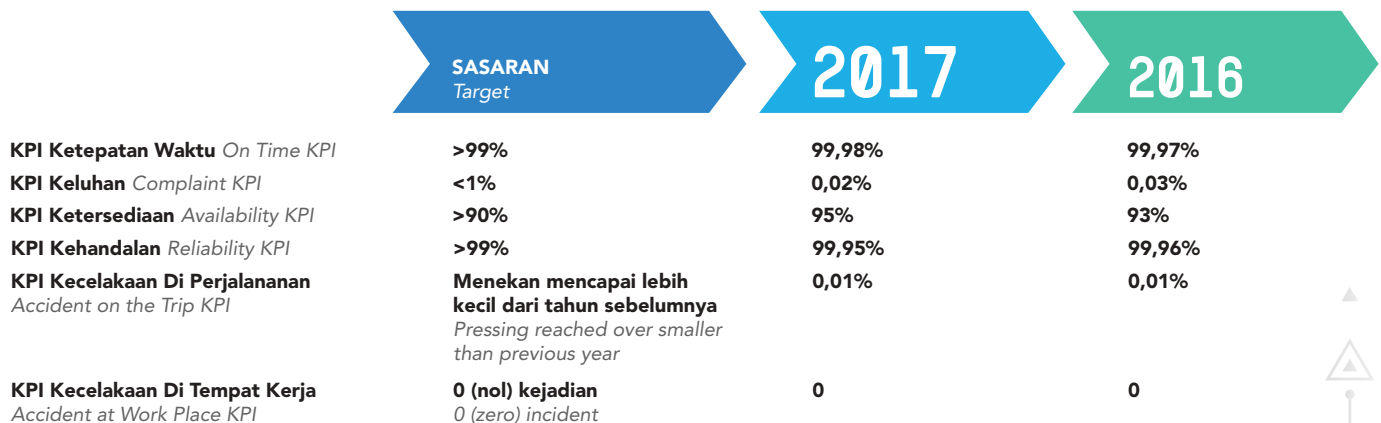
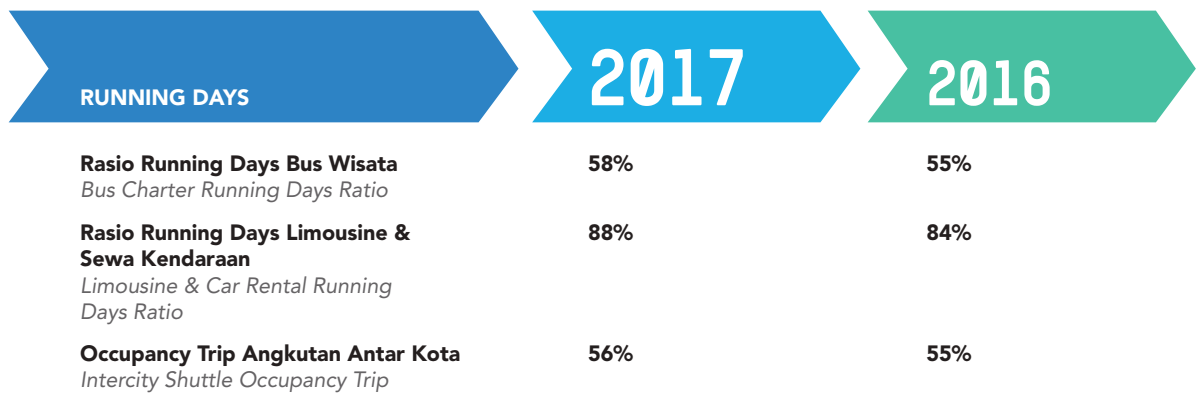
Yang melibatkan seluruh personil perseroan, pengemudi, kru mekanik, operasional, tenaga pemasaran dan divisi pendukung lainnya.

IMPROVING QUALITY OF SERVICE

The Company adopts the strategy of Triple Zero ("0") in the implementation of services to the customers, they are:

- Zero Complain;
- Zero Accident; and
- Zero Storing.

Involving the entire personnel of the company, driver, mechanics crew, operational, marketing and other support divisions.

Total Triple Zero Triple Zero Total**Total Running Days Running Days Total**

JARINGAN OPERASIONAL

Operational Network



Jasa Angkutan Bus Wisata

Jasa penyediaan keperluan bus atau transportasi untuk perjalanan wisata terdapat 4 (empat) jaringan kantor yaitu di Jakarta, Yogyakarta, Semarang dan Denpasar.

Jasa Sewa Kendaraan dan Limosin

Terdapat 2 (dua) jaringan kantor yaitu di Jakarta dan Denpasar.

Jasa Angkutan Tour Dalam Kota (Gray Line)

Jasa penyediaan bus dan pemandu wisata untuk berbagai tujuan objek wisata terdapat 1 (dua) jaringan kantor yaitu di Jakarta.

Jasa Angkutan Antar Kota

Terdapat 22 jaringan kantor yaitu di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Salatiga, Jepara dan Purwokerto.

Tourism Bus Transport Services

Services providing bus or transportation purposes for onward travel there are 4 (four) is a network of offices in Jakarta, Jogjakarta, Semarang and Denpasar.

Rental and Limousine Services

There are 2 (two) network office in Jakarta and Denpasar.

City Tour Transpor Services (Gray Line)

Services provision of bus and tour guide for various purposes attractions are one networks that office in Jakarta and Denpasar.

Intercity Shuttle Transport Services

There is a network of 22 offices in Jakarta, Bandung, Jogjakarta, Solo, Semarang, Salatiga, Jepara and Purwokerto.

KINERJA & ANALISA USAHA

Performance & Business Analysis

Kinerja yang diraih Perseroan ini tidak lepas dari dukungan kinerja atas kegiatan operasional terhadap tiga pilar perusahaan yang masih dapat diharapkan masing-masing ditarget pencapaian usahanya yaitu di segmen usaha Bus Charter, Intercity Shuttle, Car Rental & Limousine Service.

The performance achieved by the Company can not be separated from the performance support for the operational activities of the three pillars of the company which can still be expected to be targeted respectively in the Bus Charter, Intercity Shuttle, Car Rental & Limousine Service business segments.

Tinjauan Bisnis Per Segmen Operasi

Business Review By Operating Segment

Bus Angkutan Wisata

Perseroan pada tahun 2017 ini fokus mengoperasikan kegiatan usaha penyewaan bus dibawah merek "white Horse Deluxe Coach" (WHDC) untuk melayani pelanggan korporasi domestik maupun internasional, termasuk sekolah - sekolah internasional dan perusahaan multinasional di Jawa, Bali dan Sumatera. Seiring dengan pemulihan sektor komoditi dan migas, Perseroan mengaktifkan kembali cabang di Palembang dengan mensuplai bus ke perusahaan yang bergerak di sektor migas.

Perseroan mengoptimalkan kegiatan operasional dengan bantuan ICT pada semua sektor baik dari sektor pemasaran, reservasi dan penjadwalan unit, sampai kepada pengiriman unit kepada pelanggan sehingga dapat mencapai efektifitas kerja. Perseroan membangun *platform booking online* dengan nama White Horse Booking Online yang terdapat di website www.whitehorse.co.id serta *mobile apps* versi Android.

Selain itu, Perseroan juga meluncurkan armada yang mempunyai fasilitas toilet untuk armada dengan kategori Premiere dan WEHA One Mini untuk kategori luxury bus dengan fasilitas LCD, CD/DVD/USB Player, Karaoke, AC, Full Safety Belt, Wi-Fi, GPS, Lemari Pendingin, Kursi Pijat, PS3, Jok Kulit, serta welcome drink. Armada - armada Perseroan dilakukan peremajaan agar dapat memberikan kualitas pelayanan prima.

Bus Perseroan terdiri dari Big Bus, Medium Bus dan Minivan dengan cakupan pasar di wilayah Jawa, Sumatera dan Bali. Bus dengan kategori Big Bus terdiri dari 40, 43 dan 59 tempat duduk, sedangkan kategori Medium Bus terdiri dari 18 dan 27 tempat duduk, dan jenis Minivan terdiri dari 12, 14 dan 16 tempat duduk.

Tourism Bus

The Company in 2017 focuses on operating bus rental business under the "White Horse Deluxe Coach" (WHDC) brand to serve domestic and international corporate customers, including international schools and multinationals in Java, Bali and Sumatra. Along with the recovery of the commodity and oil and gas sector, the Company reactivated its branch in Palembang by supplying buses to companies operating in the oil and gas sector.

The Company optimizes its operational activities with the help of ICT in all sectors from the marketing, reservation and scheduling sectors, to the delivery of units to customers so that they can achieve work effectiveness. The Company builds an online booking platform called White Horse Booking Online located on the website www.whitehorse.co.id and mobile apps Android version.

In addition, the Company also launched a fleet that has a toilet facility for fleets with the category of Premiere and WEHA One Mini for luxury bus category with LCD, CD / DVD / USB Player, Karaoke, AC, Full Safety Belt, Wi-Fi, GPS, Cooler, Massage Chair, PS3, Leather Seat, and welcome drink. The Company's fleets are rejuvenated to provide excellent service quality.

The Company's bus consists of Big Bus, Medium Bus and Minivan with market coverage in Java, Sumatera and Bali. Buses of the Big Bus category consist of 40, 43 and 59 seats, while the Medium Bus category consists of 18 and 27 seats, and the Minivan type consists of 12, 14 and 16 seats.





Jason David Frank - Green Ranger
at WEHA One Mini
Indonesia Comic Con 2017

Pada tahun 2017, Perseroan mengalami kenaikan pendapatan lini usaha bis sebesar 10% dibandingkan dengan tahun 2016 serta memberikan kontribusi pendapatan sebesar 55% dari total pendapatan secara konsolidasian di tahun 2017 sedangkan tahun 2016 50% dari total pendapatan.

Angkutan Antar Kota

Melalui PT. Day Trans menyediakan layanan angkutan antar kota dengan rute Jakarta – Bandung dibawah merek “Day Trans” dan untuk daerah Jawa Tengah dan sekitarnya dengan rute Yogyakarta, Semarang, Salatiga, Jepara yang didukung dengan lebih kurang sembilan belas titik penjualan atau pemberangkatan.

Perseroan juga telah mengimplentasikan “Online Booking System” untuk memberikan kemudahan dalam reservasi dan pengaturan armada untuk mendukung kegiatan operasional.

Untuk lini usaha Angkutan Antar Kota Pendapatan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 7% dibandingkan tahun 2016, dan memberikan kontribusi pendapatan sebesar 41% dari Total Pendapatan secara konsolidasian pada tahun 2017 dan 38% pada tahun 2016.

Bisnis Penyewaan Kendaraan dan Bisnis Lainnya

Di tahun 2017, Perseroan memperbesar volume bisnis pendukung yang bergerak di bidang penyediaan ijin car rental kepada semua individu pengemudi salah satu perusahaan aplikasi kendaraan online, serta memberikan jasa pengurusan KIR serta lainnya yang terkait dengan pengoperasian kendaraan online. Bisnis ini memberikan kontribusi 5% terhadap keseluruhan pendapatan Perseroan.

In 2017, the Company increased its bus line business revenue by 10% compared to 2016 and contributed 55% of its revenue in consolidated revenue in 2017 while in 2016 50% of total revenue.

Intercity Shuttle

Through PT. Day Trans provides intercity shuttle services on the Jakarta-Bandung route under the “Day Trans” brand and for Central Java and surrounding areas on Yogyakarta, Semarang, Salatiga, Jepara routes supported by approximately nineteen points of sale or departure.

The Company has also implemented an “Online Booking System” to provide ease of reservation and fleet management to support operational activities.

For the Intercity Revenue Line business line of 2017 increased by 7% compared to 2016, contributing 41% of Consolidated Total Revenue in 2017 and 38% in 2016.

Car Rental and Other Businesses

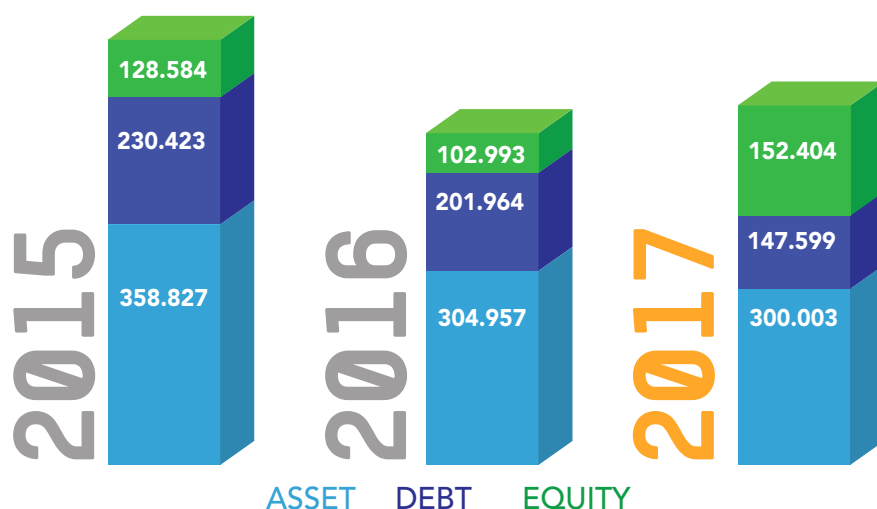
In 2017, the Company enlarges the volume of supporting businesses engaged in the provision of car rental permits to all individual drivers of one of the online vehicle application companies, as well as providing KIR and other maintenance services related to the operation of online vehicles. This business contributes 5% to the total revenue of the Company.

ANALISA KINERJA KEUANGAN

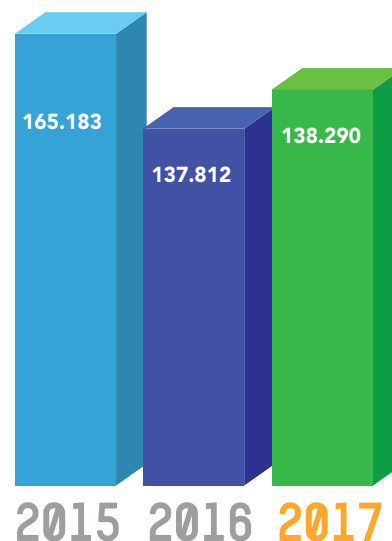
Financial Performance Analysis

Analisa Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis
(dalam jutaan in million)

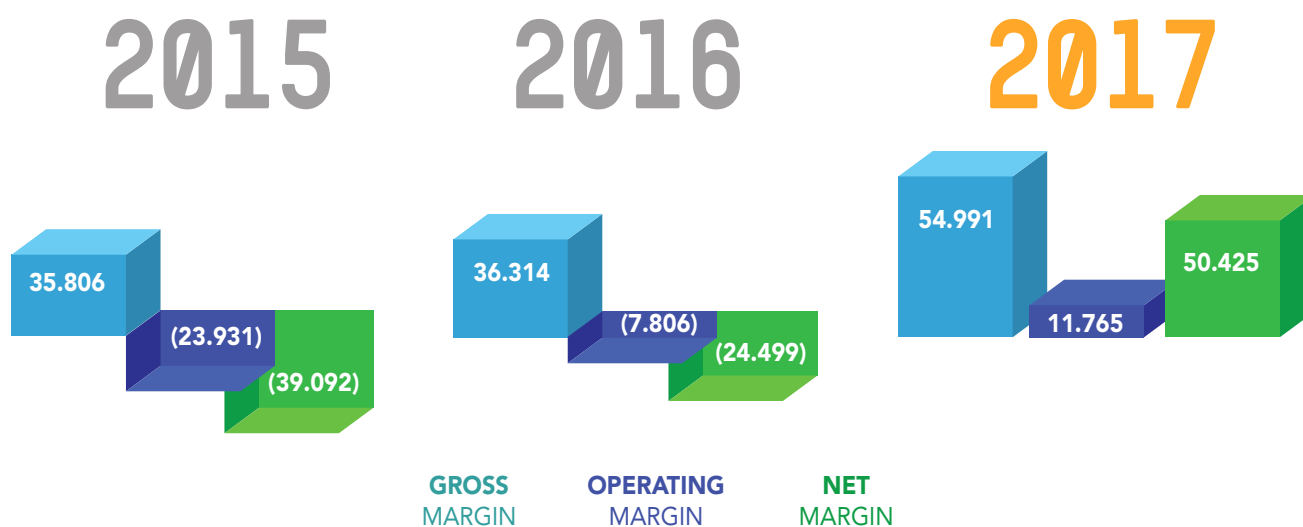
CONSOLIDATED ASSET - DEBT - EQUITY



CONSOLIDATED NET SALES



CONSOLIDATED GROSS MARGIN - OPERATING MARGIN - NET MARGIN



CONSOLIDATED NET PROFIT - EBITDA





ASET

Aset Lancar

Total aset lancar perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 mengalami penurunan 51% menjadi Rp. 22,7 miliar bila dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp. 46,6 miliar. penurunan ini disebabkan karena Perseroan melakukan Penjualan atas aset tidak lancaryang dimiliki untuk dijual yaitu investasi di PT Panorama Tours Indonesia (PTI) selain itu tingkat kolektibilitas Piutang Perseroan semakin membaik.

Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 mengalami kenaikan 7 % menjadi Rp. 277 miliar jika dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp 258 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena adanya peremajaan atas armada operasional guna menunjang aktivitas operasi Perseroan.

Total Aset

Total Aset Perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami sedikit penurunan 2% menjadi sebesar Rp. 300 miliar jika dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp. 305 miliar.

LIABILITAS

Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami penurunan sebesar 62% menjadi sebesar Rp. 53 miliar jika dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp. 138 miliar. Penurunan ini disebabkan karena pada tahun 2017, Perseroan melunasi surat utang jangka menengah.

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami kenaikan sebesar 48% menjadi Rp. 94 miliar jika dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp. 64 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya penambahan pinjaman bank yang digunakan untuk pembelian tanah di daerah Yogyakarta oleh entitas Anak serta penambahan Pinjaman

ASSET

Current Assets

The Company's total current assets in the Consolidated Statements of Financial Position dated December 31, 2017 decreased 51% to Rp. 22.7 billion when compared to the year 2016 which amounted to Rp. 46.6 billion. this decrease is due to the Company's Sale of non-owned assets for sale, namely investment in PT Panorama Tours Indonesia (PTI) in addition to the level of collectibility of Accounts Receivable Company is getting better.

Non-Current Assets

Total non-current assets of the Company in the Consolidated Statements of Financial Position dated December 31, 2017 increased 7% to Rp. 277 billion compared to 2016 which amounted to Rp 258 billion. This increase is due to the rejuvenation of the operational fleet to support the Company's operational activities.

Total Assets

Total Assets of the Company in the Consolidated Statements of Financial Position as of December 31, 2017 decreased by 2% to Rp. 300 billion compared to 2016 which amounted to Rp. 305 billion.

LIABILITIES

Current Liabilities

The Company's total short-term liabilities in the Consolidated Statements of Financial Position as of December 31, 2017 decreased by 62% to Rp. 53 billion compared to the year 2016 which amounted to Rp. 138 billion. This decrease is due in 2017, the Company repay its medium-term notes.

Long-Term Liabilities

The Company's total long-term liabilities in the Consolidated Statements of Financial Position as of December 31, 2017 increased by 48% to Rp. 94 billion compared to 2016 which amounted to Rp. 64 billion. The increase was mainly due to the addition of bank loans used for the purchase of land in the Yogyakarta area by the Subsidiary and the addition of the Purchase of fixed

pembelian aset tetap yang digunakan untuk pembelian Armada baru.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami penurunan 27% menjadi sebesar Rp. 148 miliar jika dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp. 202 miliar. Penurunan ini disebabkan karena pada tahun 2017 Perseroan melunasi surat utang jangka menengah yang telah jatuh tempo di tahun tersebut.

Ekuitas

Total Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami kenaikan 48% menjadi sebesar Rp. 152 miliar jika dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp. 103 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan karena pada tahun 2017 Perusahaan mencatatkan laba secara komprehensif sebesar Rp 49 Miliar.

Pendapatan Usaha

Ditahun 2017, Pendapatan usaha Perseroan mencapai Rp. 138,3 miliar dimana mengalami kenaikan sedikit yaitu 0,3% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp. 137,8 miliar. Sejak pertengahan tahun 2016 Perseroan sudah menonaktifkan usaha Taxi, sehingga jika dibandingkan jumlah pendapatan tahun 2017 dengan tahun 2016 tanpa pendapatan dari usaha Taxi maka Perseroan mengalami kenaikan 10%. Kenaikan ini disebabkan karena pada tahun 2017 Perseroan membuka kembali cabang Palembang serta peremajaan beberapa armada baru untuk meningkatkan pendapatan Perseroan.

Laba Kotor

Laba Kotor Perseroan di tahun 2017 mencapai sebesar Rp. 55 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 51% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp. 36 miliar. Kenaikan laba kotor terutama disebabkan karena adanya efisiensi biaya yang dilakukan Perseroan.

Beban Usaha

Beban usaha mengalami penurunan sebesar 2% menjadi sebesar Rp. 43 miliar di tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp. 44 miliar.

Laba Bersih

Pada Tahun 2017, Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp. 50 miliar dimana tahun 2016 Perseroan mengalami rugi bersih sebesar Rp. 24 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena adanya Keuntungan atas Penjualan Investasi pada Saham PT Panorama Tours Indonesia (PTI) serta Penurunan atas Beban Langsung Perseroan dengan dilakukan beberapa efisiensi biaya yang dilakukan oleh Perseroan.

EBITDA

EBITDA Perseroan di tahun 2017 sebesar Rp. 32 miliar mengalami kenaikan sebesar 23% dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar Rp. 26 miliar. Kenaikan tersebut seiring dengan pencapaian laba usaha Perseroan.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan mencatat kenaikan kas bersih yang diperoleh dari untuk aktivitas operasi menjadi sebesar 53% menjadi Rp. 49 miliar dibandingkan tahun 2016 dengan sebesar Rp. 32 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena adanya percepatan kolektibilitas Piutang pada tahun 2017 selama 17 hari dibandingkan tahun 2016.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 mencatat kenaikan kas bersih yang diperoleh untuk Aktivitas Investasi menjadi sebesar 265% menjadi Rp. 79 miliar dibandingkan tahun 2016 dengan sebesar Rp. 22 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena adanya penerimaan atas Penjualan Investasi Saham PT Panorama Tours Indonesia (PTI).

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 mencatat kenaikan Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan menjadi sebesar 138% menjadi Rp. 128 miliar dibandingkan tahun 2016 dengan sebesar Rp. 54 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena adanya Perseroan melunasi Surat utang jangka menengah yang telah jatuh tempo di tahun 2017.

assets used for the purchase of the new Fleet.

Total Liabilities

Total liabilities of the Company in the Consolidated Statements of Financial Position as of December 31, 2017 decreased 27% to Rp. 148 billion compared to 2016 which amounted to Rp. 202 billion. The decrease was due to the fact that in 2017 the Company paid off its medium-term notes that had matured in that year.

Equity

Total Equity in the Consolidated Statements of Financial Position as of December 31, 2017 increased 48% to Rp. 152 billion compared to 2016 which amounted to Rp. 103 billion. The increase was mainly due in 2017 to the Company's comprehensive income of Rp 49 billion.

Operating Revenues

In 2017, the Company's operating revenues reached Rp. 138.3 billion which experienced a slight increase of 0.3% compared to the year 2016 of Rp. 137.8 billion. Since mid-2016, the Company has deactivated Taxi business, so if compared to the total revenue in 2017 with 2016 without income from Taxi business, the Company increased 10%. The increase is due in 2017 the Company reopened the Palembang branch as well as the rejuvenation of several new fleets to increase revenue of the Company.

Gross Profit

The Company's Gross Profit in 2017 amounted to Rp. 55 billion or an increase of 51% compared to the year 2016 of Rp. 36 billion. The increase in gross profit is mainly due to the Company's cost efficiency.

Operating Expenses

Operating expenses decreased by 2% to Rp. 43 billion in 2017 compared to the year 2016 which amounted to Rp. 44 billion.

Net Profit

In 2017, the Company recorded a net profit of Rp. 50 billion where in 2016 the Company suffered a net loss of Rp. 24 billion. The increase was due to Profits on the Sale of Investments in PT Panorama Tours Indonesia (PTI) Shares as well as a decrease in the Company's Direct Expenses by performing some cost efficiencies performed by the Company.

EBITDA

EBITDA of the Company in 2017 of Rp. 32 billion increased by 23% compared to the year 2016 which amounted to Rp. 26 billion. The increase is in line with the achievement of the Company's operating profit.

Cash Flows from Operation Activities

In the year ended December 31, 2017, the Company recorded an increase in net cash provided by operating activities to 53% to Rp. 49 billion compared to 2016 with Rp. 32 billion. This increase is due to the accumulated collectibility accumulation in 2017 for 17 days compared to 2016.

Cash Flows from Investment Activities

In the year ended December 31, 2017 recorded an increase in net cash earned for Investment Activity to 265% to Rp. 79 billion compared to 2016 with Rp. 22 billion. The increase was due to the receipt of the Sale of PT Panorama Tours Indonesia (PTI).

Cash Flows from Financing Activities

In the year ended December 31, 2017, the net cash used in Financing Activities increased 138% to Rp. 128 billion compared to 2016 with Rp. 54 billion. The increase is due to the Company's repayment of medium-term debt that has matured in 2017.

Kolektibilitas Piutang

Perseroan memiliki 2 metode pembayaran sehubungan dengan penjualan yaitu kredit dan tunai. Untuk jasa angkutan antar kota dengan penjualan secara tunai, sedangkan piutang diterapkan pada jasa angkutan bus wisata/ penumpang dan jasa sewa kendaraan.

Ditahun 2017 secara konsolidasian untuk penjualan kredit, kolektibilitas piutang dengan rata-rata umur 34 hari mengalami percepatan waktu penagihan selama 17 hari dibandingkan rata-rata kolektibilitas di tahun 2016 yaitu 51 hari.

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan Perseroan dalam memenuhi semua liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Likuiditas diukur dengan menggunakan rasio lancar yaitu perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek.

Likuiditas Perseroan di tahun 2017 meningkat menjadi 43% dibandingkan tahun 2016 yang besarnya 34%. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya pelunasan atas surat utang jangka menengah yang telah jatuh tempo pada tahun 2017.

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan membandingkan total seluruh liabilitas dengan total ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) atau juga dapat dengan membandingkan total seluruh liabilitas dengan total aset (*Debt to Asset Ratio*).

Solvabilitas Perseroan dengan membandingkan total seluruh kewajiban dan total ekuitas di tahun 2017 sebesar 97% dan ditahun 2016 sebesar 196%. Solvabilitas Perseroan dengan membandingkan total seluruh kewajiban dengan total aset di tahun 2017 adalah sebesar 49% dan ditahun 2016 sebesar 66%. Dengan demikian tingkat solvabilitas tersebut mencerminkan tingkat kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya masih cukup baik.

Margin Rugi Bersih

Margin laba bersih merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan laba bersih terhadap total Penjualan. Margin Laba bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar 36% mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar (18%). Hal tersebut disebabkan karena adanya pengaruh efisiensi biaya yang menyebabkan kenaikan laba kotor dari 26% pada tahun 2016 menjadi 40% di tahun 2017, serta adanya penjualan investasi saham di tahun 2017.

Imbal Hasil Aset

Imbal hasil aset merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan laba bersih terhadap total aset untuk mengukur perputaran aset dalam menghasilkan laba bersih. Imbal hasil aset (RoA) Perseroan di tahun 2017 sebesar 17% meningkat dibandingkan tahun 2016 yang sebesar (8%). Hal ini disebabkan oleh pencapaian laba bersih di tahun 2017 sedangkan pada tahun 2016 Perseroan masih mengalami kerugian karena masih terdapat dampak dari persaingan bisnis taksi dengan transportasi online.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan laba bersih terhadap total ekuitas. Imbal hasil ekuitas (RoE) Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar 33%. Sedangkan ditahun 2016 sebesar (24%). Ini menunjukkan kinerja keuangan yang membaik di bandingkan tahun 2016.

Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal baik ditahun 2017 maupun di tahun 2016.

Collectibility of Receivables

The Company has 2 payment methods in connection with the sale of credit and cash. For inter-city transport services with cash sales, while receivables are applied to the services of tourist / passenger bus transport and vehicle rental services.

In 2017 on a consolidated basis for credit sales, the collectibility of accounts receivable with an average age of 34 days accelerated the collection time for 17 days compared to the average collectibility in 2016 of 51 days.

Liquidity

Liquidity is the ability of the Company to meet all short-term liabilities using current assets owned. Liquidity is measured by using a current ratio which is the ratio of current assets to current liabilities.

The Company's liquidity in 2017 increased to 43% compared to 2016, which was 34%. This increase is due to the repayment of medium-term notes that have matured in 2017.

Solvency

Solvency is a ratio that indicates the ability of the Company to meet all liabilities by comparing the total liabilities to total equity (Debt to Equity Ratio) or also can compare the total liabilities to total assets (Debt to Asset Ratio).

Solvency of the Company by comparing total liabilities and total equity in 2017 by 97% and in 2016 by 196%. The Company's solvency by comparing total liabilities to total assets in 2017 was 49% and in 2016 by 66%. Thus the level of solvency reflects the Company's ability to fulfill all its obligations is still quite good.

Net Loss Margin

Net profit margin is the ratio that shows the ratio of net income to total Sales. The Company's net profit margin for the year ended December 31, 2017 is 36% increase compared to 2016 (18%). This is due to the effect of cost efficiency which causes gross profit increase from 26% in 2016 to 40% in 2017, and the sale of stock investment in 2017.

Return on Assets

The asset yield is a ratio that shows the ratio of net income to total assets to measure asset turnover in generating net income. The Company's asset returns (ROA) in 2017 amounted to 17% increase compared to the year 2016 which amounted to (8%). This is due to the achievement of net income in 2017 while in 2016 Perseroan still suffered losses because there is still the impact of competition taxi business with online transportation.

Return on Equity

The return on equity is a ratio showing the ratio of net income to total equity. The Company's share of equity (ROE) for the year ended December 31, 2017 is 33%. While in 2016 amounted to (24%). This shows an improved financial performance compared to 2016.

The Bond Materials to Invest Capital Goods

There is no material commitments for capital investments both 2017 and 2016.

PROSPEK & STRATEGI 2018

Prospect & Strategies in 2018



PROSPEK

Dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil sekitar 5,3%, industri pariwisata terus tumbuh dan berkembang, daya beli masyarakat meningkat, perubahan porsi kebutuhan pokok yang sebagian dialokasikan menjadi kebutuhan leisure pada semua *market* dari korporasi, sekolah, komunitas, sampai kepada individu. Semua hal tersebut merupakan faktor yang mendukung prospek usaha Perseroan di tahun 2018, dimana Perseroan menawarkan jasa transportasi yang berkualitas yang dapat diandalkan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Seiring dengan semakin berkembangnya *e-commerce* yang merambah di industri transportasi, Perseroan telah siap dengan White Horse aplikasi reservasi *online* yang dilengkapi dengan produk-produk tambahan yang berinovasi yang menuju *one stop trip solution* – solusi perjalanan yang berbasis bis. Dengan aplikasi reservasi *online*, Perseroan dapat menggandeng mitra transportasi di daerah lainnya sehingga memperluas jangkauan operasional secara nusantara.

STRATEGI

• Untuk menjaga kinerja usaha Perseroan, di tahun 2017 Perseroan melakukan beberapa langkah-langkah strategis, sebagai berikut:

1. Menitikberatkan pertumbuhan pada *core business* Perseroan yaitu penyewaan bis pariwisata Perseroan melakukan peremajaan unit yang signifikan pada lini usaha ini serta meningkatkan kapabilitas dan kesadaran pengemudi dengan mengedepankan layanan prima yang berlandaskan pada keamanan dan kenyamanan dalam melayani pelanggan.
2. Fokus pada segmen *market* korporasi, sekolah dan *travel* yang mempunyai volume pemakaian yang besar akan jasa transportasi bis.
3. Pemanfaatan ICT di dalam kegiatan bisnis dan operasional Perseroan. Untuk pemasaran bisnis Perseroan dilakukan melalui reservasi *online* dalam rangka memperluas sarana pemasaran, dengan diluncurkannya aplikasi *booking online* yang dapat diakses melalui *website* maupun Android yang dapat diunduh di Play Store.
4. Pengendalian biaya operasional dengan *monitoring* dan penggunaan sistem anggaran untuk memastikan tercapainya efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional.

PROSPECT

With stable economic growth of around 5.3%, the pariwisata industry continues to grow and flourish, the purchasing power of the middle society increases, the portion of the basic needs partly allocated to the leisure needs of all markets from corporations, schools, communities, to individuals. All of these are factors that support the Company's business prospects in 2018, in which the Company offers reliable quality transportation services in accordance with customer needs.

Along with the growing e-commerce in the transportation industry, the Company is ready with the White Horse online reservation application equipped with innovative additional products that lead to one stop trip solution - a bus-based travel solution. With the online reservation application, the Company can partner with transportation partners in other areas so as to expand operational coverage nationally.

STRATEGY

To maintain the performance of the Company's business, in 2017 the Company undertook several strategic steps, as follows:

1. *To emphasize growth in the Company's core business ie the rental of tourism buses The Company rejuvenates significant units in this line of business and enhances the capabilities and awareness of drivers by promoting excellent service based on safety and convenience in serving customers.*
2. *Focus on corporate, school and travel market segments that have a large volume of usage for bus transportation services.*
3. *ICT utilization in business and operational activities of the Company. For business marketing the Company is conducted through online reservation in order to expand its marketing facilities, with the launch of online booking application which can be accessed through website or Android which can be downloaded in Play Store.*
4. *Controlling operational costs by monitoring and using the budget system to ensure the effectiveness and efficiency of operational activities.*



**PRESENTASI LAUNCHING
WHITE HORSE ONLINE BOOKING**
11 SEPTEMBER 2017



**DEMO LIVE WHITE HORSE
ONLINE BOOKING**
11 SEPTEMBER 2017

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect



Perseroan pada tahun 2017 melakukan kegiatan pemasaran lebih terintegrasi dengan memasarkan jasa usaha Perseroan sebagai layanan transportasi terpadu dengan penekanan kepada mutu pelayanan, kenyamanan dan keselamatan kerja. Untuk tahun 2017 ini pangsa pasar Perseroan merata di semua jasa usaha Perseroan dengan peningkatan yang substansial di segmen pasar korporat dan hotel berbintang empat dan lima.

Perseroan terus melakukan peningkatan kegiatan pemasaran yang terintegrasi dengan memasarkan jasa usaha Perseroan sebagai layanan Transportasi terpadu dengan penekanan kepada mutu pelayanan, kenyamanan, keamanan serta keselamatan kerja.

Perseroan juga terus menambahkan armada bus di tahun di 2017 serta kedepannya untuk memperkuat sisi pemasaran dan operasional dari Perseroan serta permintaan pasar yang semakin tinggi untuk bus pariwisata serta angkutan karyawan/anak sekolah. Komposisi penambahan armada terdiri dari unit Minivan HIACE, Medium Bus dan Big Bus HDD yang paling baru dengan fasilitas yang lebih moder untuk menunjang penjualan Perseroan. Serta lebih memaksimalkan peran sosial media untuk aspek pemasaran produk Perseroan.

Di tahun 2017, Perseroan juga telah meluncurkan terobosan baru dalam sistem reservasi bus, yaitu White Horse Online Booking. Sistem ini dapat mempermudah para konsumen untuk mencari bis yang mereka butuhkan untuk perjalanan wisata mereka. Harga yang cukup kompetitif ditambah dengan berbagai promo semakin memanjakan konsumen retail dan fitur kontrak kerjasama (B2B Partnership) untuk korporat serta agen travel untuk mendapatkan harga khusus.

Selain itu, Perseroan juga meluncurkan fitur tambahan di White Horse Online Booking untuk menambah kenyamanan para pelanggan dalam melengkapi keperluan perjalanan wisata mereka, fitur tersebut adalah WEHA Mart. Di dalam fitur tersebut, pelanggan dapat sekaligus memesan makanan, minuman, perlengkapan seperti ice box, ice cube dan tidak ketinggalan tiket masuk tempat wisata.

Disamping itu juga Perseroan telah melakukan pemasaran jasa usaha angkutan pariwisata dengan mengikuti pameran-pameran atau pasar wisata di dalam maupun di luar negeri. Adapun pemasaran dalam negeri dilakukan di Bandung dan Yogyakarta dalam rangka meningkatkan brand awareness White Horse Group kepada para wisatawan domestik maupun mancanegara agar menjadi salah satu pilihan dalam menggunakan jasa angkutan pariwisata Perseroan.

The Company in 2017 conduct more integrated marketing activities to market the services of the Company's business as an integrated transportation services with emphasis on quality of service, comfort and safety. For 2017, the Company's market share evenly in all the business services company with a substantial increase in the segment of the corporate market and the four and five star hotels.

The Company continues to increase marketing activities are integrated with the Company's business service marketing as an integrated transportation services with an emphasis on the quality of service, comfort, security and safety.

The Company also continues to add bus fleets in 2017 and in the future to strengthen the marketing and operational side of the Company as well as the growing market demand for tourism buses and transport of employees / school children. The fleet addition composition consists of the most recent HIACE Minivan, Medium Bus and Big Bus HDD units with more moderate facilities to support the Company's sales. And more to maximize the role of social media for aspects of marketing the Company's products.

In 2017, the Company has also launched a new breakthrough in the bus reservation system, the White Horse Online Booking. This system can make it easier for consumers to find the bus they need for their travel. The price is quite competitive coupled with a variety of promo increasingly pamper retail consumers and features contract cooperation (B2B Partnership) for corporate and travel agents to get a special price.

In addition, the Company also launched additional features at the White Horse Online Booking to increase the convenience of customers in completing their travel needs, the feature is WEHA Mart. In the feature, customers can also order food, drinks, equipment such as ice box, ice cube and do not miss the entrance ticket tourist attractions.

Besides, the Company also has made tourism transport services marketing efforts by following exhibitions or travel markets at home and abroad. As for domestic marketing is done in Bandung and Yogyakarta in order to increase White Horse Group brand awareness to domestic and foreign tourists in order to become one of the options in the use of tourism transport services of the Company.

WEHA MART DIGITAL LAUNCHING 17.11.17

20,282 views

White Horse Group
Published on Nov 16, 2017

WEHA MART DIGITAL LAUNCHING
16 NOVEMBER 2017

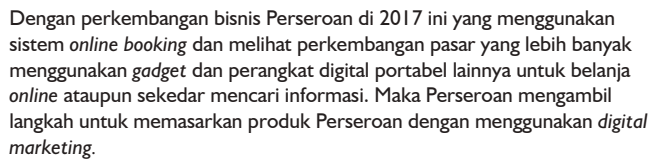
Pesanan Bus Sekarang Makin Mudah Dengan White Horse Online Booking!

1,105 views

White Horse Group
Published on Sep 18, 2017

WHITE HORSE ONLINE BOOKING
ADS AT YOUTUBE

Digital Marketing



Langkah yang diambil adalah menggunakan media sosial yang banyak diakses oleh masyarakat Indonesia, seperti Facebook, Instagram, Youtube, Twitter dan lainnya dengan memaksimalkan ads di berbagai media sosial tersebut untuk memasarkan sistem online booking Perseroan serta produk bis pariwisata yang ditawarkan Perseroan. Selain itu, kami juga mendukung beberapa artis Instagram dan beberapa Content Creator Youtube untuk meningkatkan brand awareness yang lebih luas ke generasi milenial di Indonesia akan produk yang ditawarkan Perseroan.

The steps taken are using social media that is widely accessed by the people of Indonesia, such as Facebook, Instagram, Youtube, Twitter and others by maximizing ads in various social media to market the Company's online booking system and tourism bus products offered by the Company. In addition, we also support several Instagram artists and some Content Creator Youtube to enhance the wider brand awareness to millennial generation in Indonesia for the products offered by the Company.



KEBIJAKAN DEVIDEN

Devident Policy

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham hasil Penawaran Umum, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Perseroan senantiasa melakukan peningkatan nilai pemegang saham, dan merencanakan setiap tahunnya akan membagikan dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan dengan catatan total laba ditahan dalam posisi negatif. Yang juga telah mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, dan kebutuhan dana Perseroan sesuai dengan yang telah ditentukan dalam Anggaran Dasar.

Kebijakan dividen adalah ditabel dibawah atau ditentukan lain sesuai dengan keputusan RUPS. Ditahun 2010, 2009 dan 2008 berturut turut Perseroan telah membagikan dividen tunai sebesar 20% dari laba bersih tahun buku 2009, 2008, dan 2007. Dengan dividen per lembar saham masing-masing sebesar Rp 2,35, Rp. 2,19 dan Rp. 1,92 untuk tahun buku 2009, 2008 dan 2007.

All of the issued and fully paid shares of the Company, including the shares of the Public Offering, have equal and equal rights, including the right to the distribution of dividends.

The Company continues to increase shareholder value, and plans annually to distribute cash dividends derived from the net profit of the fiscal year concerned with a record of total retained earnings in a negative position. It has also taken into consideration the Company's financial health level, capital adequacy level, and funding requirements of the Company in accordance with those specified in the Articles of Association.

The dividend policy is assigned under or otherwise determined in accordance with the resolutions of the GMS. In 2010, 2009 and 2008, respectively, the Company has distributed cash dividends amounting to 20% of net profit for fiscal year 2009, 2008 and 2007. With dividends per share of Rp 2.35, Rp. 2.19 and Rp. 1.92 for the 2009, 2008 and 2007 financial year.



Laba Bersih Setelah Pajak

Net Profit After Tax

Sampai Dengan Rp. 10.000 Juta

> Rp. 10.000 Juta
Up to 10.000 Million

Deviden Kas (berdasarkan persentase laba bersih)

Cash Dividends (based on percentage of net profit)

10% - 15%

20%



KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Financial Risk Management Policy

Di dalam menjalankan bisnis Perseroan sampai kepada pengembangan usaha, Perseroan selalu mengidentifikasi risiko-risiko usaha yang dihadapi beserta dengan cara penanggulangannya. Risiko-risiko penting yang mempengaruhi kinerja keuangan antara lain:

a. Risiko Suku Bunga

Perseroan di dalam melakukan investasi untuk pengembangan usaha dapat dikategorikan sebagai investasi padat modal dan cenderung memiliki ketergantungan dengan lembaga pembiayaan yang suku bunganya sewaktu-waktu dapat meningkat. Penanganan risiko ini oleh Perseroan dengan cara bekerjasama dalam pembiayaan dengan Perbankan papan atas yang mana suku bunga yang diberikan lebih kompetitif, dan Perseroan juga secara aktif melakukan pemantauan dan mencari instrumen keuangan dengan biaya pendanaan yang lebih efisien.

b. Risiko Likuiditas

Adalah risiko kerugian yang timbul karena Perseroan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Perseroan mengelola risiko likuiditas dalam memenuhi komitmen Perseroan untuk menjalankan operasional normal Perusahaan. Perseroan juga memproyeksi posisi arus kas sampai dengan 5 tahun mendatang.

c. Risiko Kredit

Adalah risiko bahwa akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perseroan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing bank dan institusi keuangan yaitu hanya bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat.

d. Risiko Pasar

Adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

e. Risiko Nilai Tukar

Adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas konstruktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

In running the Company's business to business development, the Company has always identified business risks faced in order to solve them. The significant risks affecting financial performance include:

a. Interest Rate Risk

The Company in investing business for its development can be categorized as a capital-intensive investment and tend to have a dependency with financial institutions that interest rates can be increased at any time. To handle this, the Company makes cooperation in financing with top banks in which the interest rates are more competitive, and the Company also actively monitors and looks for financial instruments with more efficient funding costs.

b. Liquidity Risk

Is the risk of arising losses due to the Company does not have sufficient cash flow to meet its liabilities. The Company manages liquidity risk in meeting the Company's commitment to carry out the normal operations of the Company. The company also projecting cash flow position until the next 5 years.

c. Credit Risk

Is a risk of loss arising from customers or counterparties as a result of failing to meet their contractual obligations. The Company manages credit risk by setting limits on the amount of risk that is acceptable to each bank and financial institution i.e only reputable banks and financial institutions and is predicated.

d. Market Risk

Market risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instruments will fluctuate due to market prices firm. The Company is affected by market risk, primarily interest rate risk and exchange rate risk of foreign currency

e. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk where the fair value or future contractual cash flows of a financial instruments will be affected by changes in exchange rates.



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANGAN

Change in Legislation

Pada tahun 2017 tidak ada Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang signifikan yang mempengaruhi bisnis Perseroan.

In 2017 there was no significant change in legislation affecting the Company's business.



67 Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan	69
<i>The Purpose of Implementation Corporate Governance</i>	
Struktur & Kebijakan Tata Kelola Perusahaan	70
<i>Structure & Policy of Corporate Governance</i>	
Dewan Komisaris	72
<i>Board of Commissioners</i>	
Dewan Direksi	74
<i>Board of Director</i>	
Komite Audit	76
<i>Audit Committee</i>	
Sekretaris Perusahaan	77
<i>Corporate Secretary</i>	
Unit Audit Internal	78
<i>Internal Audit Unit</i>	

81 Kode Etik Perusahaan

Corporate Code of Conduct

Akses Informasi	82
<i>Access to Information</i>	
Perlindungan & Penanganan Keluhan Pelanggan	83
<i>Customer Protection & Complaint Handling</i>	
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	84
<i>Corporate Social Responsibility</i>	
Budaya Perusahaan	85
<i>Corporate Culture</i>	

88 Laporan Keuangan 2017

Financial Report 2017



Weha mart



- CEMIL UNTUK PERJALANAN ANDA
Perjalanan Terasa Lebih Lengkap Karena WEHA Mart..

klik aja di

www.whitehorse.co.id



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Sesuai dengan Visi PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. (WEHA) menjadi salah satu operator Transportasi yang terbaik di Indonesia, maka program *Good Corporate Governance* (GCG) dilaksanakan dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola korporasi yang setara dengan perusahaan publik dan membangun lingkungan bisnis yang sehat bersama mitra bisnis.

Perjalanan Panjang Perseroan membangun reputasi bisnis membuat Perseroan senantiasa menjaga dan menjunjung tinggi nilai-nilai integritas serta menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan utama dalam setiap kegiatan usahanya. Praktek tata kelola sesuai kebijakan dan peraturan perundang-undangan telah melekat dalam sikap, perilaku, pola pikir, dan cara kerja setiap karyawan yang tercermin dalam tata nilai perusahaan yaitu visioner, integritas, inovatif dan profesional.

Tujuan jangka panjang dari penerapan GCG di Perseroan adalah menjadikannya sebagai bagian dari budaya perusahaan. Untuk mencapai tujuan ini, Perseroan membangun kerangka dan struktur organisasi yang lengkap, mulai dari Dewan Komisaris, hingga Direksi, dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang berfungsi secara independen dalam menegak tanggung jawabnya, menjunjung etika dan nilai-nilai moral, serta mengelola Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, mandiri dan adil.

Struktur organisasi terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta komite audit yang berada dibawah Dewan Komisaris. Struktur ini sesuai dengan UU No.40 Tahun 2007. Adapun infrastruktur penerapan GCG di Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari divisi perusahaan dan system operasi standar. Divisi yang berkaitan langsung dengan penerapan GCG adalah Sekretaris Perusahaan, Unit Internal Audit, Manajemen Risiko.

Komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG didasari oleh pemahaman tentang persaingan dunia bisnis yang semakin kompetitif. Manajemen menyadari bahwa diperlukannya semangat dan konsistensi untuk terus meningkatkan penerapan GCG di Perseroan dalam rangka memberikan nilai tambah yang lebih baik lagi kepada Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

In accordance with the vision of PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. (WEHA) to become one of the best transportation providers in Indonesia, the WEHA program of Good Corporate Governance (GCG) is implemented by applying the principles of corporate governance that is similar to those of public companies and to build a healthy business environment with business partners.

The Long Journey of the Company to build business reputation make the Company continues to maintain and uphold the values of integrity and apply the principles of good corporate governance as the primary basis in any business activities. Governance practices appropriate policies and legislation have been inherent in the attitude, behavior, thought patterns, and how each employee that is reflected in the values of the company that is visionary, integrity, innovative and professional.

The long term objectives of the implementation of GCG in the Company is making as part of the corporate culture. To achieve this objective, the Company builds the framework and structure of the complete organization, from the Board of Commissioners, to the Board of Directors and General Meeting of Shareholders (AGM) that functions independently within straightened responsibilities, to uphold ethical and moral values, as well as managing the Company is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fair.

The organizational structure consists of a General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, as well as the audit committee under the Board of Commissioners. This structure is in accordance with the Act No.40 of 2007. The infrastructure for implementation of GCG in The Company and Subsidiaries consist of divisions of the company and a standard operating system. Division directly related to the implementation of good corporate governance is the Corporate Secretary, Unit Internal Audit, Risk Management.

The Company's commitment in implementing corporate governance principles based on the understanding of the competitive world of increasingly competitive business. Management is aware that the need for passion and consistency to continue to improve the application of GCG in The Company in order to provide better value added again to the Company and all stakeholders.

Penerapan praktik terbaik GCG diyakini dapat mendukung tercapainya tujuan Perseroan baik dalam hal pertumbuhan usaha, profitabilitas, dan keberlangsungan usaha jangka panjang. Oleh karena itu Perseroan bertekad meningkatkan kualitas penerapan praktik terbaik GCG dan mendorong seluruh jajaran pelaksana mendukung dan mengimplementasikan tatanan aturan dalam penerapan praktek terbaik GCG demi tercapainya tujuan Perseroan.

Penerapan GCG dilaksanakan dengan berlandaskan pada:

1. GCG Sebagai Budaya

Budaya artinya sekumpulan nilai-nilai, simbol dan ritual yang dimiliki dan dijalankan oleh karyawan perusahaan sejak level bawah sampai dengan level atas yang mencerminkan pelaksanaan kegiatan perusahaan dalam memecahkan persoalan manajemen baik secara internal perusahaan maupun yang terkait dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan terkait juga dengan lingkungan bisnis. Namun yang perlu ditekankan dalam budaya perusahaan adalah nilai-nilai tersebut hanya berlaku apabila semuanya terakomodir dan dijalankan secara berkesinambungan oleh mayoritas karyawan perusahaan.

Dalam pelaksanaan maksud dan tujuan Perseroan, sejak tahun 2008 Perseroan sudah menerapkan prinsip-prinsip GCG oleh Manajemen Perseroan dalam rangka untuk menjalankan usaha bisnis perusahaan dengan baik dan benar sesuai pada aturan-aturan yang telah dikeluarkan pemerintah baik dari peraturan-peraturan yang menyangkut Perseroan maupun terkait dengan ketentuan Pasar Modal mengingat Perseroan sebagai Perusahaan Publik juga peraturan yang dibuat oleh Perseroan sendiri. Dalam kurun waktu tiga tahun perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG atau nilai-nilai dalam rangka membangun budaya perusahaan yang selaras dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik sehingga nantinya diharapkan terciptanya pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan berlandaskan pada etika bisnis, sehat, bermartabat serta berkelanjutan guna mendorong kesejahteraan ekonomi dan berkeadilan.

2. GCG Sebagai Budaya

Perseroan dalam kurun waktu empat tahun dalam menerapkan nilai-nilai tata kelola perusahaan dengan baik dan benar dari waktu ke waktu mengalami perkembangan, dimana pada tahun 2011 Perseroan menciptakan dan menerapkan secara berkesinambungan nilai-nilai yang muncul dalam penerapan tata kelola perusahaan, dan nilai-nilai tersebut akan diterapkan secara berkesinambungan dan konsisten oleh karyawan baik dari level bawah sampai dengan level atas apa yang telah dicanangkan sebagai nilai-nilai perusahaan.

Nilai-nilai yang telah dicanangkan oleh Perseroan terdiri dari 8 landasan yang merupakan pedoman bagi karyawan untuk menjalankan kegiatan usaha bisnis perusahaan dengan berlandaskan beretika dan bermartabat yang disebut dengan simbol "TARIF".

TARIF adalah merupakan kumpulan 8 landasan nilai-nilai yang wajib dijalankan oleh karyawan perusahaan secara utuh dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik dimana antara satu dengan lainnya saling mendukung dan terkait yang tidak dapat terpisahkan.

Konsistensi Penerapan GCG

Perseroan menyadari bahwa ke delapan tahapan landasan yang diuraikan di atas, akan kurang berarti apabila implementasinya tidak dilakukan secara disiplin serta konsisten dimana prinsip-prinsip GCG diwujudkan dalam tindakan nyata oleh seluruh jajaran manajemen Perseroan.

Dalam mewujudkan tahapan ini (konsistensi penerapan) maka diperlukan keteladanan *Top Manajemen* dan *Senior Manajemen* yang berperang sebagai *Change of Champion* dan *Change of Agent* di setiap unit kerja dan sebagai *role model* yang menerapkan budaya perusahaan dan prinsip-prinsip GCG secara konsekuen.

Perseroan menyakini bahwa penerapan budaya perusahaan yang konsisten dan disiplin akan menjadikan perusahaan memiliki tata kelola yang *solid* dan *sustainable* dalam jangka panjang tidak hanya sekedar mencapai kinerja semu dalam jangka pendek.

The implementation of best practices for GCG is believed to support the achievement of objectives of the Company both in terms of business growth, profitability, and long-term business sustainability. Therefore, The Company is dedicated to improving the quality of GCG implementation of best practices and encourage all levels of executive support and implement the order of the rules in the application of best practice corporate governance in order to achieve objectives of the Company.

Implementation of Good Corporate Governance conducted on the basis:

1. Good Corporate Governance as a Culture

Culture is a set of values, symbols and rituals that are owned and implemented by Company's employee from the lower level to the upper level which reflects the implementation of the company activities to solve management issues internally and one related to the stakeholders and also with business environment. However one that should be emphasized in the corporate culture is that the values apply only if all of them are accommodated and executed on an ongoing basis by the majority of the company's employee.

In the implementation of the Company goals and objectives, since 2008 the Company has applied the principles of good corporate governance by the Company's management in order to run the business enterprise properly according to the rules issued by the government both the regulations concerning Company and one related to the provisions of the Capital Markets considering that the Company is Public and the rules are stipulated by the Company. Within three years after the company applied Good Corporate Governance principles or values in order to develop the corporate culture that consistent with the implementation of good corporate governance so that it hopefully will lead to the implementation of the Company's business activities that is based on business ethics, soundness, dignify and sustainable in order to promote economy and justice.

2. Good Corporate Governance as the Company Value

The company within the period of four years after applying the values of good corporate governance well and properly developed, where in 2011 the Company created and implemented an ongoing basis the values emerging from the application of good corporate governance, and the values will be applied continuously and consistently by employees from the lower level to the higher level on what has been proclaimed as the Company values.

The values that have been declared by the Company consist of 8 foundations which are the guideline for the employees to implement business activity of company's business based on ethics and dignify that referred to as the symbol of "TARIF".

TARIF is the collection of 8 value fondation that must be implemented by the employees of the company as a whole in order to implement the good corporate governance in which there is mutual support and a integrated part.

Consistency of Good Corporate Governance Application

The Company realizes that all eight phases of the foundation described above, will be meaningless if its implementation in not practiced in discipline and consistently in which the good corporate governance principles are realized in the actions by all management levels of the Company.

To realize this phase (consistency of the application) it is needed a role model from the Top Management and Senior Management of that plays the part as a Change of Champions and Change of Agent in each working unit and as a role model that implements the corporate culture and corporate governance principle consistently.

The Company believes that the implementation corporate culture consistently and in discipline manner will lead the company to have a solid and sustainable long term governance, it will not only a short term performance.



TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

The Purpose of Implementation Corporate Governance

Sesuai dengan kegiatan operasional Perseroan yang terus berkembang dan kebijakan ekspansi usaha di bidang transportasi darat, Perseroan selalu berusaha untuk menerapkan GCG secara konsisten agar tujuan komitmen penerapan GCG yang dibangun dapat tercapai.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan berupaya menerapkan prinsip-prinsip dasar tata kelola yang baik, mencakup asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran secara konsekuen di setiap kegiatan operasionalnya dan berupaya untuk terus menerus meningkatkan kualitas praktek GCG dengan senantiasa memperbaiki dan melengkapi organ serta proses GCG dan juga memastikan terimplementasinya prinsip GCG yang terintegritas dengan budaya perusahaan melalui peningkatan peran dan tanggung jawab baik ditingkat Dewan Komisaris, Direksi, Manajer maupun karyawan yang semakin baik dan efektif, juga berupaya untuk terus menerus meningkatkan kualitas tata kelola terutama berkaitan dengan proses komunikasi dan pengungkapan Perusahaan, pengukuran dan pertanggungjawaban kinerja serta pengelolaan audit Perusahaan baik audit internal maupun eksternal.

In accordance with the Company's operational activities are constantly evolving and business expansion policy in the field of land transport, the Company always strives to implement GCG consistently for the purpose of commitment GCG implementation that is built can be achieved.

To achieve these objectives, the Company seeks to apply the basic principles of good governance, including the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness are consequently in every operations and strive to continuously improve the quality of GCG practice to constantly improve and supplement the organs and the GCG and also ensure implementation of GCG the integrated with the corporate culture through increased roles and responsibilities both at the Board of Commissioners, Directors, Managers and employees are getting better and effective, also seeks to continuously improve the quality of governance, especially with regard to the communication process and the Company's disclosure, and accountability for performance measurement and management of the Company's audit both internal and external audits.

STRUKTUR & KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Structure and Policy of Corporate Governance

Struktur tata kelola perusahaan secara garis besar tergambar pada organ utama Perseroan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS merupakan organ tertinggi yang berwenang untuk melakukan pengambilan keputusan penting yang didasari pada kepentingan perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS Perseroan terdiri dari :

1. RUPS Tahunan yang wajib diselenggarakan setiap tahun paling lambat akhir bulan ke-6 setelah tahun buku berakhir;
2. RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

Tempat Ruang Pertemuan "Trully Care" Lantai 6 Gedung Panorama Tours, Jalan Tomang Raya No.63 Jakarta Barat, tanggal 9 Juni 2017, telah memutuskan hal-hal sebagai berikut :

Corporate governance structure in outline reflected in the Company's main organs, namely the General Meeting of Shareholders (AGM), the Board of Commissioners and Board of Directors.

GMS is the highest organ authorized to make important decisions that are based on the company's interests, having regard to the provisions of the Articles of Association and the legislation that apply.

AGM of the Company consists of:

- 1. The Annual General Meeting which shall be held annually by the end of the 6th month after the end of the fiscal year;*
- 2. The Extraordinary General Meeting held at any time based on the need to pay attention to the legislation and the Articles of Association.*

The place Meeting Rooms "Trully Care" Panorama Tours Building, 6th Floor, Jalan Tomang Raya 63 Jakarta Barat, dated June 9, 2017, has decide matters as follows:

Agenda dan Hasil RUPS untuk Tahun 2017 *Agenda and Results of AGM for the year 2017*

AGENDA Hasil	AGENDA Result
1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi, Laporan Keuangan dan Laporan , Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan sekaligus memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.	<i>Approve and accept the Annual Report of the Board of Directors, Financial Statements and the Report, the Supervisory Board of Commissioners of the Company for the fiscal year ended December 31, 2016 and at the same time to release the full responsibility (acquit et decharge) to the Board of Commissioners and Board of Directors for the actions of supervision and maintenance they did in the fiscal year ended on December 31, 2015.</i>
2. Menyetujui dan menetapkan kerugian bersih Perseroan sebesar Rp.24.000.000.000,- (dua puluh empat miliar rupiah), dengan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham untuk keuntungan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebagaimana yang diusulkan oleh Direksi Perseroan.	<i>Approve and set net loss of the Company amounting to Rp. 24.000.000.000,- (twenty four billion rupiah), by not distributing dividends to shareholders for profit of the fiscal year ending 31 December 2016 as proposed by the Board of Directors of the Company.</i>
3. Memberikan hak dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk meninjau dan/atau menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan baik untuk anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perseroan, dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk meninjau dan/atau menetapkan honorarium, tunjangan dan gaji bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2017	<i>Gives the right and authority to the Board of Commissioners for review and / or determine the salaries, honorariums and allowances for members of the Board of Commissioners and / or members of the Board of Directors, and authorized the Board of Commissioners for review and / or determine the fees, allowances and salaries for members of the Board Commissioners and members of the Board of Directors for 2017.</i>

AGENDA Hasil

4. Memberikan persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik Leo Sutanto dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris serta pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorariumnya.

5. Menyetujui Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sehingga sejak ditutupnya Rapat ini, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

- Komisaris Utama : Satrijanto Tirtawisata.
- Komisaris Independen : Sudjasmin Djambiar

Direksi :

- Direktur Utama : Angreta Chandra
- Direktur : Tiodora Amran Bonardy
- Direktur : Edgar Surjadi

Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk membuat, menanda tangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakan keputusan rapat dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan serta pendaftarannya kepada instansi yang berwenang.

AGENDA Result

Approved the appointment of Public Accountant Leo Sutanto from the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris and the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium.

To Approved changes in the Board of Directors and Board of Commissioners, so that the closing of this Meeting, the Board of Commissioners and Directors were as follows:

Board of Commissioners :

- *President Commissioner : Satrijanto Tirtawisata.*
- *Independent Commissioner : Sudjasmin Djambiar*

Board of Directors:

- *President Director : Chandra Angreta*
- *Director : Tiodora Amran Bonardy*
- *Director : Edgar Surjadi*

Authorized the Board of Directors with the right of substitution to take whatever action is necessary due to changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, including but not limited to create, sign and submit all relevant documents, as well as to declare the decision of the meeting within an act of its own in Notary and take care of notification and registration to relevant authorities.



Agenda dan Hasil RUPS Luar Biasa untuk Tahun 2017 *Agenda and Results of Extraordinary General Meeting for the year 2017*

AGENDA Hasil

1. Membagikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk meminjam sejumlah dana ke Lembaga Keuangan, Bank, dan/atau Lembaga Non Keuangan serta menjaminkan kekayaan Perseroan dan/atau pemberian Corporate Guarantee Perseroan pada Lembaga Keuangan, Bank, dan/atau Lembaga Non Keuangan lainnya.

AGENDA Result

Distribute approval to the Board of Directors to borrow funds to Financial Institutions, Banks and / or Non-Financial Institutions and to guarantee the Company's assets and / or the Company's Corporate Guarantee at other Financial Institutions, Banks and / or Non-Financial Institutions.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan memiliki kewajiban untuk menjalankan fungsi pengawasan, memberikan arahan serta masukan kepada direksi dan memastikan bahwa Perseroan telah mengimplementasikan GCG. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS tahun ke-5 (kelima) berikutnya, dan dapat diangkat kembali.

Komposisi Dewan Komisaris, terdiri dari :

Komisaris Utama : Satrijanto Tirtawisata;
Komisaris Independen : Sudjasmin Djambiar.

Tugas, Tanggung jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Dewan Komisaris memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab yang meliputi :

1. Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi, termasuk perencanaan dan pengembangan, operasi dan anggaran, kepatuhan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan dan pelaksanaan mandat dan keputusan yang telah diputuskan dalam RUPST dan RUPSLB. Dewan Komisaris tidak berwenang untuk menjalankan maupun mengelola Perusahaan, kecuali dalam situasi apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara karena suatu sebab;
2. Memberikan saran dan pendapat kepada RUPST mengenai pelaporan keuangan tahunan, rencana pengembangan perusahaan, penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor dan hal-hal penting serta strategis lainnya terkait dengan aksi Perusahaan;
3. Melakukan evaluasi atas rencana kerja dan anggaran Perusahaan, mengikuti perkembangan Perusahaan, dan melakukan koordinasi dengan Pihak Direksi jika ada gejala yang menunjukkan Perusahaan sedang dalam masalah, sehingga Direksi dapat segera mengumumkannya kepada para pemegang saham dan memberikan rekomendasi untuk langkah-langkah perbaikan yang harus ditempuh, serta mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
4. Memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik telah diterapkan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dipelihara dengan baik sesuai peraturan yang berlaku.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan harus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Internal Audit, Komite Audit.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulannya atau pada setiap waktu jika dianggap perlu oleh salah satu atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari salah satu atau lebih pemegang saham yang memiliki sedikitnya sepersepuluh saham Perseroan yang beredar dengan hak suara yang sah. Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris berdasarkan pada suara mayoritas anggota Dewan Komisaris yang hadir atau yang mewakili pada rapat. Apabila jumlah suara berimbang, maka keputusan yang diajukan harus ditolak. Kuorum untuk seluruh rapat Dewan Komisaris adalah lebih dari separuh jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili kuasa yang diberikan kepada salah satu Komisaris yang hadir pada rapat tersebut.

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 kali yang hadir oleh seluruh jajaran Komisaris. Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan antara Dewan Komisaris yang diwakili oleh salah seorang komisaris dan Direksi sebanyak sekali dalam setiap bulan.

The Board of Commissioners is the organ of the Company has an obligation to carry out the supervisory function, to provide direction and input to directors and ensuring that the Company has implemented Good Corporate Governance. Members of the Board of Commissioners are appointed by the AGM for a period commencing from his appointment until the close of the AGM in the 5th (fifth) next, and may be reappointed.

The composition of the Board of Commissioners, consisting of:
President Commissioner : Satrijanto Tirtawisata;
Independent Commissioner : Sudjasmin Djambiar.

Duties, Responsibilities, and Authorities of Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners must perform their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence.

The Board of Commissioners has the duties, powers and responsibilities include:

1. *Supervising the company management run by the Board of Directors, including planning and development, operations and budgets, compliance with the Article of Association of the Company and implementation of the mandate and decisions that have been decided in the GMS and EGMS. BOC is not authorized to run and manage the Company, except in situations where all members of the Board of Directors are suspended for any reason;*
2. *Providing advice and opinions to the GMS on financial reporting, business development, appointment of public accounting firm as an auditor and important matters as well as other strategic actions related to the Company;*
3. *Evaluate the Company work plan and budget, following the development of the Company, and coordinate with the Board of Directors if there are sign which indicate the Company is in trouble, so that the Directors may soon announce to shareholders and provide a recommendation for corrective measures to be taken, as well as overseeing the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), Work Plan and Budget (CBP);*
4. *Ensure that the Company has implemented the principles of good corporate governance which has been applied to all levels of organization properly in accordance with the applicable regulations.*

The implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners shall be in accordance with the Articles of Association, resolutions of the AGM and all laws and regulations prevailing. In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by Internal Audit, Audit Committee.

Frequency of Board Meeting

Board of Commissioners meeting is held at least once a month or at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners or at the written request of one or more shareholders owning at least one tenth of the Company's shares outstanding with voting rights legitimate. The mechanism of decision-making in the Board of Commissioners meeting is based on a majority vote of members of the Board of Commissioners are present or represented at the meeting. When impartial turnout, the proposed decision should be rejected. The quorum for all BoC meetings is more than half the members of the Board of Commissioners are present or represented by proxy granted to one of the Commissioners were present at the meeting.

During 2017, the Board of Commissioners has held meetings 6 times attendance by the entire Board of Commissioners. The Board also held a joint meeting of the Board of Commissioners are represented by one of the commissioners and the Board of Directors as much as once in every month.

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris *Table of Meeting Attendance of Board of Commissioners*

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Jabatan <i>Title</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
Satrijanto Tirtawisata	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	6 dari 6
Sudjasmin Djambiar	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3 dari 3

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi *Table of Meeting Attendance of Board of Commissioners and Directors*

Dewan Komisaris & Direksi <i>Board of Commissioners & Directors</i>	Jabatan <i>Title</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
Satrijanto Tirtawisata	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	3 dari 6
Sudjasmin Djambiar	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3 dari 6
Angreta Chandra	Direktur Utama <i>President Director</i>	3 dari 6
Tiodora Amran Bonardy	Direktur <i>Director</i>	3 dari 6
Edgar Surjadi	Direktur <i>Director</i>	3 dari 6



DEWAN DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab menjalankan pengurusan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS. Setiap Direktur memiliki masa jabatan selama lima tahun yang dimulai sejak tanggal pengangkatan. Pemegang saham dalam RUPST atau RUPSLB berhak untuk memberhentikan anggota Direksi pada setiap saat sebelum masa jabatannya berakhir.

Komposisi Direksi, terdiri dari :

Direktur Utama	: Angreta Chandra
Direktur	: Tiodora Amran Bonardy
Direktur	: Edgar Surjadi.

Tugas, Tanggung jawab, dan Wewenang Dewan Direksi

Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian. Direksi memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang antara lain :

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran dasar.
2. Mengadakan RUPS, baik RUPS tahunan maupun Luar Biasa sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Membentuk komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta melakukan evaluasi atas kinerja Komite yang dibentuk tersebut.
4. Berwenang menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
5. Berwenang mewakili Perseroan di dalam dan diluar Pengadilan.

Sedangkan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dapat diuraikan sebagai berikut:

Direktur Utama

- a. Berupaya menjadikan Perseroan sebagai pemimpin angkutan darat;
- b. Mengembangkan perencanaan strategis, visi dan misi, tujuan perusahaan dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan, keuntungan dan pertumbuhan;
- c. Memastikan Perseroan dikelola secara efisien, dengan kualitas terbaik, memberikan pelayanan prima dan mampu memanfaatkan sumber daya secara optimal dan efektif;
- d. Melakukan dan melaksanakan tugas dan kewajiban direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Direktur Keuangan

- a. Bertanggung jawab untuk keuangan, akuntansi, pajak dan sistem informasi Perseroan;
- b. Memimpin dan mengkoordinasikan sistem pembukuan, akuntansi, pajak dan anggaran perusahaan dan sistem informasi Perseroan;
- c. Melaksanakan tugas dan kewajiban Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Direktur Legal, Human Resources dan General Affairs

- a. Bertanggungjawab untuk kesekretariatan dan aspek hukum Perseroan, aspek sumber daya manusia dan urusan umum, aspek komunikasi dan hubungan dengan investor.
- b. Memantau perkembangan pasar modal, khususnya mengenai aturan yang berlaku di Pasar Modal;
- c. Memberikan informasi kepada masyarakat yang berkaitan dengan kondisi emiten atau perusahaan public;
- d. Memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka mematuhi ketentuan Undang-undang Pasar Modal dan peraturan terkait lainnya;
- e. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan OJK (dahulu Bapepam-LK) dan antara Perseroan dan masyarakat ;

The Board of Directors is the organ of the Company which is in charge and responsible for carrying out maintenance in accordance with the purposes and objectives of the Company as set forth in the Articles of Association of the Company. Member of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. Each Director has a term of five years starting from the date of appointment. Shareholders in the AGM or EGM is entitled to dismiss members of the Board of Directors at any time before his term ends.

Composition of the Board of Directors, consisting of:

President Director	: Angreta Chandra
Director	: Tiodora Amran Bonardy
Director	: Edgar Surjadi.

Duties, Responsibilities, and Authorities of Board of Directors

Each member of the Board of Directors shall perform their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence. Directors have a duty, responsibility, and authority, among others:

1. *Running and is responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and goals set forth in the articles of association.*
2. *Hold AGM, both annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders as stipulated in the legislation and the Articles of Association.*
3. *Form a committee to support the effectiveness of the implementation of the tasks and responsibilities of the Board of Directors as well as evaluating the performance of the committee formed.*
4. *Authority to carry out management of the Company in accordance with policies appropriate, in accordance with the purposes and goals set forth in the articles of association.*
5. *Authority to represent the Company in and outside the court.*

While the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors can be described as follows:

President Director

- a. *To make the effort to make the Company the leader of land transport;*
- b. *To develop strategic planning, vision and mission, the company's goal in the efforts to increase revenues, profits and growth;*
- c. *To ensure that the Company is managed efficiently, with the best quality, to provide excellent service and is able to utilize the resources optimally and effectively;*
- d. *To perform and carry out the duties and obligations of board of directors as set out in the Article of Association of the Company.*

Director of Finance

- a. *To be responsible for the Company finance, accounting, tax and information systems;*
- b. *To lead and coordinate system of bookkeeping, accounting, tax and company budgets and company information systems;*
- c. *To perform the duties and obligations of the Board of Directors as set forth in the Articles of Association of the Company.*

Legal Director, Human Resources dan General Affairs

- a. *To be responsible for company secretarial and legal aspects, human resources and public affairs aspects, communication and relations with investors aspects.*
- b. *To monitor the development of the capital market, especially regarding the applicable rules in the Capital Market;*
- c. *To provide information to the public concerning the condition of the issuer or public company;*
- d. *To provide input to the Board of Directors to comply with the provisions of the Capital Market Law and other relevant regulations;*
- e. *To be the mediator between the Company and OJK (formerly Bapepam-LK) and between the Company and the community;*

- f. Melaksanakan tugas dan kewajiban Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- g. Bertanggung jawab melaksanakan fungsi legal terpusat, termasuk fungsi monitoring dan pelaksanaan yang terkait dengan masalah legalitas diseluruh unit usaha Perusahaan, serta memastikan telah terpenuhinya masalah legalitas baik yang menyangkut Perseroan termasuk anak perusahaan dan juga terkait dengan perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dan atau anak perusahaan dengan Pihak Ketiga.
- h. Mengelola sumber daya manusia diseluruh unit usaha melalui *Human Resources* Kantor Pusat dan juga terkait dengan masalah *Human Resources* dan *General Affairs* baik di Perseroan maupun di unit usaha lainnya.

Direktur Operasional

- a. Menerapkan fungsi korporat terkait dengan Divisi Operasional;
- b. Bertanggung jawab terhadap jalannya operasional Perseroan secara baik dan memenuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Direksi, termasuk fungsi monitoring dan pelaksanaan yang terkait dengan masalah operasional Perseroan termasuk operasional anak perusahaan;

Direktur Marketing

- a. Menggabungkan kewirausahaan dengan keterampilan bisnis manajemen untuk mendorong keuntungan pendapatan, pangsa pasar dan kinerja laba.
- b. Mengkomunikasikan strategi visi penjualan secara efektif dan melatih anggota tim penjualan senior atau junior.
- c. Memupuk hubungan baik dengan pelanggan yang sudah ada.
- d. Dapat mempersiapkan dan menaikkan profit dan pertumbuhan Perseroan.

- f. To implement the Board of Directors duties and obligations of as set forth in the Articles Association of the Company.
- g. To be responsible to implement the centralized legal functions, including to monitor and enforce the functions related to legal issues throughout the Company's business units, as well as to ensure compliance with the legality issues both concerning the legality of the Company including its subsidiaries & with the agreements made by the Company or its subsidiaries with 3rd Parties.
- h. To manage human resources across business units through the Human Resources Office and also issues related to Human Resources and General Affairs both in the Company and in other business units.

Operational Director

- a. To implement corporate functions related to the Operational Division;
- b. To be responsible for Company operational activities and to comply with the rules set by the Board of Directors, including the monitoring and implementation functions related to the Company's operations, including its subsidiaries;

Marketing Director

- a. Combine entrepreneurial drive with business-management skills to drive gains in revenue, market share and profit performance.
- b. Communicate a clear, strategic sales vision, effectively training and coaching both veteran and junior sales team members.
- c. Cultivate excellent relationships with new prospects and existing customers.
- d. Able to turn around lagging operations and prepare companies for fast growth and profitability.

Pada tahun 2017, Rapat Direksi dilaksanakan sebanyak:

In 2017, the Board of Directors Meeting conducted as much:

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Direksi Table of Meeting Attendance of Board of Directors

Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>	Jabatan <i>Title</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
Angreta Chandra	Direktur Utama <i>President Director</i>	3 dari 6
Tiodora Amran Bonardy	Direktur <i>Director</i>	3 dari 6
Edgar Surjadi	Direktur <i>Director</i>	3 dari 6

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain itu, Direksi mengadakan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2017, sebanyak 2 (dua) kali yaitu :

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

In addition, the Board of Directors held a joint meeting with the Board of Commissioners throughout 2017, as many as two (2) times, namely:

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Table of Meeting Attendance of Board of Commissioners and Directors

Dewan Komisaris & Direksi <i>Board of Commissioners & Directors</i>	Jabatan <i>Title</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
Satrijanto Tirtawisata	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	3 dari 6
Sudjasmin Djambiar	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3 dari 6
Angreta Chandra	Direktur Utama <i>President Director</i>	3 dari 6
Tiodora Amran Bonardy	Direktur <i>Director</i>	3 dari 6
Edgar Surjadi	Direktur <i>Director</i>	3 dari 6

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit dibentuk sesuai Peraturan OJK Nomor: IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit dan menjalankan tugas sesuai Piagam Komite Audit Perseroan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Baik Ketua maupun Anggota tidak memiliki hubungan afiliasi dengan para anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham. Independensi Komite Audit dirumuskan dalam Piagam Komite Audit.

Komite Audit terdiri dari:

Ketua merangkap Anggota :

Sudjasmin Djambiar (Komisaris Independen)

Anggota :

Darmawan Nataatmadja (anggota - Pihak Independen)

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 51 tahun yang silam. Beliau memperoleh gelar Akuntan dari Universitas Katolik Parahyangan. Beliau seorang Konsultan Keuangan dan Pajak yang telah berpengalaman lebih dari 15 Tahun dan saat ini membuka Kantor Konsultan Pajak pada PT. Darmawan Nataatmadja (Konsultan Pajak) yang beralamat di Jalan Gunung Sahari II No.14 E Jakarta Pusat. Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit PT. Panorama Transportasi Tbk sejak Tahun 2007.

Tommy Tan (anggota - Pihak Independen)

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 56 tahun yang silam. Beliau memperoleh gelar Akuntan dari STIE PBM, Jakarta dan Master Akuntansi dari IBII, Jakarta. Beliau menjabat sebagai partner pada Konsultan Keuangan & Pajak "Kusna, Tedy & Tommy" sejak Bulan Agustus 1998 – sekarang. Beliau sebelum bergabung dengan PT. Panorama Transportasi, Tbk. berbagai jabatan penting pernah disandangnya yaitu ;

- Sebagai Direktur Legal/HRD, sejak bulan Oktober 2013 sampai saat ini di PT. Rahayu Santosa yang bergerak dibidang Industri Karoseri Bus dengan Karyawan 800 orang,
- Sebagai Direktur Keuangan, sejak Oktober 2012 s/d Oktober 2013, di PT. Rahayu Santosa yang bergerak dibidang Industri Karoseri Bus dengan karyawan 800 orang,
- Sebagai Komite Audit Independen, sejak Januari 2007 sampai saat ini di PT. Panorama Transportasi Tbk yang bergerak dibidang Industri jasa Pariwisata Transportasi dengan Karyawan 1.400 orang
- sebagai Konsultan Keuangan & Pajak "Kusna, Tedy & Tommy, sejak Agustus 1998 sampai saat ini,
- sebagai Partner, sebagai Finance Manager di PT. Profilindo Sejahtera Manunggal sejak Juni 1996 sampai Juli 1998.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2014 Komite Audit mengadakan Rapat Internal Komite Audit sebanyak dua kali sebagai berikut :

The Audit Committee formed according to OJK Regulation No. IX.1.5 and Guidelines on the Establishment of the Audit Committee and perform tasks according to the Charter of the Audit Committee to assist the Board in conducting surveillance, and is directly responsible to the Board of Commissioners. Both the Chairman and Members do not have an affiliate relationship with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Shareholders. Independence of the Audit Committee are formulated in the Charter of the Audit Committee.

The Audit Committee consists of:

Chairman and member:

Sudjasmin Djambiar (Independent Commissioner)

Member :

Darmawan Nataatmadja (member - Independent)

Born in Jakarta 51 years ago. He earned a Bachelor of Accountancy from Parahyangan Catholic University. He is a Financial and Tax Consultant who has more than 15 years and is currently open Office Tax Consultant at PT. Darmawan Nataatmadja (Tax Consultant) at Jalan Gunung Sahari, Central Jakarta II 14 E. Appointed as a Member of the Audit Committee of PT. Panorama Transportasi, Tbk since 2007.

Tommy Tan (member - Independent)

Born in Jakarta 56 years ago. He earned a Bachelor of Accounting from STIE PBM, Jakarta and a Master of Accounting from IBII, Jakarta. He served as a partner at Financial & Tax Consultant "Kusna, Tedy & Tommy" since the month of August 1998 – present. He before joining PT. Panorama Transportasi, Tbk. various key positions which never bears;

- As the Director of Legal / HR, since October 2013 until today in the PT. Rahayu Santosa engaged Bus Body Industry with employees 800 people,
- As Director of Finance, since October 2012 until October 2013, PT. Rahayu Santosa engaged Bus Body Industry with employees 800 people,
- As an Independent Audit Committee, since January 2007 to date in PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk (formerly named PT. Panorama Transportasi, Tbk) engaged in Tourism Transportation services industry with 1,400 employees,
- As Finance & Tax Consultant "Kusna, Tedy & Tommy, since August 1998 to date,
- As a Partner, as Finance Manager at PT. Profilindo Sejahtera Manunggal since June 1996 until July 1998.

Frequency of Meetings and Attendance

During 2014 the Audit Committee Internal Audit Committee Meetings held twice as follows:

Tabel Jumlah Rapat Komite Audit Table of Total Audit Committee Meeting

Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	Agenda	Kehadiran Attendance
Rapat Komite Audit I Audit Committee Meeting I	Evaluasi hasil pelaksanaan Internal Audit meliputi ISO 9001:2008 dan OHSAS 18001:2007 dan audit keuangan Evaluation of the result of internal Audit includes ISO 9001 :2008 and OHSAS 18001 :2007 and audit	100%
Rapat Komite Audit 2 Audit Committee Meeting 2	Membahas Laporan Keuangan Semester I Tahun 2017. Discussed Financial Statements Semester I of 2017.	100%

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary



Sekretaris Perusahaan diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung terhadap Direktur Utama serta berfungsi sebagai penghubung antara perseroan dengan pihak otoritas di pasar modal, investor dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan bahwa Perseroan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan diangkat Berdasarkan Peraturan OJK Nomor: KEP-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 Lampiran Nomor: IX.1.4 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan juncto Keputusan PT. Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep.305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004. Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Sudjasmin Djambiar berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-001/DIR/Trans/0609 tanggal 4 Juni 2009.

Nama dan Profil Singkat Sekretaris Perusahaan

Posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Sudjasmin Djambiar tanggal 4 Juni 2009. Sebelum diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berkarir di Perbankan, Badan Penyelamatan Perbankan Nasional (BPPN) dan Konsultan Hukum. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Sebelum diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan, yang bersangkutan telah mengikuti pendidikan Pasar Modal dan Sekretaris Perusahaan yang diselenggarakan oleh LMKA Pasar Modal.

Tugas Sekretaris Perusahaan meliputi :

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya mengenai peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan yang dibutuhkan oleh investor;
- Memberikan masukan kepada Direksi sesuai dengan undang-undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Mempersiapkan penyelenggaraan RUPS
- Menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi
- Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perseroan meliputi dokumen RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris, dan dokumen-dokumen Perseroan yang penting lainnya
- Mencatat Daftar Khusus berkaitan dengan Direksi dan keluarganya serta Komisaris dan keluarganya baik dalam Perseroan maupun afiliasinya yang mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis, dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan Perseroan
- Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung-jawabnya kepada Direktur Utama secara berkala
- Menghimpun semua informasi yang penting mengenai Perseroan dari setiap unit kerja
- Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada para pemangku kepentingan, termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai dokumen umum
- Memelihara dan memberikan informasi terkini tentang Perseroan yang disampaikan kepada para pemangku kepentingan, baik dalam situs web, buletin, atau media informasi lainnya
- Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan (*Annual Report*) telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perseroan;
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK (dahulu – Bapepam-LK) dan Publik.

The Secretary of the Company is appointed by and responsible directly to the Managing Director and serves as a liaison between the company with the authorities in the capital market, investors and other stakeholders, as well as ensuring that the Company comply with the legislation prevailing.

Company Secretary appointed by OJK Regulation No. KEP-63 / PM / 1996 dated January 17, 1996 Appendix Number: IX.1.4 on the Appointment of Corporate Secretary in conjunction with Decision PT. The Jakarta Stock Exchange Number: Kep.305 / BEJ / 07-2004 dated July 19, 2004. The Corporate Secretary is currently held by Sudjasmin Djambiar by virtue of Decree No. SK-001 / DIR / Trans / 0609 dated June 4, 2009.

Name and Brief Profile of Corporate Secretary

The position of Company Secretary occupied by Sudjasmin Djambiar June 4, 2009. Before being appointed as Corporate Secretary career in Banking, National Bank Restructuring Agency (IBRA) and Legal Consultants. He holds a law degree from Parahyangan Catholic University, Bandung. Before being appointed as the Corporate Secretary, the party concerned has followed the education of the Capital Market and Corporate Secretary LMKA organized by the Capital Market.

The tasks of the Corporate Secretary include:

- To follow the capital markets development, particularly regarding the capital market applicable regulations;*
- To provide information relating to the condition of the Company as required by the investor;*
- To provide input to the Board of Directors in accordance with law No. 8 of 1995 on the Capital Market;*
- To prepare the General Meeting of the Shareholders*
- To attend Board of Directors meetings and joint meetings between Board of Commissioners with the Board of Directors*
- To manage and store documents related to the Company activities including the GMS documents, MOM of the Board of Directors, minutes of joint meetings of the Board of Directors with Boards of Commissioners, and other important documents of the Company*
- To record the Special Data relating to Board of Directors and their families as well as the Board of Commissioner and their family both in the Company and its affiliates which include stock ownership, business relationships and other roles that give may cause conflict of interest with the Company interests*
- To report the duties and responsibilities performance to the Managing Director on a regular basis*
- To collect all the necessary information regarding the Company of each working unit*
- To determine the criteria regarding the type and content of information that can be communicated to stakeholders, including the information that can be delivered as a public document*
- To maintain and provide current information about the Company that is communicated to stakeholders, both in the website, news- letters, or other information media*
- To ensure that the Company's Annual Report has stated the implementation of GCG in the Company;*
- As the mediator between the Company and the OJK (formerly - Bapepam-LK) and the Public.*

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Internal Audit

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit dituangkan secara formal di dalam suatu dokumen Piagam Internal Audit yang sejalan dengan definisi Internal Audit, Kode Etik dan Standar. Piagam yang dimaksud minimal berisi tujuan, wewenang dan tanggung jawab Internal Audit dan digunakan sebagai dasar pelaksanaan seluruh aktifitas Internal Audit.

Internal Audit Perseroan telah memiliki Piagam Internal Audit sejak 29 Desember 2009, telah ditanda tangani oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan. Piagam Internal Audit Perseroan di dalamnya memuat visi, misi, tujuan, ruang lingkup, independensi dan Pelaporan, tugas, wewenang, tanggung jawab dan standar pelaksanaan Internal Auditor.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melaksanakan pemeriksaan/audit terhadap jalannya sistem pengendalian *intern* sesuai kebijakan/peraturan Perseroan;
2. Melakukan analisa dan evaluasi efektifitas sistem dan prosedur serta rencana investasi Perseroan, sehubungan dengan risiko Perseroan;
3. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan;
4. Melakukan pengujian dan Penilaian atas laporan berkala unit-unit kerja Perseroan;
5. Melakukan *monitoring* dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap kegiatan usaha dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai perkembangan Perseroan;
6. Menyampaikan hasil audit yang telah dilaksanakan kepada Direktur Utama dengan tembusan ke Komite Audit.

Wewenang

1. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit;
2. Akses terhadap seluruh dokumen, personal dan fisik objek audit yang dilaksanakan;
3. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan dalam Penilaian efektifitas sistem yang diaudit.
4. Bekerjasama dengan Komite Audit untuk memberikan informasi tentang karyawan, dana, *asset* serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas. *Internal Auditor* tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang di *review*, tetapi tanggung jawab *Internal Auditor* adalah pada Penilaian dan analisa atas aktivitas tersebut.

Pengawasan dan Pengendalian Internal

Pengawasan dan Pengendalian Intern Perseroan bertujuan untuk mengendalikan resiko pada seluruh kegiatan Perseroan agar terjadi peningkatan kinerja dari sisi efektivitas maupun efisiensi. Adapun tugas dan tanggung jawab dari Pengawasan dan Pengendalian Internal adalah sebagai berikut:

1. Membuat strategi, kebijakan, serta rencana kegiatan pengawasan;
2. Memonitor pencapaian tujuan dan strategi pengawasan secara keseluruhan serta melakukan kajian secara berkala;
3. Memastikan sistem pengendalian internal Perseroan berfungsi efektif termasuk melakukan kegiatan yang dapat mencegah terjadinya penyimpangan serta melakukan assesment terhadap sistem tersebut secara berkala;
4. Melaksanakan fungsi pengawasan pada seluruh aktivitas usaha yang meliputi antara lain bidang akuntansi, keuangan, informasi teknologi, sumber daya manusia dan operasional;
5. Melakukan audit guna mendorong terciptanya kepatuhan baik pekerja maupun manajemen Perseroan kepada peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku;
6. Melakukan audit khusus (investigasi) untuk mengungkap kasus yang mempunyai indikasi terjadinya penyalahgunaan wewenang,

Duties, Authority and Responsibilities of Internal Audit

Duties and responsibilities of Internal Audit formally outlined in a document Internal Audit Charter in line with the definition of Internal Auditing, Code of Ethics and Standards. Charter is a minimum contain the purpose, authority and responsibility of Internal Audit and used as the basis for the implementation of all activities of Internal Audit.

Internal Audit Internal Audit Charter has had since December 29, 2009, was signed by the CEO and approved by the Board of Commissioners. Internal Audit Charter of the Company in it contains the vision, mission, purpose, scope, independence and reporting, duties, powers, responsibilities and standard implementation of the Internal Auditor.

Duties and Responsibilities

1. Carry out inspection / audit of internal control systems appropriate course of policy / rules of the Company.
2. Conduct analysis and evaluation of the effectiveness of systems and procedures and investment plans of the Company, in connection with the Company's risk.
3. Conduct supervision and inspection on the activities undertaken by the Company;
4. Conduct testing and assessment of the periodic reports the Company's working units;
5. Conduct monitoring and evaluation of the results of the audit findings and suggestions for improvement to business activities and system / policy / regulation corresponding development of the Company.
6. Delivering results of audits that have been conducted to the President Director with a copy to the Audit Committee.

Authority

1. Arranging, modify and implement internal audit policies, including among others, determine the procedures and scope of the implementation of the audit work;
2. Access to all documents, personal objects and physical audits performed;
3. To verify and test the effectiveness of the system reliability in assessment being audited.
4. In cooperation with the Audit Committee to provide information about employees, funds, assets and other resources of the Company relating to the implementation of the tasks. Internal auditors do not have the authority and responsibility for the implementation of activities in the review, but the responsibility of the Internal Auditor is the assessment and analysis of the activity.

Monitoring and Internal Control

The supervision and Internal Control of the Company aims to control the risks in all activities of the Company so that an increase in performance in terms of effectiveness and efficiency. The duties and responsibilities of oversight and internal control are as follows:

1. Making strategies, policies, and monitoring action plans;
2. Monitoring the achievement of objectives and supervision strategies in overall and conducting periodic review;
3. Ensuring the Company's internal control system is effective including conducting activities that can prevent the occurrence of misconduct and evaluating system on a regular basis;
4. Carrying out supervisory functions to all business activities which include accounting, finance, information technology, human resources and operations;
5. Conducting compliance audits in order to encourage the compliance of the Company's employees and management to applicable rules and regulations;
6. Conducting special audit (investigation) to uncover cases that have potential authorization abuse, embezzlement, misappropriation, and fraud;



- penggelapan, penyelewengan, dan kecurangan (*fraud*);
7. Memberikan saran-saran perbaikan yang diperlukan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diaudit kepada semua tingkatan manajemen;
 8. Memberikan konsultasi terhadap seluruh jajaran manajemen mengenai upaya peningkatan efektivitas pengendalian internal, peningkatan efisiensi, manajemen risiko, dan kegiatan lainnya terkait dengan peningkatan kinerja;
 9. Mendukung penerapan GCG di lingkungan Perseroan;
 10. Menyiapkan dukungan data, informasi dan analisis untuk Direksi dalam rangka penyampaian laporan Direksi kepada Dewan Komisaris; dan
 11. Melaporkan seluruh hasil kegiatan pengawasannya langsung kepada Direktur Utama dan memberikan tembusan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Sistem Pengendalian Internal

1. Terdapat prosedur yang cukup untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan;
2. Satuan Kerja Audit internal melakukan audit secara berkala dengan cakupan yang memadai, mendokumentasikan temuan audit dan tanggapan manajemen atas hasil audit serta melakukan kajian terhadap tindak lanjut temuan audit.

Manajemen Risiko Perseroan

Risiko Perseroan dapat diklasifikasikan sebagai:

1. Risiko strategi, yang meliputi antara lain: risiko persaingan bisnis, risiko kerugian anak perusahaan, risiko kerugian kerja sama strategis, risiko kegagalan marketing, risiko yang timbul dari dampak adanya kebijakan / regulasi pemasaran
2. Risiko operasional, meliputi antara lain: risiko kehandalan peralatan (pasokan dan teknologi), risiko kesalahan proses, risiko bencana alam, risiko ketidakpatuhan pada SOP, risiko pemogokan kerja dan SDM, risiko kegagalan penanganan lingkungan, risiko kesehatan dan keselamatan lingkungan serta keselamatan proses, risiko perubahan situasi sosial, politik dan keamanan, risiko persaingan pemasaran
3. Risiko keuangan, yang meliputi antara lain: risiko harga produk BBM, risiko perubahan nilai suku bunga, risiko tidak tertagihnya piutang, risiko likuiditas pinjaman perbankan

7. *Providing suggestions for improvement and necessary and objective information about the activities to be audited to all levels of management;*
8. *Providing consultation to all levels of management regarding the efforts to increase the effectiveness of internal control, increased efficiency, risk management, and other activities related to the improvement of performance;*
9. *Supporting the implementation of good corporate governance within the Company;*
10. *Preparing supporting data, information and analysis for the Board of Directors in a form of report to the Board of Directors; and*
11. *Reporting all results of supervisory activities directly to the President Director and providing the copy to the Board of Commissioners through the Audit Committee.*

Internal Control Systems

- a. *There are sufficient procedures to ensure the Company's compliance with provisions;*
- b. *Internal Audit Unit conducts audit on a regular basis with adequate coverage, documents audit findings and management responses toward the audit results and conducts follow-up review on such audit findings.*

Risk Management

Corporate Risks can be classified as:

1. *Strategic Risks, include risk of business competition, risk of subsidiary losses, risk of loss of strategic cooperation, risk of marketing failure, risks arising from the impact of marketing policy/ regulatory*
2. *Operational risks, include the risk of equipment reliability (supply and technology), the risk of process error, risk of natural disaster, risk of non-compliance to the SOP, risk of labor strikes and HR, risk of environment management failures, risk of health, safety and environmental as well as process safety, risk of social, politic and security condition changes, risks of marketing competition*
3. *Financial risks, which include the risk of petroleum product prices, risk of interest rates changes, risk of uncollectible receivables, risk of bank loans liquidity*

Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Internal

Implementasi manajemen risiko dilakukan melalui tahapan proses manajemen risiko yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pada semua level. Cakupan laporan berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melakukan persetujuan dan peninjauan berkala mengenai strategi dan kebijakan risiko yang mencakup batas toleransi Perseroan terhadap risiko;
2. Direksi bertanggung jawab untuk mengimplementasikan strategi dan kebijakan risiko tersebut dengan cara menjabarkan dan mengkomunikasikan kebijakan dan strategi risiko, memantau dan mengendalikan risiko dan mengevaluasi penerapan kebijakan dan strategi dimaksud;
3. Direksi memantau kondisi internal dan perkembangan kondisi eksternal, memastikan penetapan strategi Perseroan memperhitungkan dampak risiko dan memastikan Perseroan memiliki satuan kerja yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang mendukung perumusan dan pemantauan pelaksanaan strategi termasuk rencana perusahaan;
4. Direksi menetapkan struktur organisasi yang mencerminkan secara jelas mengenai batas wewenang, tanggung jawab dan fungsi, serta independensi antar unit bisnis dengan unit kerja manajemen risiko; dan
5. Perseroan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Usaha Tergantung pada Kondisi Ekonomi diluar Pengendalian Perseroan

Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung pada berbagai faktor eksternal yang berada di luar pengendalian Perseroan dan / atau manajemen Perseroan, terutama faktor-faktor :

1. Siklus ekonomi;
2. Total armada industri yang melebihi permintaan pasar; dan
3. Menurunnya daya beli konsumen. Kondisi ekonomi, khususnya di segmen pasar terbesar Perseroan, akan memberikan tekanan negatif terhadap harga dan running days kendaraan jika permintaan pelanggan menurun atau kapasitas armada industri meningkat melebihi permintaan. Kondisi ekonomi yang menurun juga dapat berdampak pada kemampuan pelanggan Perseroan untuk membayar piutang Perseroan.

Perkara Penting

Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa atau gugatan perdata dan / atau perkara pidana yang terdaftar di Pengadilan Negeri, tidak terdaftar sebagai termohon maupun pemohon dalam perkara kepailitan dan / atau sebagai pemohon dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) di Pengadilan Niaga, tidak sedang terlibat dalam sengketa perpajakan yang terdaftar di Pengadilan Pajak, tidak sedang terlibat dalam sengketa di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), tidak sedang terlibat dalam perselisihan hubungan industrial maupun pemutusan hubungan kerja yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial, tidak sedang terlibat dalam perselisihan arbitrase yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

Implementation of Risk Management Including Internal Control Systems

Implementation of risk management is done through the risk management process i.e identification, measurement, monitoring and control of risk at all levels. Coverage of the reports relating to the implementation of the Company's risk management policies are as follows:

1. The Board of Commissioners is responsible for the approval and periodic review of the strategy and risk policies including the Company's tolerance limits on the risk;
2. The Directors are responsible for implementing risk strategies and policies by way of presenting and communicating risk policy and strategy, monitoring and controlling risk and evaluating the implementation of policy and strategy;
3. Directors monitor the condition of the internal and external developments, ensure the determination of the Company's strategy, take into account the risk impact and ensure that the Company has working unit that has the authority and responsibility to support the formulation and monitoring of the implementation of the strategy, including the company's plans;
4. The Directors establishes an organizational structure that clearly reflects the limits of authority, responsibilities and functions, as well as the independence of the business unit with risk management units; and
5. The Company evaluates risk management policies by considering the development of internal and external conditions.

Efforts Depending on Economic Conditions beyond the Company's Control

Company is highly dependent on various external factors that are beyond the Company control and or the Company management, particularly the factors of:

1. Economic cycle;
2. Total industry fleet exceeds market demand; and
3. The decline of consumer purchasing power. Economic conditions, particularly in the largest market segment of the Company, will provide negative pressure on prices and vehicle running days if customer demand decreased or increased industry fleet capacity exceeds demand. Declining economic conditions also may have an impact on the Company's customers' ability to pay receivables of the Company.

Important Case

The Company is not currently involved in a dispute or civil action and/ or criminal cases registered in the District Court, is not listed as a defendant as well as the applicant in the case of bankruptcy and/or as an applicant in the delays of Payment (PKPU) in the Commercial Court, is not being involved in taxation disputes registered in Tax Court, is not being involved in the dispute in the State Administrative Court, is not being involved in industrial disputes and termination of employment registered in Industrial Relations Court, is not being involved in the dispute resolved through Indonesia National Board of Arbitration (BANI).

KODE ETIK PERUSAHAAN

Code of Conduct

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. memiliki Kode Etik Perusahaan (Code of Conduct) yang mengatur berbagai hal mengenai etika Perseroan terhadap pekerja, pelanggan, pesaing, vendor, mitra kerja, pemerintah, masyarakat, media massa. Selain itu CoC juga mengatur standar perilaku pekerja kepada sesama Pekerja (Insan Panoramian), standar perilaku dalam menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan, menjaga harta Perseroan, keamanan dan keselamatan, kesehatan kerja, mencatat data Pelaporan, menghindari benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan, menerima hadiah/cinderamata dan entertainment, memberi hadiah/cinderamata dan entertainment, penyalahgunaan narkoba dan miras.

Sebagai bagian dari upaya dalam mencapai visi dan misi Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk melaksanakan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan peraturan dan perundang yang berlaku.

Tujuan dari Pedoman Etika Bisnis dan Etika Perilaku adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi nilai-nilai dan standar etika selaras dengan visi dan misi Perseroan;
2. Menjabarkan Tata Nilai sebagai landasan etika yang harus diikuti oleh Insan Perusahaan dan Insan Panoramian dalam menjalankan tugas
3. Menjadi pedoman perilaku bagi Insan Perusahaan dan Insan Panoramian dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta berinteraksi dengan pemangku kepentingan perusahaan;
4. Menjabarkan secara rinci standar etika agar Insan Perusahaan dan Insan Panoramian dapat menilai bentuk kegiatan yang diinginkan dan membantu memberikan pertimbangan jika menemui keraguan-raguan dalam bertindak.

Etika Bisnis dan Etika Perilaku selanjutnya dapat menjadi acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan sebagai Insan Panoramian dalam mengelola Perseroan dengan cakupan :

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas dipatuhinya Etika Bisnis dan Etika Perilaku dilingkungan Perseroan;
2. Direksi bertanggung jawab atas penerapan Etika Bisnis dan Etika Perilaku dilingkungan Perseroan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Internal Kontrol;
3. General Manager, Manager dan setingkat Manager bertanggung jawab atas penerapan Etika Bisnis dan Etika Perilaku dilingkungan unit kerjanya masing-masing.

Hal-hal yang diatur dalam Code of Conduct adalah sebagai berikut :

1. Standar Etika Bisnis;
2. Standar Etika Perilaku;
3. Penegakan Etika Bisnis dan Etika Perilaku.
 - A. Pelaporan Pelanggaran
 - B. Sanksi atas Pelanggaran
 - C. Sosialisai
 - D. Pakta Integritas.

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. has a Code of Conduct (Code of Conduct) that regulate a variety of things on the ethics of the Company to employees, customers, competitors, vendors, partners, government, society, the mass media. In addition CoC standards also regulate employee behavior to fellow workers (Insan Panoramian), standards of conduct in maintaining the confidentiality of the data and information of the Company, the Company maintain the property, security and safety, occupational health, noting the data reporting, to avoid conflicts of interest and abuse of office, receiving prizes / souvenirs and entertainment, giving prizes / souvenirs and entertainment, drug and alcohol abuse.

As part of efforts in achieving the vision and mission of the Company, the Board of Directors and Board of Commissioners is committed to implementing practices of good corporate governance, in accordance with the applicable rules and regulations.

The purpose of the Code of Business Ethics and Ethical Behavior is as follows:

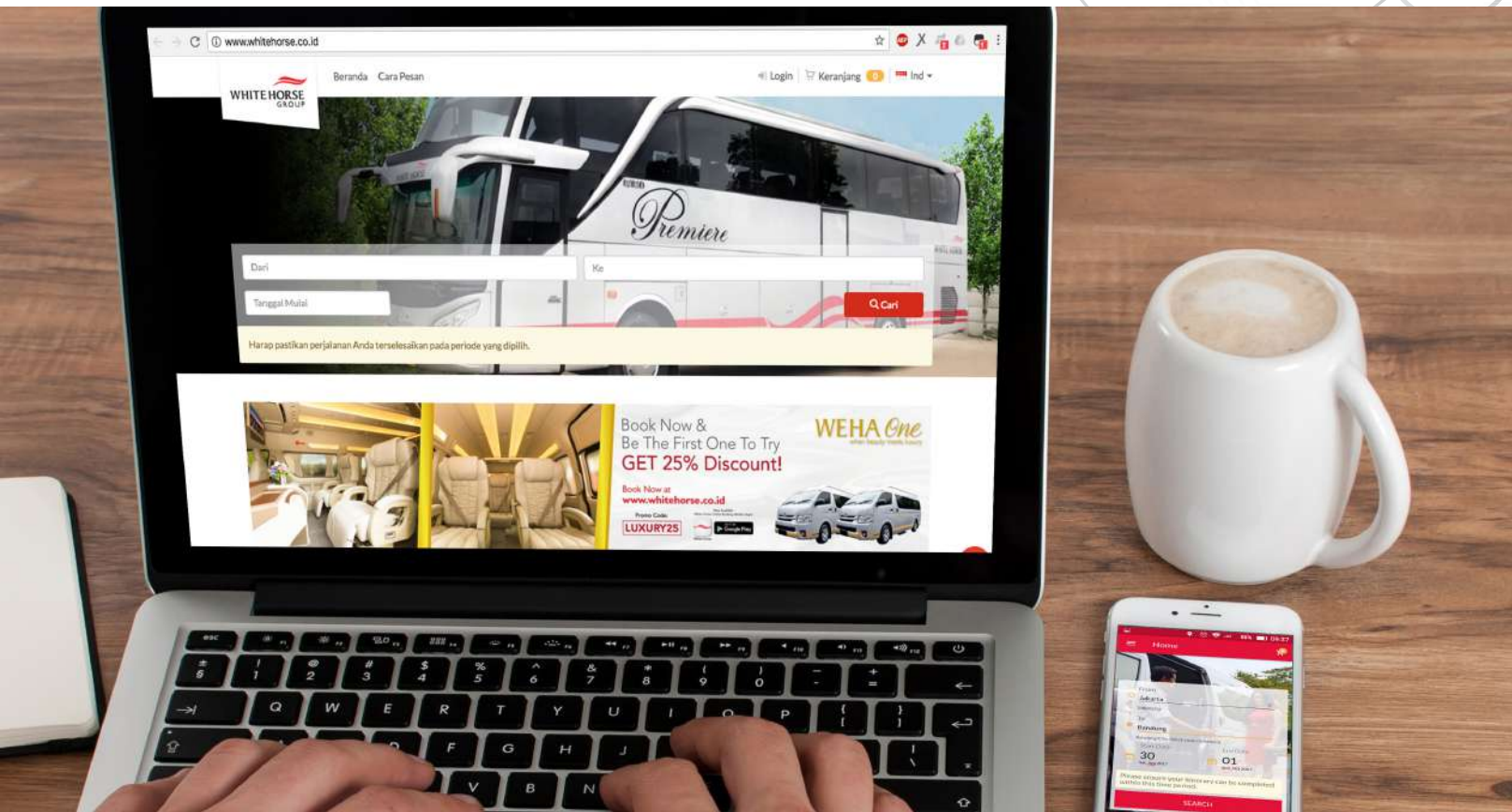
- 1. Identify the values and ethical standards in line with the vision and mission of the Company;*
- 2. Describe the Values as the foundation of ethics to be followed by the Company personnel and personnel in performing their duties Panoramian*
- 3. Become a code of conduct for company personnel and personnel Panoramian in carrying out duties and responsibilities of each stakeholder and interact with the company;*
- 4. Describe in detail the ethical standards that the company and personnel Panoramian personnel can assess the shape desired activities and help give consideration when they have doubts in the act.*

Business Ethics and Conduct Ethics subsequent behavior can be a reference for the Board of Commissioners, Directors and employees as Insan Panoramian in managing the Company with coverage:

- 1. The Board of Commissioners is responsible for the compliance of Business Ethics and Conduct Ethics within the Company;*
- 2. The Board of Directors is responsible for the implementation of Business Ethics and Conduct Ethics within the Company is supported by the Corporate Secretary and Internal Control;*
- 3. General Managers, Managers and level manager responsible for the implementation of Business Ethics and Conduct Ethics environment each work unit.*

Matters set forth in the Code of Conduct are as follows:

- 1. Standards of Business Ethics;*
- 2. Standards of Conduct;*
- 3. Enforcement of Ethical Business Conduct and Ethics.
 - A. Reporting Violations
 - B. Sanctions for Violation
 - C. Socialization
 - D. Integrity Pact.*



AKSES INFORMASI

Access to Information

Sebagai perusahaan yang mengedepankan transparansi, Perseroan menyediakan akses yang memadai bagi publik terhadap data dan informasi Perseroan, sesuai aturan yang berlaku.

Jalur akses utama untuk data dan informasi mengenai Perseroan adalah melalui situs web perusahaan serta bagian *Customer Care*. Melalui situs web perusahaan, masyarakat dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi seperti profil dan bisnis perusahaan, berita terbaru seputar bisnis Perseroan.

Sementara itu, jalur komunikasi melalui *Customer Care* Perseroan merupakan layanan informasi dua arah, dan sampai saat ini merupakan saluran paling efektif bagi publik dalam mencari informasi, menyampaikan saran, keluhan, yang langsung mendapatkan respon dari *Customer Care*. Publik juga bisa mendapatkan jawaban tertulis dengan meninggalkan pesan melalui e-mail.

Situs Web :
www.whitehorse.co.id

Customer Care :
Telp : 021 – 2967 5555 ex. 300 – 301
Fax : 021 – 2967 5005.

Dalam rangka untuk menyampaikan informasi kinerja Perseroan kepada masyarakat, Perseroan menerbitkan “Stakeholders News” per tiga bulan sekali yang berisi informasi terkini data kinerja Perseroan. Untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja Perseroan, maka Perseroan memiliki email khusus yang dapat dihubungi yaitu :

E-mail :
corporatesecretary@whitehorse.co.id

As a company that promotes transparency, the Company provides adequate access for the public to the data and information of the Company, according to the rules.

The main access point to data and information regarding the Company is through the company's website as well as part of the Customer Care. Through the company's website, the public can easily access a variety of information such as profiles and business enterprise, the latest news about the Company's business.

Meanwhile, the lines of communication through the Company's Customer Care is a two-way information services, and to date the most effective channel for the public to search for information, submit suggestions, complaints, which immediately get a response from Customer Care. Public can also get answers tertulis by leaving a message via e-mail.

Website:
www.whitehorse.co.id

Customer Care:
Tel: 021 - 2967 5555 ex. 300-301 Fax: 021 - 2967 5005.

In order to convey information to the public performance of the Company, the Company issued a “Stakeholders News” per three months of data containing the latest information of the Company's performance. To obtain information about the performance of the Company, has a special email which can be contacted as follows:

The email:
corporatesecretary@whitehorse.co.id

PERLINDUNGAN & PENANGANAN KELUHAN PELANGGAN

Customer Protection and Complaint Handling



Komitmen dalam memberikan pelayanan terbaik terhadap para pelanggan terwujud diseluruh unit bisnis Perseroan. Aktivitas perlindungan dan penanganan keluhan yang ditangani meliputi pelanggan perorangan maupun pelanggan perusahaan. Perseroan menyediakan saluran layanan untuk menerima berbagai macam keluhan secara langsung melalui 021-2967 5555, Ext.456. Setiap keluhan yang diterima saluran tersebut disampaikan kepada unit bisnis yang terkait, untuk selanjutnya diteruskan kepada bagian *Customer Care* untuk ditindak lanjuti atas keluhan atau komplain dari para pelanggan.

Selanjutnya Bagian *Customer Care* akan melakukan pendekatan kepada para pelanggan yang bersangkutan untuk mengklarifikasi keluhan dan memberikan solusi terbaik. Apabila solusi telah terpecahkan, maka *Customer Care* tersebut akan melaporkan kepada atasannya (VP) bahwa masalah telah teratasi dengan baik. Sementara itu, data keluhan yang telah masuk akan menjadi bahan analisa penyebab terjadinya masalah dan juga sebagai bahan untuk perbaikan berkelanjutan. Saat menangani keluhan VP dan Manajer unit terkait secara sistematis melakukan kajian terhadap keluhan untuk menemukan sumber permasalahannya.

Di sepanjang tahun 2015, *Customer Care* menerima keluhan dari para pelanggan melalui telepon, SMS, Faksimili, maupun e-mail hingga total mencapai 95 kontak atau rata-rata 8 Kontak perbulan. Seluruh kontak yang masuk telah seluruhnya (100%) direspon atau di eskalasi kepada unit bisnis terkait di Perseroan. Khusus untuk layanan keluhan melalui telepon, *Customer Care* telah merespon 100% kontak dalam kurun waktu dari 30 detik.

Untuk penanganan pelanggan yang merupakan perusahaan seperti di unit bisnis perhotelan, perbankan, perusahaan tambang, keluhan langsung disampaikan kepada marketing atau *Key Account* yang menangani langsung pelanggan tersebut. Perseroan akan melakukan pengecekan, klarifikasi keluhan, dan mencari solusi untuk menangani keluhan tersebut. Seperti pada penanganan keluhan perorangan, seluruh yang diterima akan dijadikan evaluasi bagi Perseroan guna meningkatkan pelayanan kepada para pelanggan serta untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

The commitment to provide the best service to customers can be realized throughout the business unit of the company. The activities of complaint protection and handling include individual customers and corporate customer. The company provides service line to receive complaints directly through 021-2967 5555, Ex.456. Each complaints received by the channel is forwarded to the relevant business unit, to subsequently forward to the customer care department to follow up the complaints from the customers.

Furthermore Customer Care department will approach the relevant customers to clarify the complaint and provide the best solution. If the solution has been resolved, then the Customer Care will report to its superiors (VP) that the issue has been resolved well. Meanwhile, complaint data received will be the material analysis to find out causes of the issues as well as the material for continuous improvement. When handling the complaints, VP and related Manager unit systematically review the complaint to find the source of the issues.

In 2015, the Customer Care received complaints from customers via telephone, SMS, facsimile, or e-mail up to a total of 95 contacts, or on average 8 contacts per month. All the incoming contacts are totally (100%) responded or escalated to the relevant business unit in the Company. Especially for service complaints by phone, Customer Care has responded to 97% of the contacts within the period of 30 seconds.

For handling the customers which are the forms of a company such as the business unit hotels, banking, mining company, the direct complaints shall be submitted to the marketing or Key Account that directly handle the customer. The Company will check, clarify the complaint, and find solutions to handle the complaints. As in the individual complaints handling, all the complaint received will be used for the evaluation by the Company in order to improve the service to customers and to improve customer satisfaction and customer loyalty.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Untuk tahun 2014 Perseroan terus melaksanakan Program Bina Lingkungan untuk menjaga keharmonisan dengan masyarakat sekitar wilayah Perseroan. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan mengambil keputusan tidak hanya berdasarkan factor profit semata, namun juga mempertimbangkan konsekuensi social dan lingkungan yang diwujudkan melalui berbagai program CSR yang mencakup beberapa aspek yaitu lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

Bentuk bantuan yang diberikan berupa bantuan pendidikan, peningkatan kesehatan masyarakat meningkatkan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat yang merupakan salah satu bentuk investasi masa depan untuk usaha Perseroan, menjalankan program Pengembangan Komunitas untuk anak-anak yang sedang menjalankan perawatan kesehatan, anak-anak jalanan dan anak-anak yang mempunyai prestasi di bidang akademis namun tidak mampu bersekolah.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup

Terhadap program ini Perseroan mematuhi seluruh peraturan lingkungan yang berlaku, termasuk peraturan-peraturan yang berhubungan dengan emisi dan pembuangan limbah. Setelah pemakaian lima tahun Perseroan akan melakukan peremajaan unit kendaraan termasuk namun tidak terbatas pada taksi reguler dan taksi eksekutif dalam rangka menjaga tingkat emisi Perseroan sesuai dengan pedoman pemerintah. Perseroan mewajibkan setiap unit armada untuk mengikuti dan melewati uji emisi yang dilakukan setiap enam bulan di unit pemeriksaan kendaraan bermotor dari lembaga Transportasi setempat.

Perseroan juga mempunyai program "Go Green" yang menyangkut lingkungan hidup karena Perseroan sebagai perusahaan transportasi darat tentunya menyadari dan sangat perhatian sekali terhadap dampak dari operasional perusahaan. Untuk menjalankan program "Go Green" ini Perseroan melakukan pengolahan limbah berbahaya seperti aki dan pelumas melalui daur ulang dengan bantuan dari pihak ketiga yang meliputi:

1. Penyaluran air limbah domestik (dari septic tank) melalui saluran air limbah yang kedap air ke bak kontrol/penampungan sebelum di buang ke badan air penerimaan;
2. Penanganan limbah oli bekas dan aki bekerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki ijin;

Perseroan telah memiliki Izin Gangguan untuk Kantor dan Pool Kendaraan yang dikeluarkan oleh Walikota Tangerang No.503/Kep-517/BPPMPT/BR/X/2013 dimana didalamnya terkait mengenai Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL).

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3L) Lingkungan Hidup

Untuk memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan kegiatan usahanya secara aman dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang keselamatan Transportasi, Perseroan menerapkan langkah-langkah keselamatan dan menyelenggarakan program keselamatan bagi para sopir dan karyawan sebagai berikut :

1. Sebelum unit armada meninggalkan pool setiap harinya, Perseroan mewajibkan para sopir untuk melakukan pemeriksaan terhadap unit kendaraannya guna memastikan bahwa standar keselamatan serta keamanan dijalan yang berlaku telah terpenuhi;
2. Perseroan juga melakukan pemeriksaan dan pemeliharaan unit kendaraan secara rutin dan melengkapinya dengan alat keselamatan disamping yang sudah ada di kendaraan, termasuk peralatan P3K dan Apar;
3. Untuk sopir bus Perseroan menyediakan pelatihan tentang keadaan darurat termasuk pelatihan keterampilan mengemudi dan penanggulangan bahaya kebakaran.

For 2014, the Company continued to implement the Community Development Program to maintain harmony with the communities around the area of the Company. In conducting its business, the Company took a decision based not only on profit factor alone, but also consider the social and environmental consequences are manifested through various CSR programs that cover some aspects of environmental, health and safety (K3).

Forms of assistance provided in the form of educational assistance, improvement of public health to increase awareness of public welfare, which is one form of investment in the future for the Company's business, running a program Community Development for children who are running health care, street children and children who have achievements in the academic field but is not able to attend school.

Social Responsibility Against Environment

Against this program of the Company will comply with all prevailing environmental regulations, including regulations relating to emissions and waste disposal. User account after five years the Company will conduct rejuvenation vehicles including but not limited to regular taxis and executive taxis within order to keep the emission levels of the Company in accordance with government guidelines. of the Company requires each unit of the fleet to follow and pass the emissions test done every six months in the motor vehicle inspection unit of local transportation agencies.

The company also has a program "Go Green" concerning the environment for of the Company as a ground transportation company must be aware of and very empathetic to the impact of the company's operations. To run the program "Go Green" is of the Company conducts processing hazardous waste such as batteries and lubricants through recycling with the help of third parties include:

1. *Distribution of domestic wastewater (septic tank) through sewerage impermeable to control tanks / reservoirs prior to dispose of the water body acceptance;*
2. *Waste handling used oil and batteries in cooperation with third parties who have a permit;*

Company has Disturbance Permit for Office and Pool Vehicles issued by the Mayor of Tangerang 503 / Kep-517 / BPPMPT / BR / X / 2013, where in the associated Environmental Management Effort (UKL) and Environmental Monitoring Effort (UPL).

Social responsibility on Health and Safety at Work (K3L) Environment

To ensure that the Company has been conducting its business safely and in accordance with the legislation prevailing concerning the safety of transport, the Company implements safety measures and organizes safety for the driver and the employee as follows:

1. *Before leaving the fleet unit pool every day, of the Company require the driver to conduct an examination of the vehicle unit to ensure that the safety standards and road safety prevailing have been fulfilled;*
2. *The Company also conduct inspections and routine maintenance of vehicles and equip it with safety equipment in addition to that already exist in the vehicle, including Medical Aid equipment and Fire Extinguisher;*
3. *To the bus driver Company provides training on emergency situations including driving skills training and fire prevention.*

BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture



Nilai Budaya PT WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. (WEHA) mengutamakan 3 (tiga) prima, yaitu :

- a. Prima dalam Layanan (*Excellence in Service*)
- b. Prima dalam Sikap (*Excellence in Attitude*)
- c. Prima dalam Kreativitas (*Excellence in Creativity*)

Integritas (Integrity)

Setiap insan Panoramian harus bertindak dengan integritas (kejujuran, konsisten, komitmen, dan dapat dipercaya) dalam rangka mencapai keunggulan dalam kinerja berdasarkan tuntutan “stakeholders”

Unggul dalam Pelayanan (Service Excellence)

Fokus pada pelanggan untuk memberikan pelayanan prima dan memastikan produk/ jasa yang dikerjakan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

Pembelajaran yang Berkelanjutan (Continuous Learning)

Setiap insan Panoramian harus mampu mentransformasikan dirinya secara berkelanjutan, berdasarkan tuntutan yang sedang maupun akan terjadi.

Kepedulian (Care)

Menjaga keselamatan keamanan dan kesehatan lingkungan untuk pekerja, mitra kerja, masyarakat pada umumnya.

Cultural Values of PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. (WEHA) prioritizes 3 (three) excellences, they are :

- a. Excellence in Service*
- b. Excellence in Attitude*
- c. Excellence in Creativity*

Integrity

Panoramian people must act with integrity (honesty, consistency, commitment, and trustworthy), in order to achieve excellence in performance based on the demand of “stakeholders”.

Service Excellence

Focus on the customers to provide the excellent service and ensure the product / service that work to meet the customer needs.

Continuous Learning

Panoramian people should be able to transform themselves in a sustainable manner, based on the demands that are being and will happen.

Care

Maintain safety. Security and environment health for employees, partners, and public.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

SURAT PERNYATAAN
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN UNTUK TAHUN BUKU YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2017

**PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
("PERUSAHAAN")**

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Weha Transportasi Indonesia Tbk, tahun Buku 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 April 2018.

PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK.

DEWAN KOMISARIS

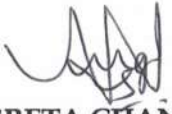


SATRIJANTO TIRTAWISATA
Komisaris Utama



SUDJASMIN DJAMBIAR
Komisaris Independen

DIREKSI



ANGRETA CHANDRA
Direktur Utama



TIODORA AMRAN BONARDY
Direktur



EDGAR SURJADI
Direktur



WHITE HORSE GROUP

Laporan Keuangan Konsolidasian 2016
Consolidated Financial Statements 2016



PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.
dan Entitas Anak / *and Its Subsidiaries*



Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir / *For the Years Ended*
31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016
December 31, 2017 and December 31, 2016

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2017 and 2016

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2017 and 2016

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	5

Laporan Auditor Independen**No. 04991318SA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 04991318SA****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan entitas anaknya hingga 31 Desember 2017 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

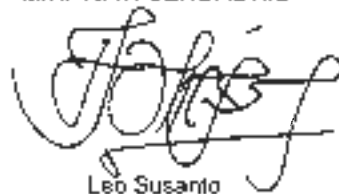
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Leo Susanto

Izin Akuntan Publik No. AP.1284/Certified Public Accountant License No. AP.1284

15 Maret 2018/March 15, 2018

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

**DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang beranda tangan di bawah ini

We, the undersigned

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Teleponi/Telephone Number
Jabatan/Title

Angrata Chandra
Jl. Husein Sastranegara No.175, Rawa Boko
Tangerang 15125

Perum Citra III Ext Blok A4/12 A
Cengkareng, Jakarta Barat
021-29675555
Direktur Utama

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Teleponi/Telephone Number
Jabatan/Title

Edgar Sunardi
Jl. Husein Sastranegara No 175 Rawa Boko
Tangerang 15125

Perum Citra III Ext Blok B13/12 A
Cengkareng, Jakarta Barat
021-29675555
Direktur

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah diungkapkan secara lengkap dan benar dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2017
2. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements and
b. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts
4. We are responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system

Demikian pernyataan ini dibuat dengan segenapnya

This statement has been made truthfully

15 Maret 2018/March 15, 2018



Angrata Chandra
Presiden Direktur/President Director

Edgar Sunardi
Direktur/Director

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4.629.344.712	4	5.348.866.231	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.227.671.598		6.909.768.045	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 423.346.614 dan Rp 416.859.444 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	7.085.324.132		9.401.035.786	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 423,346,614 and Rp 416,859,444 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 305.573.250 dan Rp 275.015.925 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	1.381.851.564	8	1.314.930.337	Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 305,573,250 and Rp 275,015,925 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Persediaan	1.045.400.804	7	1.793.097.136	Inventories
Pajak dibayar dimuka	-	9	15.348.514	Prepaid taxes
Uang muka	1.928.203.223	5	1.279.801.748	Advances
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	47	11.790.000.000	Noncurrent asset held for sale
Biaya dibayar dimuka	4.103.384.349	10	3.603.555.810	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	22.865.390.442		48.623.259.177	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	6.003.685.290	11	6.097.035.503	Due from related parties
Investasi saham	2.063.418.254	12	2.770.521.854	Investment in shares of stock
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	965.334.364	10	1.466.345.749	Long-term portion of prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	72.865.388	36	3.172.665.025	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 156.663.313.836 dan Rp 154.477.587.422 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	139.327.813.982	13	74.988.817.088	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 156,663,313,836 and Rp 154,477,587,422 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Uang muka pembelian aset tetap	75.293.115.033	14	65.055.985.840	Advanced payments for purchases of property and equipment
Aset lain-lain	51.909.851.915	15	104.899.547.499	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	277.338.084.228		258.333.398.599	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	300.003.474.668		304.957.257.777	TOTAL ASSETS

Linier adalah atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

	2017	Catatan/ Notes	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	4.920.797.925	16	-	Short-term bank loan
Utang usaha		17		Trade accounts payable
Pihak berelasi	1.749.941.000		1.456.461.902	Related parties
Pihak ketiga	3.243.670.435		4.756.156.963	Third parties
Utang lain-lain	9.825.120.154	18	1.222.532.729	Other accounts payable
Utang pajak	676.967.358	19	818.863.174	Taxes payable
Beban akrual	7.966.211.467	20	7.803.117.749	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	4.175.079.491	21	3.362.144.293	Advances received
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		22	88.683.735.107	Medium term notes
Pinjaman bank	2.600.000.000	15	7.999.999.992	Current portion of long-term liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	1.546.282.170	23	2.855.891.687	Bank loans
				Lease liabilities
Pinjaman pembelian aset tetap	18.396.215.704	24	8.260.715.532	Liabilities for purchases of property and equipment
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	59.152.285.722		138.281.820.188	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non usaha	38.243.055.213	11	40.959.598.428	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Pinjaman bank	21.233.333.333	16	8.998.948.168	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	760.455.347	23	2.588.474.797	Lease liabilities
Pinjaman pembelian aset tetap	22.371.676.500	24	6.950.170.971	Liabilities for purchases of property and equipment
Liabilitas pajak tangguhan	17.337.551.175	36	3.444.220.015	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.903.484.630	35	2.972.435.753	Long term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	94.448.558.217		63.652.254.102	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	147.508.643.939		201.935.874.350	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 per value per share
Modal dasar - 1.700.000.000 saham				Authorized - 1,700,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 886.411.265 saham	88.641.176.500	26	88.641.176.500	Issued and paid-up - 886,411,265 shares
Tambahan modal disetor - bersih	47.523.493.292	27	47.523.493.292	Additional paid in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(345.757.711)		(345.757.711)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interest
Cadangan umum	305.000.000	25	305.000.000	General reserve
Saldo laba (defisit)	8.554.599.377		(38.814.889.987)	Retained earnings (deficit)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	144.574.752.458		97.305.172.384	Total equity attributable to owners of the Parent Company
Keperentingan Nonpengendali	7.729.878.271	28	5.688.211.003	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	152.404.630.729		102.993.383.387	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	300.003.474.668		304.929.257.737	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements, which are an integral part of the consolidated financial statements

	2017	Catatan Notes	2016	
PENJUALAN BERSIH	138.290.016.256	30	137.812.110.009	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	83.758.550.037	31	101.497.913.650	COST OF SALES
LABA BRUTO	54.531.466.218		36.314.196.359	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	1.681.755.242	32	3.281.676.551	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	38.544.235.756	33	40.828.112.351	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	40.225.990.998		44.119.788.902	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	11.754.472.150		17.905.592.412	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Kuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan aset tetap tidak digunakan - bersih	120.125.444.324	13,15	976.159.652	Gain (loss) on sale of property and equipment and assets not used in operations - net
Kuntungan penjualan investasi pada saham	167.403.576.962	42	-	Gain on sale of investment in shares
Pendapatan bunga	38.298.075		166.106.043	Interest income
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	(105.102.562)	12	(152.250.429)	Share in net loss of an associate
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(11.751.830)		(720.090)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga	(13.978.374.180)	34	(21.966.121.644)	Interest expense
Cadangan penurunan nilai aset tetap tidak digunakan Lainnya - bersih	(3.589.037.337)	15	-	Impairment on assets not used in operations (Others - net)
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	56.576.427.356		(21.309.208.932)	Other Income (Expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	68.331.209.506		(29.114.201.346)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		35		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kur	737.658.636		756.657.631	Current tax
Tunggakan	(7.173.074.059)		(4.071.525.397)	Deferred tax
	17.916.532.149		(4.615.857.756)	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	50.424.976.786		(24.458.933.579)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pes yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pensi	(1.193.172.700)	36	(1.456.792.700)	Reimbursement of defined benefit liability
Pajak sementara dengan pes yang tidak akan diklasifikasi	165.340.252	38	365.167.045	Tax relating to items that will not be reclassified
Rugi komprehensif lain setelah pajak	(1.027.832.448)		(1.091.624.955)	Total other comprehensive loss - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	49.411.247.342		(25.590.558.434)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				Total profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	48.415.530.451		(25.170.897.095)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	2.394.716.245		571.953.216	Non-controlling interests
	50.424.676.796		(24.458.933.579)	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat didistribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	47.389.580.074		(25.253.226.729)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	2.021.667.268	28	(26.364.239)	Non-controlling interests
	49.411.247.342		(25.590.558.434)	
LABA (RUGI) PER SAHAM	55	37	(28)	EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan komprehensif yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dan setara kas	145.058.859.400	131.384.310.042	Cash receipts from customers
Pembayaran tunai kepada pemasok dan lainnya	(66.047.236.148)	(72.581.381.933)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(24.786.769.248)	(28.835.414.075)	Cash paid to employees
Kas bersih dihasilkan dari operasi	49.100.853.940	21.962.494.036	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(287.996.412)	(271.140.852)	Income taxes paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	48.812.857.528	21.691.353.184	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	38.298.076	166.100.041	Interest received
Pembiayaan (kenaikan) piutang pihak berelasi non usaha	(1.906.545.787)	21.891.250.521	Decrease in (increase) in amounts due from related parties
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(11.436.460.500)	(13.427.746.442)	Advances paid for acquisition of property and equipment
Penghasilan investasi saham	-	(11.760.000.000)	Additional investments in shares
Penerimaan dari penjualan investasi saham	119.153.576.362	-	Proceeds from sale of investment in shares
Penerimaan dari penjualan aset tetap dan lainnya	26.185.250.520	30.399.259.987	Proceeds from sale of property and equipment and assets not used in operations
Pembelian aset tetap	(32.241.410.265)	(35.484.394.892)	Acquisition of property and equipment
Kas Bersih Diberikan dari Aktivitas Investasi	79.402.807.816	21.773.505.617	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PEMBIAYAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi non usaha	(17.619.843.218)	22.454.385.765	Increase (decrease) in amounts due to related parties
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek - lancar	4.901.697.875	-	Proceeds from short term bank loans - long
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	26.000.000.000	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank, jangka panjang	(17.000.514.828)	(18.121.519.056)	Payments of long-term bank loans
Penerimaan surat utang jangka menengah	-	20.000.000.000	Proceeds from medium term notes
Pembayaran surat utang jangka menengah	(99.500.000.000)	(122.000.000.000)	Payments of medium term notes
Pembayaran dividen pemegang saham	(13.606.844.700)	(10.213.066.177)	Payments of dividends for shareholders of property and equipment
Pembayaran atas sewa pemilikan	(1.131.525.967)	(2.770.132.094)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	(14.036.592.640)	(22.745.450.682)	Interest paid
Penerimaan dari konversi waran menjadi saham	-	15.071	Proceeds from conversion of warrants into shares
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pembiayaan	(108.512.887.440)	(84.021.801.102)	Net Cash Used in Financing Activities
PERUBAHAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(59.700.029.912)	(62.329.447.918)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.348.853.231	5.905.073.038	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Perubahan disebabkan kurs mata uang asing	2.017.674	(4.685.953)	Effect of exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.629.044.712	1.219.525.120	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

1 Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 76 tanggal 11 September 2001 dan Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-14822 HT.01.01 TH.2001 tanggal 3 Desember 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 2002, Tambahan No. 10454.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 26 Juni 2015 yang didokumentasikan dalam Akta No. 62 tanggal 8 Juli 2015 dari Buntario Tigris Darmawa Ng. S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan terakhir susunan pengurus dan persetujuan untuk melakukan perubahan nama Perusahaan dari PT Panorama Transportasi Tbk menjadi PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 62 tanggal 8 Juli 2015 dari Buntario Tigris Darmawa Ng. S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta dan telah disahkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pembertahanan No. AHU.0939519 AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 23 Juli 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang pengangkutan darat mencakup transportasi penumpang dan pengangkutan.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Panorama Leisure. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 2001. Perusahaan ber Kantor pusat berdomisili usaha di Jl. Husen Sasranegara No. 175, Rawa Boko, Tangerang. Saat ini Grup bergerak dalam usaha jasa angkutan penumpang, angkutan kota dan sewa kendaraan.

1. General

a. Establishment and General Information

PT WEHA Transportasi Indonesia (the Company) was established based on Notarial Deed No. 76 dated September 11, 2001 of Rachmat Santoso, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-14822 HT.01.01 TH.2001 dated December 3, 2001 and was published in Supplement No. 10454 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 10, 2002.

The Articles of Association have been amended several times the latest in the General Meeting of Shareholders on June 26, 2015 and documented in Deed No. 62 dated July 8, 2015 from Buntario Tigris Darmawa Ng. SH, S.E., M.H., public notary in Jakarta, on the latest changes composition of management and approval to change the Company's name from PT Panorama Transportasi Tbk to PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 62 dated July 8, 2015 of Buntario Tigris Darmawa Ng. S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU.0939519 AH.01.02 Tahun 2015 dated July 23, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is: to engage mainly in ground public transportation, covering passenger and freight transportations.

The Company and its subsidiaries (the Group) operate under Panorama Leisure group business. The Company started commercial operations in 2001. The Company's head office is domiciled in Jalan Husen Sasranegara No. 175, Rawa Boko - Tangerang. The Group is currently engaged in the business of passenger transportation services, public transportation and car rental.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Panorama Tirta Anugerah yang berkedudukan di Indonesia.

The ultimate parent of the Group is PT Panorama Tirta Anugerah, a limited liability company incorporated in Indonesia.

Perusahaan memperoleh izin usaha angkutan wisata dari Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta berdasarkan Surat Perseujuan Prinsip Angkutan Kendaraan Pariwisata No. 3415/1.811.32 tanggal 14 November 2001 dan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 128/BUA/2004 tanggal 21 Agustus 2004. Perusahaan juga memperoleh izin usaha angkutan sewa dari Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pengusahaan Angkutan Sewa No. 3453/1.811.32 tanggal 19 November 2001 dan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 3453/UMWST/ Dishub/2003 tanggal 2 Januari 2003.

The Company obtained its license to provide tourism transportation services from the Governor of Jakarta based on the Letter of Approval in Principle on Tourism Transportation No. 3415/1.811.32 dated November 14, 2001, and the Decision Letter of the Governor of Jakarta No. 128/BUA/2004 dated August 21, 2004. The Company also obtained its license to provide rental services from the Governor of Jakarta based on the Letter of Approval in Principle on Rental Transportation No. 3453/1.811.32 dated November 19, 2001 and the Decision Letter of the Governor of Jakarta No. 3453/UMWST/ Dishub/2003 dated January 2, 2003.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 22 Mei 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S.2406/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 128.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 245 per saham dimana melekat 25.600.000 waran pada harga pelaksanaan sebesar Rp 300 per saham yang dapat dikonversi sampai dengan 30 Mei 2012. Pada tanggal 31 Mei 2007, seluruh saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares

On May 22, 2007, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) (Currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S.2406/BL/2007 for its offering to the public of 128,000,000 shares at Rp 245 per share with 25,600,000 warrants at an exercise price of Rp 300 per share which can be exercised only until May 30, 2012. On May 31, 2007, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S.196/D.04/2013 untuk Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Pemegang Saham sebanyak 428.270.270 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 175 per saham dimana melekat sebanyak 128.481.081 Waran Seri II dimana satu (1) Waran Seri II memiliki hak untuk membeli satu (1) saham baru pada harga penawaran sebesar Rp 175 per saham mulai tanggal 2 Februari 2014 sampai 12 Juli 2016. Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah waran Seri II yang tidak dikonversi menjadi saham sebanyak 96.610.327 sampai dengan tanggal pelaksanaan berakhir.

On June 27, 2013, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Financial Services Authority in its Letter No. S.196/D.04/2013 for Limited Public Offering I of 428,270,270 shares with pre-emptive rights to the Stockholders with a nominal value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 175 per share with attached 128,481,081 Series II Warrants in which one (1) Series II Warrant has the right to buy one (1) new share at an exercise price of Rp 175 per share starting from February 2, 2014 until July 12, 2016. As of December 31, 2016, Series II warrants which could no longer be exercised since the exercise period has already lapsed totaled to 96,610,327 warrants.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 886.411.265 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Company's shares totaling to 886,411,265 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut.

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2017 and 2016, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows

Entitas Anak / Subsidiary	Durasi/ Duration	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 2017 dan 2016	Jumlah Aset (Seluruh Entitas)/ Total Assets (Before Elimination)	2017	2016
PT Kencana Transport (KT)	Yogyakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2002	51,00	78.281.151.025	28.567.527.105	
PT Sepuluh AG Bandara Srib (SriAGS) dimiliki KT dengan kepemilikan 50% owned by KT with 50% ownership	Yogyakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2005	25,00	41.000.008.086	1.321.966.027	
PT Persewa Pemesanan Internasi (PPI)	Tali	Jasa transportasi/ Transportation services	1988	98,00	3.726.378.059	1.002.056.136	
PT Persewa Pemesanan Transportasi (PPT) dimiliki PPT dengan kepemilikan 88% owned by PPT with 88% ownership	Tali	Jasa transportasi/ Transportation services	2015	100,00	523.256.002	561.853.757	
PT Persewa/Min (Gewa) (PME)	Jakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2003	98,00	76.707.158.817	15.880.506.253	
PT Day Trans (DTS)	Jakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2006	98,00	49.006.127.927	47.443.929.018	
PT Galaxy Transport (GT)	Jakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2012	99,00	8.900.896.543	10.966.556.918	

Informasi keuangan KT yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Financial information of KT that has material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2017 and 2016 follows.

2017			
Kepentingan nonpengendali yang material / Material Non-controlling Interest			
Nama/Name	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba Komprehensif/ Share in Comprehensive Income
KT	49,00	4.524.381.117	1.202.022.726
2016			
Kepentingan Nonpengendali yang material / Material Non-controlling Interest			
Nama/Name	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba Komprehensif/ Share in Comprehensive Income
KT	49,00	4.125.788.981	412.083.832

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari KT. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of KT is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Summarized statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016:

	2017	2016	
Aset Lancar	5.412.358.315	5.396.770.199	Current Assets
Aset tidak lancar	72.842.762.100	27.671.456.826	Noncurrent assets
Jumlah aset	78.255.120.415	28.067.927.025	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	24.498.921.321	6.757.375.569	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	39.535.222.523	9.520.354.216	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	64.034.143.844	16.277.729.785	Total liabilities
Jumlah ekuitas	14.220.976.571	12.180.297.418	Total Equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2017 dan 2016

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for 2017 and 2016:

	2017	2016	
Pendapatan	44.050.545.055	35.321.442.136	Revenues
Labanya komprehensif	5.412.319.603	1.842.842.622	Profit before tax
Liabilitas komprehensif lain	(74.078.674)	56.457.325	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan komprehensif	7.476.721.891	2.442.102.759	Total Comprehensive Income

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2017 dan 2016:

Summarized cash flow information for 2017 and 2016:

	2017	2016	
Operasi	16.093.051.713	9.423.325.411	Operating
Investasi	(40.084.322.385)	(71.866.315.517)	Investing
Pendanaan	22.155.301.900	4.738.754.275	Financing
Perubahan posisi arus kas	7.476.721.891	2.442.102.759	Net increase (decrease) in cash

Penyerahan KT pada SAKS

KT's investment in SAKS

Pada tahun 2004, berdasarkan Akta Pendirian PT Sejahtera AO Kencana Sakti (SAKS) No. 10 tanggal 3 Desember 2004 dan Maria Francisca Jenny Selawati Yosgiarso, S.H., notaris di Yogyakarta, KT melakukan penyerahan sebesar 50,00% kepemilikan atau sebanyak 50 lembar saham SAKS.

In 2004, based on the Deed of Establishment of PT Sejahtera AO Kencana Sakti (SAKS) No. 10 dated December 3, 2004 of Maria Francisca Jenny Selawati Yosgiarso, S.H., public notary in Yogyakarta, KT invested in 50 shares of stocks of SAKS or equivalent to 50.00% ownership interest.

Laporan keuangan SAKS dikonsolidasikan karena KT memiliki kendali dalam kepemimpinan SAKS.

SAKS' financial statements have been consolidated since KT can exercise control over the management of SAKS.

Akuisisi PPT

Berdasarkan Akta No. 291 tanggal 29 Desember 2014 dari Buntario Tigris Ng. S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, PPT meningkatkan modal dasar dari yang semula sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi sebesar Rp 18.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 400.000.000 menjadi Rp 4.500.000.000 melalui penerbitan 4.099 saham baru yang diambil bagian oleh Perusahaan dan 1 saham baru diambil bagian oleh Satrijanto Tirtawisata. Atas transaksi tersebut, kepemilikan Perusahaan di PPT meningkat dari 99,80% menjadi 99,90%. Dampak transaksi tersebut sebesar Rp 19.801.393, dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Penyerahan PPT pada RPT

Berdasarkan Akta No. 85 tanggal 11 Juli 2014 dari Buntario Tigris Darmawa Ng. S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, PT Rhadana Dhiptya menjual seluruh sahamnya di RPT kepada PPT dan Satrijanto Tirtawisata. Selain itu RPT meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 280.000.000 menjadi Rp 300.000.000 sehingga persentase kepemilikan PPT di RPT meningkat dari 50,00% menjadi 99,00%. Transaksi tersebut menimbulkan "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali" sebesar Rp 79.908.475.

Penyerahan PMS

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 12 Agustus 2014 dan Buntario Tigris Darmawa Ng. S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta modal dasar PMS ditingkatkan dari Rp 4.000.000.000 menjadi Rp 60.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor ditingkatkan dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 15.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 14.500.000.000 tersebut diambil oleh Perusahaan sebesar Rp 14.490.000.000 dan sisanya diambil oleh kepentingan non-pengendali, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan atas PMS meningkat dari 70% menjadi 98%. Transaksi tersebut menimbulkan "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali" sebesar Rp 246.434.560.

Acquisition of PPT

Based on Shareholders' Meeting Decision dated December 29, 2014 and documented in Deed No. 291 dated December 29, 2014 from Buntario Tigris Darmawa Ng. S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta, PPT increased its authorized capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 18,000,000,000 and its issued and paid up capital from Rp 400,000,000 to Rp 4,500,000,000 through issuance of 4,099 new shares of stocks taken by the Company and 1 share taken by Satrijanto Tirtawisata. As a result of the transaction, ownership interest of PPT increased from 99.80% to 99.90%. This transaction resulted in "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests" amounting to Rp 19,801,393.

PPT's investment in RPT

Based on Notarial Deed No. 85 dated July 11, 2014 from Buntario Tigris Darmawa Ng. S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, PT Rhadana Dhiptya sold its ownership interest to PPT and Satrijanto Tirtawisata. In addition, RPT agreed to increase its paid up capital from Rp 280,000,000 to Rp 300,000,000, thus, increasing the percentage of PPT's ownership in RPT from 50.00% to 99.00%. This transaction resulted in "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests" amounting to Rp 79,908,475.

Investment in PMS

Based on Notarial Deed No. 41 dated August 12, 2014 from Buntario Tigris Darmawa Ng. S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, PMS increased its authorized capital stock from Rp 4,000,000,000 to Rp 60,000,000,000 and issued and paid-up capital from Rp 1,000,000,000 into Rp 15,500,000,000. The increase in the issued and paid up capital of Rp 14,500,000,000 was taken by the Company amounting to Rp 14,490,000,000 and the rest was taken by the noncontrolling interest, thus, increasing the Company's ownership interest in PMS from 70.00% to 98.00%. This transaction resulted in "Difference in Value Arising from Transactions with non-controlling interests" amounting to Rp 246,434,560.

Penyertaan pada DTS

Berdasarkan Akta No. 292 tanggal 29 Desember 2014 dan Buntario Tigris Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, DTS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 15.000.000.000 menjadi Rp 43.600.000.000 melalui penerbitan 285.589 saham baru yang diambil bagian oleh Perusahaan dan 411 saham baru diambil bagian oleh Satrijanto Tirtawisata. Atas transaksi tersebut, kepemilikan Perusahaan di DTS turun dari 99,99% menjadi 99,90%. Dampak transaksi tersebut sebesar Rp 1.228.888, dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Penyertaan pada ASA

Berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 26 tanggal 5 Agustus 2015 dan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, ASA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 51.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 100.000.000 per lembar saham, yang seluruhnya diambil oleh PT Panorama Tours Indonesia. Transaksi ini menurunkan kepemilikan Perusahaan pada ASA menjadi 1,94%. Sejak Agustus 2015, laporan Keuangan ASA tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dan dihitung menggunakan metode biaya.

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan Akta No. 9 tanggal 14 Juli 2016 dan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :
Komisaris Independen :

Satrijanto Tirtawisata
Sudjasmin Djambjar

Direksi

Direktur Utama :
Direktur :
Direktur Independen :

Angreta Chanora
Tiodora Amran Bonardy
Edgar Surjati

Investment in DTS

Based on Notarial Deed No. 292 dated December 29, 2014 from Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta, DTS increased its issued and paid up capital from Rp 15,000,000,000 to Rp 43,600,000,000 through issuance of 285,589 new shares of stocks taken by the Company and 411 new shares of stocks taken by Satrijanto Tirtawisata. Based on the transaction, the Company's ownership interest in DTS decreased from 99.98% to 99.90%. This transaction resulted in "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests" amounting to Rp 1,228,888.

Investment in ASA

Based on the Shareholders' Decision during a meeting as documented in Deed No. 26 dated August 5, 2015 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, ASA increased its issued and paid up capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 51,000,000,000 with a nominal value of Rp 100,000,000 per share, which is entirely taken by PT Panorama Tours Indonesia. This transaction decreased the ownership interest of the Company in ASA to 1.94%. Accordingly, starting in August 2015 the financial statements of ASA were no longer consolidated with the consolidated financial statements of the Group and calculated using the cost method.

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2017 and 2016, based on Notarial Deed No. 9 dated July 14, 2016 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner :
Independent Commissioner :

Directors

President Director :
Directors :
Independent Director :

Sebagai Perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Rapepmi dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan). Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 orang anggota, dimana Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua	: Sudjasmin Djambiar
Anggota	: Darmawan Nelaatmadja Tommy Tan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Corporate Secretary Perusahaan adalah Sudjasmin Djambiar. Perusahaan telah menberluka unit internal audit pada tanggal 29 Desember 2009.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 189 karyawan tahun 2017 dan 138 karyawan tahun 2016. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 354 karyawan tahun 2017 dan 395 karyawan tahun 2016.

Laporan keuangan konsolidasian PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah diselesaikan dan direvisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 15 Maret 2018. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Rapepmi LK (currently Financial Services Authority). The Company's Audit Committee consists of 3 members, wherein the Independent Commissioner is also the Chairman of the Audit Committee.

As of December 31, 2017 and 2016, the composition of the Audit Committee follows:

: Chairman
: Members

As of December 31, 2017 and 2016, the Corporate Secretary of the Company is Sudjasmin Djambiar. The Company has established an internal audit unit on December 29, 2009.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 189 in 2017 and 138 in 2016. Total average number of employees of the Group (unaudited) is 354 in 2017 and 395 in 2016.

The consolidated financial statements of PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2017 were completed and authorized for issuance on March 15, 2018 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI dan Peraturan OJK No. VII/G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Entitas atau Perusahaan Publik".

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which compose the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VII/G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesian.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metoda langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas investee;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The measurement basis used is the historical cost except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group obtains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seuruh aset dan liabilitas, ekuitas penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dan pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akron-akron yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dan penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah Rp 13.548 dan Rp 13.436 per US\$ 1.

All intragroup assets and liabilities, equity income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 13,548 and Rp 13,436 per US\$ 1, respectively.

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempilannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan memperimbangan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures"

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi-non usaha, dan aset lain-lain (sotoran jaminan) yang dimiliki oleh Grup.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual berupa investasi dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 12 kecuali investasi saham yang dicatat pada metode ekuitas.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal maka investasi Grup dalam saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has financial instruments under loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, held to maturity (HTM) investments and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable due from related parties, and other assets (refundable security deposits) are classified in this category.

Available for Sale Financial Assets

Available for sale financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has classified its investments in shares of stocks enumerated in Note 12 in this category, excluding those carried at equity method.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in these shares of stock are carried at cost.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini:

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi pinjaman bank jangka pendek dan panjang, pinjaman pembelian aset tetap, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual utang pihak berelasi non usaha dan surat utang jangka menengah yang dimiliki oleh Grup.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's short term and long-term bank loans, liabilities for purchases of properties and equipment, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, due to related parties and medium term notes are classified in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut, dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Dimortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tidak diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position, date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi, pada tanggal pemulihan tersebut.

If in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

Penhentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir,
- Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dan aset keuangan tersebut namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan, atau

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- the rights to receive cash flows from the asset have expired
- the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, or

- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dan aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengakhiri liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau
- jika tidak terdapat pasar utama di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or,
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

i. Investments in Associates

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Pada setiap tanggal pelaporan Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate

j. Biaya Dibayar Dimuka

j. Prepaid Expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method

k. Aset Tetap

k. Property and Equipment

Pemilikan Langsung

Direct Acquisitions

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Property and equipment except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada tahun terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja nominalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	15 - 20	Buildings and infrastructures
Kendaraan bermotor non-operasional (dinas)	4 - 8	Non-operational vehicles
Peralatan dan perlengkapan	2 - 8	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor operasional (armada)	2 - 8	Operational vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola, dan Alih (Build, Operate, and Transfer atau BOT)

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian BOT, yaitu dua puluh (20) tahun.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

1. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak bergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut bens hak untuk menggunakan aset tersebut.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in the profit and loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Properties under Build, Operate, and Transfer (BOT) Agreements

Properties under BOT agreements are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Depreciation is computed using the straight-line method over the period of the BOT agreements of twenty (20) years.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

1. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception with regard to whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Pertakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusulkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusulkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Pertakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa Operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment as a Lessor

Operating Lease

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya dapat dipulihkan melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut.

Kondisi ini terpenuhi hanya jika penjualan sangat mungkin terjadi dan aset tersedia untuk segera dijual dalam kondisi saat ini. Manajemen harus berkomitmen terhadap penjualan yang diperkirakan memenuhi syarat pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu (1) tahun setelah tanggal klasifikasi.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat sebelumnya dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dan dilaporkan terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Noncurrent Assets Held for Sale

Disposal group is classified as held for sale if its carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the disposal group is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one (1) year from the date of classification.

Disposal group classified as held for sale is measured at the lower of its previous carrying amount and fair value less costs to sell and reported separately from other assets in consolidated statement financial position.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan mengalir ke Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari pertukaran jasa dalam kegiatan usaha normal Grup.

Pendapatan diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan diklasifikasikan ke dalam akun "Pendapatan diterima dimuka" dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan sewa diakui sejalan dengan berjalannya waktu atau selama periode sewa atau penggunaan aset yang bersangkutan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pensi yang dibenlui tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pensi langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menuju bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pensi lainnya terkait dengan program imbalan pensi diakui dalam laba rugi.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of services in the ordinary course of the Group's activities.

Revenue is recognized when the services are rendered to the customers. Advances received from customers are classified as "Advances received" and will be recognized as income when the services are rendered.

Rental revenue is recognized on a straight-line basis over the period the assets are leased or used by other parties.

Interest income and interest expense in all financial instruments are recognized in the profit and loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

q. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dan perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Aset pajak tangguhan diakui dan direvisi pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Laba (Rugi) per Saham

Labarugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

q. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Earning (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances

l. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan

b. Klasifikasi Aset, Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statements of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut

	2017	2016	
Asetan yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	4.829.344.712	5.345.855.291	Cash and cash equivalents
Pinjaman usaha	9.017.155.730	16.310.801.631	Trade accounts receivable
Pinjaman lain-lain	1.041.651.584	7.014.800.537	Other accounts receivable
Pinjaman pihak berelasi non usaha	5.003.685.250	5.007.035.803	Due from related parties
Aset lain-lain (securitized financing)	350.625.015	480.493.185	Other assets (retainable security deposit)
Jumlah	20.892.734.271	33.257.996.887	Total

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Investasi Tersedia untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dan investee, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi, serta arus kas operasi serta pendanaan.

e. Komitmen Sewa

Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung semua signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2017 and 2016 follows.

g. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

h. Lease Commitments

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dan kepemilikan aset-aset tersebut.

f Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti suku bunga) sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 25.

Group as Lessee

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

f Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial liabilities are set out in Note 25.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi sepanjang masa aset tersebut tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal, dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditinjau secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 139.027.813.962 dan Rp 74.868.917.088 (Catatan 13).

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpuhkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Investasi pada entitas asosiasi
Aset tetap

Jumlah

2017	2016
1.076.415.244	1.780.621.701
139.027.813.962	74.868.917.088
140.103.232.206	76.649.438.789

Investment in an associate
Property and equipment

Total

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the items of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the assets are expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation, and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 139,027,813,962 and Rp 74,868,917,088, respectively (Note 13).

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2017 and 2016 follows:

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas dan imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 35 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 3.903.484.650 dan Rp 2.972.435.783 (Catatan 35).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasi-nya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai tercatat aset pajak tangguhan disajikan di Catatan 36.

g. Long-term Employee Benefits

The determination of the obligation and long-term employee benefits liability is dependant on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 35 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2017 and 2016, long-term employee benefits liability amounted to Rp 3,903,484,650 and Rp 2,972,435,783, respectively (Note 35).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2017 and 2016, the carrying amounts of deferred tax assets are set out in Note 36.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

	2017	2016
Kas		
Rupiah	1.541.340.597	1.575.507.120
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2.344.837.767	2.775.511.522
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	791.689.570	219.736.241
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	51.714.538	12.024.562
PT Bank Permata Tbk	16.330.360	15.304.700
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	13.319.850	14.160.000
PT Bank Permata Syariah	9.877.585	9.503.902
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.735.290	10.157.729
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.604.227	3.157.593
PT Bank KEB Hana Indonesia	6.589.348	4.472.350
PT Bank Mega Tbk	6.327.304	7.151.304
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.731.964	5.458.577
PT Bank BNI Syariah	3.898.395	4.575.217
PT Bank Victoria International Tbk	3.778.077	3.550.351
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.555.563	3.295.471
Jumlah	3.271.663.546	3.057.931.860
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)		
PT Bank Central Asia Tbk	16.340.667	175.416.251
Jumlah Bank	3.288.004.213	3.233.348.111
Deposito berjangka - Rupiah, pihak ketiga		
PT Bank Mega Tbk	-	500.000.000
Jumlah	4.529.344.712	5.348.655.731
Suku bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	-	0,30% - 10,30%

Cash on hand
Rupiah

Cash in banks - third parties
Rupiah

PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank China Construction Bank
Indonesia Tbk
PT Bank Permata Syariah
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BNI Syariah
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Subtotal

U.S. Dollar (Note 39)
PT Bank Central Asia Tbk

Total Cash in banks

Time deposit - Rupiah, third party
PT Bank Mega Tbk

Total

Interest rates per annum on time deposit -
Rupiah

5. Piutang Usaha

	2017	2016
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 38)	2.227.971.598	3.909.786.045
Pihak ketiga - Pelanggan dalam negeri	7.512.670.805	9.917.895.230
Cadangan kerugian penurunan nilai	(423.346.614)	(216.855.444)
Jumlah - Bersih	7.089.324.132	9.401.035.786
Jumlah	9.317.195.730	10.310.801.931
b. Berdasarkan Umur		
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	282.070.434	103.354.000
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	117.339.000	156.168.000
31 - 60 hari	151.845.750	250.588.000
61 - 90 hari	4.042.000	175.728.000
91 - 120 hari	6.217.000	102.332.000
Lebih dari 120 hari	1.556.456.414	5.727.596.045
Jumlah	2.227.871.598	3.909.786.045

5. Trade Accounts Receivable

a. By Customer

Related parties (Note 38)

Third parties - Domestic customers
Allowance for impairment
Net

Total

b. By Age

Related parties (Note 38)

Not past due and unimpaired

Past due but not impaired
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 120 days
More than 120 days

Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
b. Berdasarkan Umur			b. By Age
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	2.057.415.548	1.545.588.208	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	1.997.887.101	1.022.839.174	1 - 30 days
31 - 60 hari	407.012.888	1.384.379.900	31 - 60 days
61 - 90 hari	118.100.000	506.443.348	61 - 90 days
91 - 120 hari	36.497.888	554.335.621	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	1.509.417.542	4.387.469.535	More than 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	423.346.614	416.859.444	Past due and impaired
Jumlah	7.512.670.800	9.817.895.230	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(423.346.614)	(416.859.444)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	7.089.324.186	9.401.035.786	Net
Jumlah	9.317.156.790	16.310.801.83*	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	416.959.444	319.035.758	Beginning balance
Penambahan (Catatan 33)	6.487.170	97.823.686	Provision (Note 33)
Saldo akhir tahun	423.346.614	416.859.444	Ending balance

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dari pihak ketiga memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dan tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang dari pihak berelasi tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut dapat dilagih.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts at December 31, 2017 and 2016, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables from third parties and that no allowance for impairment on receivables from related parties is necessary as management believes that those receivables are fully collectible.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade accounts receivables from third parties.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 10) dan surat utang jangka menengah (Catatan 22).

Trade accounts receivable are used as collateral on long-term bank loans (Note 10) and Medium Term Notes (Note 22).

6. Piutang Lain-lain	2017	2016	6. Other Accounts Receivable
Pihak ketiga Piutang dari karyawan Samsi Nursamsi Hendrawan Piutang pemakaian fasilitas pool Piutang atas pembuatan sistem transportasi Lain-lain Jumlah Cadangan kerugian penurunan nilai Jumlah - Bersih	587.909.473 355.687.910 - - 732.827.441 1.687.424.814 (325.573.250) 1.361.851.564	973.866.053 366.687.900 1.512.809.496 233.232.823 4.203.158.560 7.289.815.852 (275.015.925) 7.014.800.927	Third parties Receivables from employees Samsi Nursamsi Hendrawan Receivable related to pool facility Receivable related to development of transportation from IT System Others Total Allowance for impairment Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	275.015.925	183.343.650	Beginning balance
Penambahan (Cekatan 33)	30.557.325	91.671.875	Provision (Note 33)
Saldo akhir tahun	305.573.250	275.015.925	Ending balance

Piutang dari karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan. Piutang dari Samsi Nursamsi Hendrawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar secara angsuran.

Receivables from employees which are non-interest bearing are being collected through monthly salary deduction. Receivable from Samsi Nursamsi Hendrawan is non-interest bearing and will be collected through installments.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dan tidak tagihnya piutang tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2017 and 2016, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. Persediaan

Persediaan terutama merupakan persediaan suku cadang kendaraan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak melampaui nilai realisasi bersihnya.

7. Inventories

This account mostly represents spareparts of vehicles.

Management believes that the carrying values of inventories as of December 31, 2017 and 2016 do not exceed the net realizable values.

8. Pajak Dibayar Dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2016, merupakan Pajak Pertambahan Nilai yang dimiliki oleh entitas anak.

8. Prepaid Taxes

As of December 31, 2016, these represent Value Added Taxes of the subsidiaries.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

9. Uang Muka

	2017	2016
Perbaikan dan pemeliharaan	1.497.230.163	410.187.450
Perizinan	211.250.000	-
Seluran jaminan	-	503.232.386
Hotel	-	173.131.050
Lain-lain	279.753.060	393.260.602
Jumlah	<u>1.988.233.223</u>	<u>1.279.811.748</u>

Saldo uang muka perizinan merupakan uang muka yang dibayarkan Grup untuk proses pengurusan izin-izin usaha transportasi.

9. Advances

	2016
Repairs and maintenance	410.187.450
Licenses	-
Deposits	503.232.386
Hotel	173.131.050
Others	393.260.602
Total	<u>1.279.811.748</u>

Advances for licenses represent advances paid by the Group to obtain licenses for its transportation business.

10. Biaya Dibayar Dimuka

	2017	2016
Sewa	3.370.247.709	3.629.802.362
Asuransi	876.155.559	632.991.043
Perizinan	614.740.378	654.910.210
Lain-lain	205.577.367	155.197.938
Jumlah	<u>5.066.721.713</u>	<u>5.072.901.559</u>
Dikurangi biaya dibayar dimuka jangka pendek	<u>4.103.394.349</u>	<u>3.603.555.810</u>
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	<u>963.327.364</u>	<u>1.469.345.749</u>

Biaya dibayar dimuka - perizinan merupakan biaya perolehan izin-izin yang terkait dengan operasi armada di Jakarta, Yogyakarta, dan Bali yang dibayarkan dimuka untuk periode manfaat ke depan.

Biaya dibayar dimuka jangka panjang merupakan sewa dibayar dimuka dengan jangka waktu sampai dengan tahun 2026 dan asuransi dibayar dimuka sampai dengan tahun 2019 (Catatan 40.a).

10. Prepaid Expenses

	2016
Rent	3.629.802.362
Insurance	632.991.043
Licenses	654.910.210
Others	155.197.938
Total	<u>5.072.901.559</u>
Less current portion	<u>3.603.555.810</u>
Long-term portion	<u>1.469.345.749</u>

Prepaid licenses represent operational licenses for transportation services business in Jakarta, Yogyakarta, and Bali that were paid in advance.

Long-term prepaid expenses represent prepaid rentals with terms until 2026 and prepaid insurance until 2019 (Note 40.a).

11. Piutang dan Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

	2017	2016
Piutang pihak berelasi non-usaha (Catatan 38): Rupiah		
PT WEHA Investama	1.538.503.000	8.500.000
PT Pararaina Sentrawisata Tbk	3.263.839.987	3.415.509.987
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	1.191.345.303	-
PT Huayalima Agung Jeram	5.000.000	5.000.000
Sahjantha Indrawasata	5.000.000	-
PT Destinasi Garuda Wisata	-	252.450.723
PT Pararaina Investama	-	2.315.607.795
Lembaga Pendidikan Pararaina Nasional	-	58.767.003
Jumlah	<u>8.003.885.290</u>	<u>6.697.035.503</u>

11. Due from and to Related Parties

	2016
Due from related parties (Note 38): Rupiah	
PT WEHA Investama	8.500.000
PT Pararaina Sentrawisata Tbk	3.415.509.987
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	-
PT Huayalima Agung Jeram	5.000.000
Sahjantha Indrawasata	-
PT Destinasi Garuda Wisata	252.450.723
PT Pararaina Investama	2.315.607.795
Lembaga Pendidikan Pararaina Nasional	58.767.003
Total	<u>6.697.035.503</u>

	2017	2016	
Utang pihak berelasi non usaha (Catatan 38)			Due to related parties (Note 38)
Rupiah			Rupiah
PT Panorama Land Development	17.561.323.762	39.316.323.762	PT Panorama Land Development
Tri Agung Pramono Adhi	5.222.045.892	1.065.095.619	Tri Agung Pramono Adhi
PT Duta Chandra Kencana	4.000.000.000	-	PT Duta Chandra Kencana
Satrijanto Tinawasta	334.522.913	42.022.614	Satrijanto Tinawasta
Grayline	151.862.656	157.530.076	Grayline
PT Panorama Everindo	10.200.000	10.200.000	PT Panorama Everindo
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	-	238.526.158	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
Jumlah	28.240.055.213	40.559.696.428	Total

Piutang dan utang pihak berelasi non usaha terutama timbul dari beban-beban pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup dan/atau sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Manajemen melakukan transaksi tersebut antara lain untuk menunjang kegiatan operasional Perusahaan agar mendapatkan manfaat dari ketersediaan produk vendor tersebut dan sebagai bagian dari rencana strategis Perusahaan untuk menjadikan Perusahaan sebagai grup yang terintegrasi.

Due from and to related parties mainly represent advanced payments of related parties expenses which are paid by the Group and/or vice versa. These accounts are not subject to interest and have no definite repayment terms.

Management enters into such transactions to support the Company's operational activities to get benefits from the product availability of the vendors and as part of the Company's strategic plan to become an integrated group.

12. Investasi Saham

Investasi dalam saham adalah sebagai berikut.

	2017
Tersedia untuk dijual - Biaya perolehan	990.000.000
Investasi pada entitas asosiasi	
Metode ekuitas	1.075.418.294
Jumlah	2.065.418.294

Tersedia untuk Dijual - Biaya Perolehan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki penyertaan pada saham PT Andalas Selaras Abadi (ASA) dengan nilai tercatat sebesar Rp 990.000.000 dan kepemilikan sebesar 1,94%, yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal maka penyertaan saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

Investasi pada Entitas Asosiasi - Metode Ekuitas

Akun ini merupakan investasi PT Daytrans, entitas anak, pada saham PT Dwi Ratna Pertwi (DRP) dengan kepemilikan sebesar 45,20%.

Bagian rugi DRP yang diakui oleh Daytrans pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 705.103.560 dan Rp 152.266.439.

12. Investment in Shares of Stocks

The investments in shares follows:

	2016	
Available for sale - At cost	990.000.000	
Investment in an associate		
Equity method	1.790.521.854	
Total	2.770.521.854	

Available for Sale - at Cost

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has investment in shares of stock of PT Andalas Selaras Abadi (ASA) with carrying value amounting to Rp 990.000.000 and ownership interest of 1,94%, which are classified as available for sale. However in the absence of reliable basis for determining the fair value, the investments in shares of stocks are measured at cost.

Investment in an Associate - Equity Method

This represents investment of PT Daytrans, a subsidiary in shares of PT Dwi Ratna Pertwi (DRP), representing ownership interest of 45,20%.

Share in net loss of DRP which was recognized by Daytrans in 2017 and 2016 amounted to Rp 705,103,560 and Rp 152,266,439 respectively.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai dari investasi saham di atas.

Management believes that there is no impairment in the value of the aforementioned investments in shares of stocks.

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information relating to an associate, not adjusted for proportion of ownership:

	2017	2016	
Aset			Assets
Lancar	654.880.273	615.775.341	Current
Tidak lancar	2.835.543.459	5.193.876.758	Noncurrent
Jumlah	3.523.403.882	5.809.652.139	Total
Liabilitas			Liabilities
Jangka pendek	1.224.273.841	2.865.373.846	Current
Jangka panjang	10.551.035	35.000.000	Noncurrent
Jumlah	1.235.124.877	2.951.373.846	Total
Pendapatan	53.737.143	2.448.485.108	Revenues
Beban	2.016.871.070	5.732.176.858	Expenses
Rugi bersih	(1.963.133.927)	(1.285.711.752)	Net loss

13. Aset Tetap

13. Property and Equipment

	"Perubahan selama tahun 2017"				
	1 Januari 2017 January 1, 2017	Perolehan Acquisitions	Pengurangan Disposals	31 Desember 2017 December 31, 2017	
Akumulasi Depresiasi					At Cost
Perolehan langsung					Direct Acquisitions
Tanah	-	34.255.452.570	-	34.255.452.570	Land
Kendaraan bermotor					
operasional pribadi	18.272.125.374	41.405.205.998	(31.000.555.485)	28.676.780.887	Operational vehicles
Berkas untuk pribadi	5.575.953.267	2.561.744.700	-	8.137.697.967	Building and infrastructure
Perabot dan perlengkapan	10.511.257.807	1.552.778.237	(12.747.500)	12.057.520.599	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor					
Non-operasional pribadi	8.600.132.070	32.250.000	(1.117.362.432)	8.355.790.477	Non-operational vehicles
Sewa pembiayaan					Lease assets
Kendaraan bermotor					
operasional pribadi	12.445.177.000	-	-	12.445.177.000	Operational vehicles
Aset tetap dalam perjalanan melalui					
rangkai kawat tenaga listrik	11.484.024.442	-	-	11.484.024.442	Electric power transmission lines and related equipment
Berkas untuk pribadi	-	1.886.115.207	-	1.886.115.207	Building and infrastructure
Jumlah	758.346.341.112	76.574.666.405	(12.211.745.100)	797.629.152.799	Total
Akumulasi Depresiasi					Accumulated Depreciation
Perolehan langsung					Direct Acquisitions
Perabot dan perlengkapan					
operasional pribadi	125.275.755.124	1.889.076.540	(15.567.189.940)	125.597.595.765	Operational vehicles
Berkas untuk pribadi	2.711.158.402	289.089.227	-	3.000.247.629	Building and infrastructure
Perabot dan perlengkapan	5.443.711.613	240.174.226	(13.087.580)	6.205.398.259	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor					
Non-operasional pribadi	3.719.015.434	54.185.261	(150.185.704)	3.622.995.471	Non-operational vehicles
Sewa pembiayaan					Lease assets
Kendaraan bermotor					
operasional pribadi	1.256.700.352	1.789.144.091	-	3.045.844.443	Operational vehicles
Aset tetap dalam perjalanan melalui					
rangkai kawat tenaga listrik	1.175.652.155	420.475.857	-	1.596.128.012	Electric power transmission lines and related equipment
Perabot dan perlengkapan	-	1.886.115.207	-	1,886.115.207	Building and infrastructure
Jumlah	146.311.467.432	3,744,806,115	(16,831,150,224)	153,227,123,323	Total
Nilai Tercatat	612.034.873.680			644.402.029.476	Net book value

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Dikajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2016			
	1 Januari 2016 January 1, 2016	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	
Perolehan melalui akuisisi				
Perolehan langsung				As GOK Direct Acquisitions
Kendaraan bermotor				
operasional termasuk	373.615.875.790	11.958.817.131	119.646.316.217	Operating vehicles
Bangunan dan peralatan	3.319.369.267	-	-	Buildings and infrastructure
Perabotan dan perlengkapan	10.177.749.472	347.569.400	-	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor non-operasional (dimas)	0.026.132.670	-	-	Non-operating vehicles
Sewa pemukiman				Lease assets
Kendaraan bermotor				
operasional termasuk	5.339.690.000	5.336.575.600	-	Operating vehicles
Aset tidak jelas dengan harga sangat rendah dan lain-lain				Property, under built, spare parts and other equipment
Bangunan dan infrastruktur	14.046.674.667	-	-	Buildings and infrastructure
Jumlah	432.152.844.182	18.625.972.231	(129.646.316.217)	Total
Perolehan melalui disposisi				Acquisition Dispositions
Perolehan langsung				Direct Acquisitions
Kendaraan bermotor				
operasional termasuk	326.245.493.042	25.125.443.067	156.175.501.000	Operating vehicles
Bangunan dan peralatan	7.775.669.756	485.238.513	-	Buildings and infrastructure
Perabotan dan perlengkapan	0.520.151.330	309.709.425	-	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor non-operasional (dimas)	5.791.970.722	1.121.241.320	-	Non-operating vehicles
Sewa pemukiman				Lease assets
Kendaraan bermotor				
operasional termasuk	663.679.161	373.121.001	-	Operating vehicles
Aset tidak jelas dengan harga sangat rendah dan lain-lain				Property, under built, spare parts and other equipment
Bangunan dan infrastruktur	5.501.550.650	690.666.765	-	Buildings and infrastructure
Jumlah	225.456.566.484	75.719.625.015	(156.175.501.000)	Total
Net Total	186.706.277.698			Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut

Depreciation expense is allocated as follows

	2017	2016	
Bahan pokok penjualan (Catatan 31)	17.769.255.395	29.581.904.622	Cost of sales (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	2.697.621.224	4.155.716.395	General and administrative expenses (Note 33)
Jumlah	20.466.876.619	33.737.621.017	Total

Pengurangan pada tahun 2017 dan 2016 yang merupakan pengakuan aset tertentu dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in 2017 and 2016 which pertains to sale of certain assets follows.

	2017	2016	
Harga jual	10.840.053.525	15.400.125.835	Selling price
Nilai tercatat	5.950.564.583	9.389.805.250	Net carrying value
Keuntungan penjualan	4.889.488.942	5.030.320.585	Gain on sale

Pengurangan pada tahun 2016 termasuk reklasifikasi aset tetap tidak digunakan dalam operasi dengan nilai tercatat sebesar Rp 88.100.909.967 ke akun "aset lain-lain".

Deductions in 2016 include reclassification of certain property and equipment not being used in operations with net book value amounting to Rp 88,100,909,967 to "other assets" in 2016.

Bangunan dan prasarana dalam rangka BOT merupakan bangunan dan prasarana pool kendaraan operasional dan kantor yang didirikan di atas tanah yang disewa di daerah Tangerang, Jati Padang, Jalan Peta, dan Yogyakarta, dengan jangka waktu antara 3 sampai dengan 20 tahun, dimulai sejak tahun 2002. Bangunan tersebut akan diserahkan pada pemilik tanah pada saat berakhirnya masa sewa. Perjanjian sewa menyewa ini dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali atas persetujuan kedua belah pihak (Catatan 40.a).

Aset tetap milik Grup dengan nilai tercatat sebesar Rp 89.181.585.252 dan Rp 61.901.700.267 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 digunakan sebagai jaminan atas utang bank, surat utang jangka menengah, liabilitas sewa pembiayaan dan pinjaman pembelian aset tetap (Catatan 16, 22, 23, dan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh kendaraan bermotor telah diasuransikan kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 149.827.245.000 dan Rp 166.954.678.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, estimasi nilai wajar aset tetap kendaraan bermotor operasional masing-masing adalah sebesar Rp 149.921.251.174 dan Rp 163.434.481.831 dan estimasi nilai wajar bangunan dan prasarana masing-masing adalah sebesar Rp 38.151.910.000 dan Rp 4.450.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, estimasi nilai wajar aset BOT masing-masing sebesar Rp 4.645.376.095 dan Rp 3.041.892.672.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Properties under BOT agreements consist of buildings and infrastructure used as office and operational car pool located on rented parcels of land in Tangerang, Jati Padang, Jalan Peta, and Yogyakarta, with lease terms from 3 to 20 years, starting 2002. These buildings and infrastructure will be transferred to the land owners at the end of their lease terms. The related rental agreements can be extended and renewed upon agreement of both parties (Note 40 a).

The Group's property and equipment with net book values amounting to Rp 89,181,585,252 and Rp 61,901,700,267 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, are used as collateral on bank loans, medium term notes, lease liabilities and liabilities for purchases of property and equipment (Notes 16, 22, 23 and 24).

As of December 31, 2017 and 2016, all vehicles are insured with a third party, for a coverage of Rp 149,827,245,000 and Rp 166,954,678,000 respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2017 and 2016, the estimated fair value of property and equipment - vehicle (operational) amounted to Rp 149,921,251,174 and Rp 163,434,481,831 respectively, and the fair value of buildings and infrastructure amounted to Rp 38,151,910,000 and Rp 4,450,000,000.

As of December 31, 2017 and 2016, the estimated fair value of BOT amounted to Rp 4,645,376,095 and Rp 3,041,892,672, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

14. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan dalam rangka pembelian aset tetap sebagai berikut:

	2017
Bangunan dan tanah	35.200.000.000
Kendaraan	17.004.403.372
Lain-lain	22.927.711.561
Jumlah	75.132.115.933

14. Advanced Payments for Purchases of Property and Equipment

Those represent cash advances which were given in supplies for purchase of property and equipment with details as follows:

	2016	
	12.457.073.451	Buildings and land
	42.202.836.431	Vehicles
	10.396.058.961	Others
Total	65.056.968.843	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, uang muka pembelian aset tetap-bangunan dan tanah merupakan uang muka pembelian tanah untuk digunakan sebagai pool kendaraan, bangunan bengkel dan bangunan kantor.

As of December 31, 2017 and 2016, advanced payments - buildings and land represent advanced payments for purchase of land to be used as vehicle pool, buildings workshop and office buildings

15. Aset Lain-lain

15. Other Assets

	2017	2016	
Aset tetap tidak digunakan (Catatan 13)			Assets not used in operations (Note 13)
Saldo awal	104.214.929.313	36.157.284.431	Beginning balance
Penambahan	-	88.130.909.957	Additions
Pengurangan	(43.360.132.931)	(20.053.365.085)	Deductions
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.454.726.352)	-	Allowance for impairment
Saldo akhir	51.400.000.000	104.214.829.313	Ending balance
Lain-lain			Others
Setoran jaminan (Catatan 40.a)	350.626.915	460.493.185	Refundable security deposit (Note 40.a)
Lain-lain	159.225.000	224.225.000	Others
Jumlah	509.851.915	684.718.185	Total
Jumlah	51.900.851.915	104.899.547.498	Total

Pengurangan selama tahun 2017 dan 2016 merupakan penjualan aset tetap tidak digunakan dengan rincian sebagai berikut:

Deductions during 2017 and 2016 pertain to sale of assets not used in operations with details as follows:

	2017	2016	
Harga jual	15.345.190.905	14.080.234.152	Selling price
Nilai tercatat	43.360.132.951	20.053.365.085	Net carrying value
Kerugian penjualan	(28.014.932.046)	(5.054.130.933)	Loss on sale

15. Pinjaman Bank

16. Bank Loans

	2017	2016	
<u>Pinjaman Bank Jangka Pendek</u>			<u>Short-term Bank Loans</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank QNB Indonesia Tbk	4.920.397.825	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
<u>Pinjaman Bank Jangka Panjang</u>			<u>Long-term Bank Loans</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	23.833.333.332	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	14.866.548.160	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	23.833.333.332	14.866.548.160	Total
Ditursangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.000.000.000)	(7.999.999.999)	Less current portion
Dagang yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	21.222.222.222	6.866.548.160	Long-term portion

Pinjaman diterima oleh Perusahaan

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari QNB adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) pada tahun 2017 dengan jumlah maksimum Rp 5.000.000.000. Suku bunga sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo 23 Oktober 2018.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 4.920.797.925

- b. Fasilitas Pinjaman Tetap pada tahun 2017 sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu lima (5) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2022. Pinjaman ini dibayar dengan angsuran bulanan dan dengan suku bunga sebesar 10,50% per tahun.

Fasilitas pinjaman digunakan untuk pembelian lima belas (15) unit bus baru

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini

Perjanjian fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan tertentu antara lain Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari QNB

- Perusahaan diharuskan menjaga *Debt Service Coverage Ratio* minimal 120%.
- Perusahaan diharuskan menjaga *gearing ratio* maksimal 200%.

Beban bunga pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 39.065.072

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi (KI) dan Mandiri untuk pembiayaan kendaraan baru dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 13)

Fasilitas KI Premium Cab yang ditandatangani tanggal 10 April 2013 sebesar Rp 51.000.000.000, yang berjangka waktu lima (5) tahun, suku bunga sebesar 11% per tahun, dan angsuran bulanan dengan *grace period* dalam enam (6) bulan pertama. Sesuai dengan Addendum I Perjanjian Kredit berdasarkan Akta No. 01 tanggal 3 Desember 2013 dari Achmad Djaini, S.H., fasilitas tersebut meningkat menjadi sebesar Rp 63.750.000.000

Loans obtained by the Company

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

The loan facilities obtained by the Company from QNB consist of the following

- a. Overdraft Facility in 2017 with maximum amount of Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at 10.50% per annum and will mature on October 23, 2018.

As of December 31, 2017, outstanding loans amounted to Rp 4,920,797,925

- b. Fixed Loan Facility in 2017 with maximum amount of Rp 20,000,000,000. This facility has term of five (5) years and will be due on October 23, 2022. The loan is payable in monthly installments and bears interest at 10.50% per annum

This loan facility is used for the purchase of fifteen (15) new bus units.

As of December 31, 2017, the Company has not used these facilities.

This loan facility agreement includes specific requirements, among others, the following negative covenants without prior written consent of QNB.

- The Company is required to maintain its Debt Service Coverage Ratio to a minimal of 120%.
- The Company is required to maintain its gearing ratio to a maximum of 200%.

Interest expense in 2017 amounted to Rp 39,065,072

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

The Company obtained Investing Credit facilities from Mandiri to finance new vehicles and are secured with the related financed vehicles (Note 13).

KI Premium Cab on April 10, 2013, amounting to Rp 51,000,000,000, a repayment term of five (5) years with six (6) months *grace period*, payable in monthly installments, and bears interest at 11% per annum. In accordance with Credit Agreement Addendum I based on Notarial Deed No. 01 dated December 3, 2013 of Achmad Djaini, S.H., public notary in Jakarta, the facility increased to Rp 63,750,000,000

Perjanjian fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan tertentu antara lain Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mandiri:

- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain berupa kredit investasi, modal kerja, atau pinjaman lainnya termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang dijaminkan kepada bank kepada pihak lain.
- Melakukan merger dan/atau akuisisi, kecuali yang menyebabkan kondisi debitur lebih baik.
- Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan ke pengadilan untuk menyatakan pailit atau penundaan pembayaran utang.
- Perusahaan juga diharuskan menjaga debt to equity ratio maksimal 450%.

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas ini.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 14.866.648.160 dan Rp 17.600.019.010. Beban bunga pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 1.040.107.863 dan Rp 3.076.566.680.

Pinjaman diterima oleh SACKS

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tahun 2017, SACKS entitas anak, memperoleh pinjaman dari BCA dalam bentuk fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 26.000.000.000. Fasilitas ini berangka waktu 120 bulan dari 6 Februari 2017 sampai dengan 6 Februari 2027. Pinjaman ini dibayar dengan angsuran bulanan dan dengan suku bunga sebesar 11,25% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan (Catatan 13) dan jaminan pribadi dan Tri Agung Pramono Adhi dan Onny Febriananto, Direktur.

Pembayaran pokok pinjaman dan beban bunga pada tahun 2017 masing-masing sebesar Rp 2.166.666.668 dan Rp 2.555.109.374.

This facility agreement includes specific requirements, among others the following negative covenants without prior written consent of Mandiri:

- Obtaining credit facility or agreement from other parties in the form of investment credits, working capital loan, or others including but not limited to derivative transactions.
- Committing as a loan guarantor or use Company asset as collateral for other parties.
- Conducting a merger and/or acquisition unless for the improvement of the debtor.
- Submitting a request and/or instructing other parties to apply to the court for bankruptcy or payment postponement of this debt.
- Company is also required to maintain its debt to equity ratio to a maximum of 450%.

In December 2017, the Company has settled this facility.

Payments of loan principal in 2017 and 2016 amounted to Rp 14.866.648.160 and Rp 17.600.019.010, respectively. Interest expense in 2017 and 2016 amounted to Rp 1.040.107.863 and Rp 3.076.566.680, respectively.

Loan obtained by SACKS

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

In 2017, SACKS, a subsidiary, obtained loans from BCA representing investment credit facilities with maximum amount of Rp 26.000.000.000. This facility has a term of 120 months from February 6, 2017 until February 6, 2027. The loan is payable in monthly installments and bears interest at 11.25% per annum.

This facility is collateralized with the land and building (Note 13) and personal guarantee of Tri Agung Pramono Adhi and Onny Febriananto, Director.

Payments of loan principal and interest expense in 2017 amounted to Rp 2.166.666.668 and Rp 2.555.109.374, respectively.

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Schedule of repayment of long-term bank loans follows

	2017	2016	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in
2017	-	7.939.999.992	2017
2018	2.600.000.000	6.566.648.168	2018
2019	2.600.000.000	-	2019
2020	2.600.000.000	-	2020
2021	2.600.000.000	-	2021
2022	2.600.000.000	-	2022
2023	2.600.000.000	-	2023
2024	2.600.000.000	-	2024
2025	2.600.000.000	-	2025
2026	2.600.000.000	-	2026
2027	433.333.332	-	2027
Jumlah	23.833.333.332	14.566.648.168	Total

17. Utang Usaha

Merupakan utang Grup terutama untuk biaya kendaraan dan pembelian suku cadang dan pemeliharaan. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

17. Trade Accounts Payable

Trade accounts payable, mainly represents the Group's liabilities for vehicles' expenses, spareparts and maintenance. The details are as follows

	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
PT Surya Garuda Utama	1.347.500.000	1.347.500.000	PT Surya Garuda Utama
PT Destinasi Tiga Nusantara Tbk	995.881.500	74.881.268	PT Destinasi Tiga Nusantara Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 10.000.000)	6.757.500	35.976.854	Others (less than Rp 10.000.000 each)
Jumlah	1.749.941.000	1.458.461.962	Total
Pihak ketiga - pemasok dalam negeri	3.243.870.435	4.755.158.963	Third parties - local suppliers
Jumlah	4.993.811.435	6.214.618.925	Total

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	2017	2016	
Belum jatuh tempo	1.201.602.773	741.640.326	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
Kurang dari 3 bulan	334.676.855	872.639.690	Less than 3 months
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	295.703.845	417.213.895	Over 3 months but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	125.750.425	109.964.207	Over 6 months but less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	3.036.877.477	3.873.166.857	Over 12 months
Jumlah	4.993.811.435	6.214.618.925	Total

Utang usaha pihak ketiga terdiri dari pemasok armada operasional Perusahaan (seperti Astra International), karoseri kendaraan (Adipura), pemasok sparepart (PT Astra International, Dua Saudara Ban, PT Lobunta Kencana Raya dan CV Santa Perkasa).

Trade accounts payable to third parties consist of payables to suppliers of the Company's operational fleet (such as: Astra International) body of a vehicle (Adipura), a supplier of spare parts (PT Astra International, Dua Saudara Ban, PT Lobunta Kencana Raya and CV Santa Perkasa).

18. Utang Lain-lain

	2017	2016
Pihak ketiga		
Pembelian aset tetap	9.513.565.106	549.021.585
Lain-lain	371.555.046	673.511.144
Jumlah	9.885.120.154	1.222.532.729

Third parties	
Purchase of property and equipment	
Others	
Total	

19. Utang Pajak

	2017	2016
Pajak penghasilan badan (Catatan 36)		
Tahun 2017	206.890.540	-
Tahun 2016	27.356.670	18.673.243
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	73.114.436	97.607.733
Pasal 21	140.043.358	170.940.474
Pasal 23	46.386.031	425.054.848
Pasal 25	40.522.157	12.525.288
Pajak Pertambahan Nilai	140.684.765	4.061.550
Jumlah	676.967.356	818.863.174

Corporate income tax (Note 36)	
Year 2017	
Year 2016	
Income taxes	
Article 4 (2)	
Article 21	
Article 23	
Article 25	
Value Added Tax	
Total	

Besarnya pajak yang tertutang dilaporkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self-assessment). Berdasarkan Undang-undang No 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

20. Beban Akruai

	2017	2016
Jasa profesional	3.547.958.765	1.235.121.540
Royalti	552.549.585	560.426.586
Gaji dan tunjangan karyawan	585.213.511	583.583.058
Bunga	404.576.560	778.125.042
Asuransi	382.749.211	545.403.924
Bahan bakar	377.829.144	336.258.259
Listrik, air dan telekomunikasi	274.149.452	170.862.790
Komisi	118.620.589	120.193.810
Perbaikan dan pemeliharaan	99.386.115	544.237.136
Sewa	5.060.000	1.300.342.996
Lain-lain	1.515.101.294	1.829.802.706
Jumlah	7.955.211.487	7.803.117.746

Professional fees	
Royalty	
Salaries and benefits	
Interest	
Insurance	
Fuel	
Utilities	
Commissions	
Repairs and maintenance	
Rentals	
Others	
Total	

21. Pendapatan Diterima Dimuka

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
Yayasan Tunas Manunggal	952.367,12*	-	Yayasan Tunas Manunggal
Lainnya	3.212.712.370	3.392.144.293	Others
Jumlah	4.175.079.491	3.392.144.293	Total

21. Advances Received

22. Surat Utang Jangka Menengah

	2017	2016	
Nilai nominal			Nominal amount
Seri I Tahun 2016	-	35.000.000.000	Series I Year 2016
Seri II Tahun 2016	-	64.000.000.000	Series II Year 2016
Seri A	-	64.000.000.000	Series A
Seri B	-	37.000.000.000	Series B
Jumlah	-	240.000.000.000	Total
Perbayaran	-	(150.000.000.000)	Payments
	-	90.000.000.000	
Biaya emisi yang belum dimorosisasi	-	(3.575.813)	Unamortized issuance cost
Jumlah - Bersih	-	86.424.186.187	Total - net

Berdasarkan Akta No. 99 tanggal 23 Mei 2016 dan Ary Supratno, S.H. notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (MTN Seri I) WEHA Transportasi Indonesia 2016 sebesar Rp 35.000.000.000.

Based on the Deed No. 99 dated May 23, 2016 of Ary Supratno, S.H. public notary in Jakarta, the Company issued Medium Term Notes (MTN Series I) WEHA Transportasi Indonesia 2016 of Rp 35,000,000,000.

Berdasarkan Akta No. 128 tanggal 22 Juni 2016 dari Ary Supratno, S.H. notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (MTN Seri II) WEHA Transportasi Indonesia 2016 sebesar Rp 64.000.000.000.

Based on the Deed No. 120 dated June 22, 2016 of Ary Supratno, S.H. public notary in Jakarta, the Company issued Medium Term Notes (MTN Series II) WEHA Transportasi Indonesia 2016 of Rp 64,000,000,000.

Jangka waktu dan suku bunga untuk Surat MTN I dan II adalah sebagai berikut:

The term and interest rates for MTN I and II follows:

	Jangka Waktu/ Maturity	Suku Bunga/ Interest Rate	
MTN Seri I	23 Mei 2016/ May 23, 2016 23 Feb 2017/ Feb 23, 2017	11,50%	MTN Series I
MTN Seri II	22 Juni 2016/ June 22, 2016 23 Maret 2017/ March 23, 2017	11,50%	MTN Series II

Pada bulan Maret 2017, Perusahaan telah melunasi MTN Seri I dan Seri II tersebut.

In March 2017, the Company has settled MTN Series I and Series II.

Berdasarkan Akta Nomor 40 tertanggal 11 Mei 2015 dari Ary Supratno, S.H. notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (MTN) sebesar Rp 150.000.000.000. Jangka waktu dan suku bunga untuk Surat MTN ini adalah sebagai berikut:

Based on the Deed No. 40 dated May 11, 2015 of Ary Supratno, S.H. public notary in Jakarta, the Company issued Medium Term Notes (MTN) of Rp 150,000,000,000. The term and interest rates for MTN's follows.

	<u>Jangka Waktu/ Maturity</u>	<u>Suku Bunga/ Interest Rate</u>	
Seri A	22 Mei 2016/ May 22, 2016	4.50%	Series A
Seri B	22 Juni 2016/ June 22, 2016	4.75%	Series B
Pada tahun 2016, Perusahaan telah melunasi MTN Seri A dan Seri B tersebut			
In 2016, the Company has settled MTN Series A and Series B.			
PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi (Underwriter) dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Agen Pembayar dan Agen Pemantau. Tujuan penerbitan MTN ini adalah untuk modal kerja/atau pembayaran kembali.			
PT Mandiri Sekuritas acts as the Underwriter, and PT Bank Mega Tbk acts as the Paying Agents and the Agent Monitors. The purpose of issuing the MTN is to finance working capital and/or refinancing requirements.			
MTN ini dijamin dengan kendaraan bermotor dan piutang Perusahaan.			
MTN is secured by the Company's vehicles and receivables.			
Beban bunga pada tahun 2017 dan 2016 atas Surat Utang Jangka Menengah masing-masing sebesar Rp 5.588.839.575 dan Rp 15.703.930.779 (Catatan 34).			
Interest expense in 2017 and 2016 on Medium term notes amounted to Rp 5,588,839,575 and Rp 15,703,930,779, respectively (Note 34).			

23. Liabilitas Sewa Pembiayaan

Berikut ini adalah pembiayaan minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa antara PT Kencana Transport, entitas anak, dengan PT Mitsui Leasing Capital dan Perusahaan dengan PT Dipo Star Finance dan PT Orix Finance Indonesia:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun			Payments due to
2017	-	3.456.365.615	2017
2018	1.778.177.800	1.961.267.800	2018
2019	802.088.800	1.005.319.587	2019
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	2.580.266.600	6.332.953.012	Total minimum lease payments
Bunga	274.109.083	488.606.528	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	2.306.157.517	5.844.346.484	Present value the total minimum lease payments
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.543.282.170	2.855.891.687	Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	762.875.347	2.988.454.797	Long term portion

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas atas perolehan kendaraan operasional yang diperoleh pada tanggal 17 Maret 2014 dan 8 Januari 2016. Liabilitas sewa pembiayaan berjangka waktu tiga (3) tahun, dengan suku bunga efektif 6,20% - 8,25% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 3.137.628.967 dan Rp 2.776.132.094. Beban bunga pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 555.009.337 dan Rp 741.068.255 (Catatan 34).

23. Lease Liabilities

The following are future minimum lease payments based on an agreement between PT Kencana Transport, a subsidiary with PT Mitsui Leasing Capital and The Company with PT Dipo Star Finance and PT Orix Finance Indonesia:

Lease liabilities represent liabilities for the acquisition of vehicle for operations on March 17, 2014 and January 8, 2016. These liabilities have term of three (3) years with interest rate of 6.20% - 8.25% per annum and secured by the related vehicle acquired.

Payments of principal in 2017 and 2016 amounted to Rp 3,137,628,967 and Rp 2,776,132,094 respectively. Interest expense in 2017 and 2016 amounted to Rp 555,009,337 and Rp 741,068,255, respectively (Note 34).

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

24. Pinjaman Pembelian Aset Tetap

24. Liabilities for Purchases of Property and Equipment

	2017	2016	
Filial ketiga			Third parties
PT Mandiri Tunas Finance	24.346.735.414	10.405.305.388	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	12.631.074.739	6.768.851.534	PT BCA Finance
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	1.409.135.049	452.441.913	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance	893.947.402	-	PT Adira Dinamika Multi Finance
PT Toyota Astra Finance	-	114.792.668	PT Toyota Astra Finance
Jumlah	39.370.894.204	18.241.492.503	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less current portion
PT Mandiri Tunas Finance	9.998.498.694	6.522.375.356	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	5.523.493.128	2.488.547.426	PT BCA Finance
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	566.247.624	163.899.484	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance	280.978.268	-	PT Adira Dinamika Multi Finance
PT Toyota Astra Finance	-	114.792.668	PT Toyota Astra Finance
Jumlah	16.399.215.704	9.290.715.532	Total
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun			Long-term portion
PT Mandiri Tunas Finance	14.350.237.720	3.882.930.433	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	7.107.581.611	2.779.304.109	PT BCA Finance
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	802.888.025	288.542.429	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance	610.971.144	-	PT Adira Dinamika Multi Finance
Jumlah	22.871.678.500	6.950.776.971	Total
Suku bunga per tahun	3,50% - 13,00%	3,50% - 11,00%	Interest rates per annum

Utang pembelian aset tetap berjangka waktu 3 - 4 tahun dan dijamin dengan aset tetap yang dibeli melalui utang tersebut (Catatan 13).

Liabilities for purchases of property and equipment have terms of 3 to 4 years and are collateralized with the related property and equipment purchased (Note 13).

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 13.606.244.709 dan Rp 10.213.066.171. Beban bunga pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 4.201.242.958 dan Rp 2.461.345.374.

Payments of principal in 2017 and 2016 amounted to Rp 13,606,244,709 and Rp 10,213,066,171, respectively. Interest expense in 2017 and 2016 amounted to Rp 4,201,242,958 and Rp 2,461,345,374, respectively.

Skema pembayaran kembali utang pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of liabilities for purchases of property and equipment follows:

	2017	2016	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2017	-	9.290.715.532	2017
2018	16.399.215.704	5.351.623.455	2018
2019	13.665.845.478	1.699.153.516	2019
2020	8.508.157.810	-	2020
2021	1.307.875.212	-	2021
Jumlah	39.370.894.204	18.241.492.503	Total

25. Pengukuran Nilai Wajar

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

25. Fair value Measurement

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2017 and 2016:

31 Desember 2017 December 31, 2017					
Pengukuran nilai wajar menggunakan Fair value measurement using					
Nilai Tercatat, Carrying amount	Tingkat keandalan data pasar untuk input yang signifikan Significant inputs for which market data is available	Tingkat keandalan data pasar untuk input yang signifikan Significant inputs for which market data is available	Tingkat keandalan data pasar untuk input yang signifikan Significant inputs for which market data is available	Tingkat keandalan data pasar untuk input yang signifikan Significant inputs for which market data is available	Kategori yang Relevan Relevant Category
Aset yang nilai wajar tidak signifikan Assets for which fair values are not significant	17,363,252,171	-	-	147,321,251,134	Assets for which fair values are not significant Off-balance sheet
Liabilitas yang nilai wajar tidak signifikan Liabilities for which fair values are not significant	21,853,757,132	-	21,853,757,132	-	Liabilities for which fair values are not significant On-balance sheet
Pegayaan aset tetap dan aset lain yang Property, plant and equipment and other assets	22,322,824,264	-	22,322,824,264	-	Property, plant and equipment and other assets
31 Desember 2016 December 31, 2016					
Pengukuran nilai wajar menggunakan Fair value measurement using					
Nilai Tercatat, Carrying amount	Tingkat keandalan data pasar untuk input yang signifikan Significant inputs for which market data is available	Tingkat keandalan data pasar untuk input yang signifikan Significant inputs for which market data is available	Tingkat keandalan data pasar untuk input yang signifikan Significant inputs for which market data is available	Tingkat keandalan data pasar untuk input yang signifikan Significant inputs for which market data is available	Kategori yang Relevan Relevant Category
Aset yang nilai wajar tidak signifikan Assets for which fair values are not significant	55,242,244,130	-	-	182,422,827,871	Assets for which fair values are not significant Off-balance sheet
Liabilitas yang nilai wajar tidak signifikan Liabilities for which fair values are not significant	14,585,645,180	-	14,585,645,180	-	Liabilities for which fair values are not significant On-balance sheet
Pegayaan aset tetap dan aset lain yang Property, plant and equipment and other assets	16,241,457,564	-	16,241,457,564	-	Property, plant and equipment and other assets

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar liabilitas Grup dalam hirarki Level 2 diestimasi berdasarkan analisa arus kas diskonto menggunakan suku bunga pasar.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap diestimasi menggunakan metode pasar pembandingan dengan faktor penyesuaian yang relevan.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. Instruments included in Level 2. The fair value of the Group's obligations in the hierarchy Level 2 is estimated based on discounted cash flow analysis using market interest rates.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of fixed assets is estimated using the market method of comparison with the relevant adjustment factors.

25. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2017		31 Desember 2016		Nama Pemegang Saham
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp		
PT Panorama Sentrawisata Tbk	398.100.000	44,91	39.810.000.000		PT Panorama Sentrawisata Tbk
PT Weha Investama	225.606.686	25,45	22.560.668.600		PT Weha Investama
Sahaja Lirawisata, Komisaris Utama	4.973.000	0,56	497.300.000		Sahaja Lirawisata, President Commissioner
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	257.773.237.903	29,08	25.773.237.903		Public (each less than 5%)
Jumlah	696.411.265	100,00	66.541.126.503		Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dan pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bernegasi saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal adalah 'Jumlah Ekuitas' yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Jumlah pinjaman dan utang (dikurangi kas dan setara kas)	105.950.440.429 4.029.304.712	175.395.941.582 5.340.055.231	Total borrowings and payable Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	101.921.135.717	170.055.886.351	Net debt
Jumlah ekuitas	112.404.530.729	102.993.392.387	Total equity
Rasio utang bersih terhadap modal	89,88%	165,78%	Net debt to equity ratio

26. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Raya Saham Registra, share's registrar, follows:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total equity. Net debt is calculated as total borrowings (including 'current and non-current borrowings' as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total equity represents the 'Total Equity' as shown in the consolidated statements of financial position.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2017 and 2016 follows.

27. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat, penerbitan saham sehubungan dengan konversi Warrant Seri I dan Seri II serta selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebagai berikut:

	Jumlah/Amount
Emission saham perdana (Rp 245 per saham)	31.360.000.000
(dikurangi biaya emisi saham)	(2.070.852.366)
Hasil penawaran umum perdana	29.289.147.634
Konversi Warrant Seri I (Rp 300 per saham); (dikurangi nilai nominal (Rp 100 per saham))	61.054.000
	(12.827.300.000)
Reklasifikasi bersih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(1.846.153.568)
Penawaran umum terbalas I tahun 2013	32.120.270.250
Biaya emisi tahun 2013	(2.100.025.004)
Kepentingan non pengendali pada entitas anak yang dilepaskan	50.189.425
Pelaksanaan konversi warrant Seri I	365.296.290
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	45.648.485.117
Pelaksanaan konversi warrant Seri II	1.875.000.000
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	47.523.485.117
Pelaksanaan konversi warrant Seri II	8.175
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	47.523.493.292

27. Additional Paid in Capital - Net

This account represents additional paid-in capital in connection with initial public offering, right issuance due to conversion of Series I and Series II Warrant and difference in value of restructuring transactions among entity under common control follows:

Admission costs (Rp 245 per share)	
Less stock issuance costs	
Proceeds from initial public offering	
Conversion of Series I Warrant (Rp 300 per share)	
Less nominal value (Rp 100 per share)	
Reclassification of difference in value arising from restructuring transaction of entity under common control	
Unpaid public offering I year 2013	
Shares emission costs in 2013	
Non-controlling interest in a disposed subsidiary	
Exercise of warrants Series II	
Balance as of December 31, 2014	
Exercise of warrants Series II	
Balance as of December 31, 2015	
Exercise of warrants Series II	
Balance as of December 31, 2017 and 2016	

28. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

28. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets (liabilities) of the subsidiaries, with details as follows:

	31 Desember 2017/December 31, 2017			
	Modal Saham/ Capital Stock	Saldo laba/ Defisit/ Net Asset/Liability (percents)	Saldo laba/ Defisit/ Net Asset/Liability after non- controlling interests	Laba rugi/ Komponen/ Losses/Income (percents)
PT Weha Transportasi	1.017.000.000	2.106.768.451	1.880.222.125	4.522.351.411
PT Sistemik * PT Weha Saha	250.000.000	567.600.250	-	205.129.962
PT Penerbitan Pembiayaan Transportasi	1.500.000	17.148.264	15.647.992	1.157.566
PT Buswara Embroidery Transwala	1.000.000.000	174.471.850	10.451.024	1.721.121
PT Penerbitan Nelayan Transwala	100.000.000	124.024.964	24.414.401	254.550.514
PT Day Trans (DTH)	40.000.000	17.060.717	175.144	7.540.519
PT Citary Transport	5.000.000	142.266	-	482.591
Jumlah Total	3.862.500.000	2.905.153.241	2.080.141.122	7.229.486.372

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2017/December 31, 2017			
	Salah satu laporan dengan modal dasar dan disetor Differences in value arising from translating a net non controlling interest			
Modal saham Equity	Laba laba Attributed earnings value	Laba laba Attributed earnings value	Laba laba Attributed earnings value	Jumlah Total
PT Weha Transport	1.617.000.000	2.592.585.197	-	4.209.585.197
PT Sejahtera 40 Nelayan Suka	250.000.000	31.501.909	-	281.501.909
PT Pelayang Pelayangan Transport	4.500.000	(23.205.314)	19.501.790	4.796.476
PT Pelayang Pelayangan Transport	133.400.000	(24.230.894)	(31.451.604)	177.637.502
PT Pelayang Nelayan Suka	273.000.000	(284.154.962)	148.434.580	136.279.518
PT Day Transport	4.500.000	(7.456.498)	3.471.284	2.514.786
PT Sejahtera Transport	5.500.000	(1.430.888)	-	4.069.112
Jumlah Total	2.900.900.000	2.400.684.956	88.951.770	5.389.536.726

29. Cadangan Umum

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan di bulan Agustus 2007 mewajibkan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar Rp 305.000.000.

29. General Reserve

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007 issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital. There is no time limit on the establishment of such reserve.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has appropriated Rp 305,000,000 to its general reserve.

30. Penjualan Bersih

Rincian penjualan bersih Grup, seluruhnya dalam mata uang Rupiah, adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis produk

	2017	2016
Jasa angkutan penumpang		
Bus	75.529.599.653	68.495.243.356
Taksi	-	12.035.292.760
Jumlah jasa angkutan penumpang	75.529.599.653	80.534.536.116
Jasa angkutan antar kota	50.122.110.280	52.376.194.737
Jasa sewa kendaraan	681.815.142	1.438.479.688
Lain-lain	5.376.790.000	1.484.900.300
Jumlah	138.290.310.255	137.812.110.039

b. Berdasarkan sumber pendapatan

	2017	2016
Pihak berelasi (Catatan 38)	1.617.351.753	1.371.349.318
Pihak ketiga	136.472.926.472	136.440.760.721
Jumlah	138.290.310.255	137.812.110.039

30. Net Sales

The details of the Group's sales, all denominated in Rupiah, follows:

a. Based on products sold

	2017	2016
Passengers transportation		
Bus	75.529.599.653	68.495.243.356
Taxi	-	12.035.292.760
Total passengers transportation	75.529.599.653	80.534.536.116
Public transportation	50.122.110.280	52.376.194.737
Rental service	681.815.142	1.438.479.688
Others	5.376.790.000	1.484.900.300
Total	138.290.310.255	137.812.110.039

b. Based on source of income

	2017	2016
Related parties (Note 38)	1.617.351.753	1.371.349.318
Third parties	136.472.926.472	136.440.760.721
Total	138.290.310.255	137.812.110.039

Pada tahun 2017 dan 2016, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih. Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun pemberian potongan harga kepada pihak ketiga adalah bervariasi sementara potongan harga kepada pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.

In 2017 and 2016 there were no sales to customer exceeding 10% of the total sales. Selling price charged to related parties is similar with third parties but sales discount to third parties varies while sales discount to related parties was already established by the management.

31. Beban Pokok Penjualan

31. Cost of Sales

	2017	2016	
Bahan bakar	21.321.587.550	23.791.573.176	Fuel
Perjalanan dinas	19.326.014.894	22.915.629.506	Travel
Penyusutan (Catatan 13)	17.769.255.395	29.091.904.822	Depreciation (Note 13)
Perbaikan dan pemeliharaan	8.975.817.980	9.349.084.373	Maintenance and services
Beban kendaraan	7.208.633.808	7.038.810.213	Transportation
Gaji dan tunjangan karyawan	4.603.356.003	3.808.985.424	Salaries
Asuransi	556.917.509	1.200.128.539	Insurance
Lain-lain	2.347.157.655	4.330.783.958	Others
Jumlah	<u>83.280.550.037</u>	<u>101.497.913.850</u>	Total

Selama tahun 2017 dan 2016, beban pokok penjualan yang merupakan pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In 2017 and 2016 cost of sales representing purchases from related parties follows

	2017	2016	
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	495.643.500	50.823.500	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Panorama JTB Tours Indonesia (dahulu PT Panorama Tours Indonesia)	13.006.700	150.751.752	PT Panorama JTB Tours Indonesia (formerly PT Panorama Tours Indonesia)
PT Destinasi Garuda Wisata	-	147.476.450	PT Destinasi Garuda Wisata
PT Panorama Sentrawisata Tbk	-	34.000.000	PT Panorama Sentrawisata Tbk
Jumlah	<u>512.650.200</u>	<u>333.057.702</u>	Total

Pada tahun 2017 dan 2016 tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun-tahun tersebut.

In 2017 and 2016 there were no purchases from a single supplier which represent more than 10% of the total net sales of the respective years.

32. Beban Penjualan

32. Selling Expenses

	2017	2016	
Gaji dan tunjangan karyawan	1.820.564.713	1.574.251.944	Salaries and other benefits
Pemasaran dan promosi	2.851.194.529	1.717.414.607	Marketing and promotion
Jumlah	<u>4.631.759.242</u>	<u>3.291.676.551</u>	Total

33. Beban Umum dan Administrasi

	2017	2016
Gaji dan tunjangan karyawan	22.717.084.893	21.507.655.923
Administrasi kantor	2.619.164.079	2.278.303.114
Penyusutan (Catatan 13)	2.697.621.224	4.106.718.396
Sewa (Catatan 40)	2.695.471.314	4.913.785.229
Perbaikan dan pemeliharaan	2.749.136.586	1.943.967.963
Pos dan telekomunikasi	1.730.490.305	1.192.437.584
Perizinan	1.013.053.174	2.000.838.705
Jasa profesional	777.487.033	956.341.553
Imbalan kerja jangka panjang - bersih (Catatan 36)	685.970.257	571.583.213
Pajak	648.819.355	410.881.585
Asuransi	75.406.151	118.013.021
Kesugihan penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	37.544.496	199.495.601
Lain-lain	1.011.634.980	1.337.293.103
Jumlah	<u>38.544.236.786</u>	<u>40.828.112.061</u>

33. General and Administrative Expenses

Salaries and employee benefits	
Office administration	
Depreciation (Note 13)	
Rental (Note 40)	
Repairs and maintenance	
Postage and telecommunication	
Licenses	
Professional fees	
Long-term employee benefits (Note 35)	
Tax expense	
Insurance	
Provision for impairment (Notes 5 and 6)	
Others	
Total	

34. Beban Bunga

	2017	2016
Utang bank jangka pendek (Catatan 16)	39.085.072	-
Surat utang jangka menengah (Catatan 22)	5.588.839.575	15.703.920.779
Liabilitas jangka panjang:		
Pinjaman bank (Catatan 16)	3.596.217.237	3.089.777.236
Sewa pembiayaan (Catatan 23)	656.009.338	741.080.255
Pinjaman pembelian aset tetap (Catatan 24)	<u>4.201.242.958</u>	<u>7.461.345.374</u>
Jumlah	<u>13.979.374.180</u>	<u>27.994.121.644</u>

34. Interest Expense

Short-term bank loans (Note 16)	
Medium-term note (Note 22)	
Long-term liabilities:	
Bank loans (Note 16)	
Lease liabilities (Note 23)	
Liabilities for purchases of property and equipment (Note 24)	

35. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pascakerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh P1 Dian Artha Tama, aktuaris independen terhitung 22 Februari 2018.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang sebanyak 364 pada tahun 2017 dan 379 karyawan pada tahun 2016.

35. Long-term Employee Benefits Liability

The amount of long-term employee benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report dated February 22, 2018 of the long-term employee benefits liability was from P1 Dian Artha Tama, an independent actuary.

Number of eligible employees is 354 in 2017 and 379 in 2016.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2017	2016	
Biaya jasa kini	439.109.929	346.959.519	Current service costs
Biaya bunga neto	246.860.328	224.623.694	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui laba rugi (Catatan 33)	665.970.267	671.583.213	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 33)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement of the defined benefit liability:
Kerugian aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi aktuaria yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	1.199.172.706	1.456.792.700	Actuarial losses arising from changes in actuarial assumptions recognized in other comprehensive income
Jumlah	1.865.142.393	2.328.375.313	Total

Movasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	2.972.435.783	2.536.584.834	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	439.109.929	346.959.519	Current service costs
Biaya bunga bersih	246.860.328	224.623.694	Net interest expense
Kerugian pengukuran kembali			Remeasurement losses
Kerugian aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi aktuaria	1.199.172.706	1.456.792.700	Actuarial losses arising from changes in actuarial assumptions
Pembayaran imbalan	(564.054.126)	(1.542.534.964)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	3.903.484.650	2.972.435.783	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuaria utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	7,20%	8,40%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Future salary increases
Tingkat kematian	Indonesia - III (2011)	Indonesia - III (2011)	Mortality rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dengan asumsi lainnya, dianggap tetap adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions on December 31, 2017 and 2016, while holding all other assumptions constant, follows:

2017			
Dampak kenaikan/penurunan terhadap liabilitas imbalan jangka panjang / Impact increase / decrease on Defined Benefit Liability			
Perubahan asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan asumsi / Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(271.582.110)	211.514.524 Discount rate
2016			
Dampak kenaikan/penurunan terhadap liabilitas imbalan jangka panjang / Impact increase / decrease on Defined Benefit Liability			
Perubahan asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan asumsi / Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(244.978.385)	219.225.129 Discount rate

36. Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	2017	2016
Pajak kini - Entitas Anak	737.658.660	255.657.631
Pajak tanggungan		
Perusahaan	15.985.170.499	(1.868.040.893)
Entitas anak	1.193.403.600	(3.184.604)
Jumlah	17.179.874.099	(4.871.525.397)
Jumlah	17.918.532.749	(4.615.867.766)

36. Income Tax

The Group's tax expense (benefit) consists of the following:

Current tax - Subsidiaries
Deferred tax
The Company
Subsidiaries
Subtotal
Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses follows:

	2017	2016
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	58.341.209.545	(29.114.801.315)
Laba sebelum pajak entitas anak	(5.078.412.945)	(1.191.238.653)
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	63.262.796.589	(30.306.040.368)
Perbedaan temporer:		
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	(170.748.957)	(92.778.035)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	98.586.692
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap tidak digunakan	12.454.726.352	-
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal atas aset yang dijual	36.440.119.849	4.241.350.742
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(7.089.653.827)	(5.558.315.734)
Lain-lain	-	11.652.507
Bersih	41.634.443.417	(2.121.185.158)
Perbedaan tetap:		
Beban pajak	472.017.028	18.481.122
Jamuan dan sumbangan	220.475.346	10.822.498
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(13.406.674)	(58.110.001)
Bersih	679.085.400	(30.826.381)
Laba kena pajak (rugi fiskal)	105.576.326.416	(32.468.061.547)
Rugi fiskal tahun:		
2013	(25.129.504.757)	(25.129.504.757)
2014	(18.675.092.113)	(18.675.092.113)
2015	(53.114.987.944)	(53.114.987.944)
2016	(32.468.061.547)	-
Akumulasi rugi fiskal	(25.812.110.945)	(131.388.436.351)

Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before tax of the subsidiaries
Profit (loss) before tax - the Company
Temporary differences:
Long term employee benefits - net
Provision for impairment
Provision for impairment on assets not used in operations
Difference between commercial and fiscal depreciation of assets sold
Difference between commercial and fiscal depreciation
Others
Net

Permanent differences
Tax expense
Entertainment and donation
Interest income already subjected to final income tax
Net

Taxable income (fiscal loss)
Prior years' fiscal losses
2013
2014
2015
2016

Accumulated fiscal losses

Perhitungan beban dan utang pajak kini entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and tax payable of subsidiaries follows:

	2017	2016	
Beban pajak kini - entitas anak	731.658.650	255.657.601	Current tax expense - subsidiaries
Dikurangi pajak dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Entitas Anak	528.778.110	126.984.388	Subsidiary
Utang pajak kini (Catatan 19)	208.880.540	118.673.243	Total current tax payable (Note 19)

Perusahaan tidak memiliki pajak penghasilan badan terutang pada tahun 2017 dan 2016 karena mengalami akumulasi rugi fiskal.

The Company does not have corporate income tax payable in 2017 and 2016 since it is in a fiscal loss position.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) follows:

	PT Weha Transportasi Indonesia Credit/(charged) to				PT Weha Transportasi Indonesia Credit/(charged) to				
	Pergeseran net/(gross) asset				Pergeseran net/(gross) asset				
	1 Januari 2017 January 1, 2017	1 Januari 2016 January 1, 2016	Other adjustments Rupiah	31 Desember 2016 December 31, 2016	1 Januari 2017 January 1, 2017	1 Januari 2016 January 1, 2016	Other adjustments Rupiah	31 Desember 2016 December 31, 2016	
Akumulasi rugi fiskal Liabilities on fiscal loss	4.360.021.098	1.020.460.104	-	32.448.024.085	4.360.021.098	-	-	4.360.021.098	Accumulated fiscal losses
Saldo utang Liability	938.257.135	286.731.803	363.467.845	1.588.456.783	718.251.448	48.447.262	-	907.898.710	Liability
Saldo utang - bersih Net liability	122.427.421	1.441.189	-	1.588.456.783	248.769.288	-	-	248.769.288	Net liability
Saldo utang - bersih Net liability and supplementary net	28.740.217.944	1.126.508.724	-	33.036.483.058	6.402.711.265	-	-	29.150.987.552	Net liability and supplementary net
Saldo aset pajak tangguhan Deferred tax assets	-	-	-	-	1.112.463.589	-	-	1.112.463.589	Deferred tax assets
Saldo aset pajak tangguhan Deferred tax assets	1.112.463.589	1.126.508.724	-	1.112.463.589	1.112.463.589	-	-	1.112.463.589	Deferred tax assets
Saldo aset Deferred tax assets	2.124.681	1.126.508.724	-	1.112.463.589	1.112.463.589	-	-	1.112.463.589	Deferred tax assets
Saldo aset Deferred tax assets	15.520.466.220	4.871.528.200	363.467.845	32.154.260	17.138.374.298	168.743.282	-	17.307.117.580	Deferred tax assets

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities for each entity follows:

	2017	2016	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Perusahaan	-	3.115.833.812	Company
PT Sejahtera AO Kencana Saka	72.865.368	43.116.322	PT Sejahtera AO Kencana Saka
PT Rhadana Primakencana Transindo	-	13.684.881	PT Rhadana Primakencana Transindo
Jumlah	72.865.368	3.172.665.025	Total
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Perusahaan	12.712.449.565	-	Company
PT Kencana Transport	3.349.119.338	2.327.317.271	PT Kencana Transport
PT Day Trans	1.102.427.260	925.973.467	PT Day Trans
PT Panorama Mitra Sarana	173.555.263	110.214.875	PT Panorama Mitra Sarana
PT Panorama Primakencana Transindo	-	180.714.401	PT Panorama Primakencana Transindo
Jumlah	17.237.551.126	3.444.220.016	Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara jumlah beban (penghasilan) pajak dan hasil perkalian laba (rugi) skuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit (loss) before tax per consolidated statements of other comprehensive income is as follows:

	2017	2016	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	68.341.203.545	(20.114.931.345)	Profit (loss) before tax per consolidated statements of other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(5.070.412.948)	(1.191.238.883)	Profit before tax of the subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	63.252.796.595	(30.306.040.000)	Profit (loss) before tax - the Company
Penghasilan pajak dengan tarif pajak yang berlaku	15.815.690.150	(7.576.510.002)	Tax benefit at effective tax rates
Pengurang pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences
Beban pajak	118.004.257	4.115.280	Tax expense
Jatuh dan sumbu	55.110.762	2.713.155	Entertainment and donation
Penaapakan yang telah dikenakan pajak final	(3.351.670)	(14.527.500)	Interest income already subjected to final income tax
Berah	169.771.349	(7.708.585)	Net
Penyesuaian rugi fiskal	-	2.714.175.705	Adjustment on deferred tax
Beban (penghasilan) pajak:			Tax expense (benefit):
Perusahaan	15.905.470.499	(4.802.040.882)	Company
Entitas anak	1.331.062.250	252.173.128	Subsidiaries
Jumlah Beban (Penghasilan) Pajak	17.236.532.749	(4.549.867.755)	Total Tax Expense (Benefit)

37. Laba (Rugi) per Saham

37. Earnings (Loss) per Share

	2017	2016	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rp)	48.415.900.451	(25.172.937.035)	Profit (loss) for the year attributable to owners of the Parent Company (in Rp)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham	806.411.265	886.411.222	Weighted average number of shares outstanding for computation of basic loss per share
Laba (rugi) bersih per saham (dalam Rp)	59	(28)	Earnings (loss) per share (in Rp)

38. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

38. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- PT Panorama Sentrawisata Tbk merupakan pemegang saham Perusahaan.
- Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan:
 - PT Chan Brothers Travel Indonesia
 - PT Citra Wahana Tirta Indonesia
 - PT Destinasi Lita Nusantara Tbk
 - PT Duta Chandra Kencana
 - PT Panorama Evenindo
 - PT Panorama JTB Tours Indonesia (dahulu PT Panorama Tours Indonesia)

- PT Panorama Sentrawisata Tbk is the stockholder of the Company.
- Related parties which have the same stockholders as the Company:
 - PT Chan Brothers Travel Indonesia
 - PT Citra Wahana Tirta Indonesia
 - PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
 - PT Duta Chandra Kencana
 - PT Panorama Evenindo
 - PT Panorama JTB Tours Indonesia (formerly PT Panorama Tours Indonesia)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- c. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan pengurus atau manajemen Grup:
- PT Asian Trails Indonesia
 - PT Destinasi Garuda Wisata
 - Grayline
 - Lembaga Pendidikan Pariwisata Nasional
 - PT Oasis Rhadana Hotel
 - PT Panorama Hospitality Management
 - PT Panorama Investama
 - PT Mitra Global Holiday
 - The Haven Seminyak Bali
 - PT Reed Panorama Exhibition
 - PT Surya Garuda Utama
 - PT WEHA Investama
 - PT Destinasi Garuda Wisata
 - PT Alfaomega Sehati Mitra
 - PT Panorama Land Development
 - PT Panorama Media
 - PT Panorama World

d. Satriyanto Tirtawisata merupakan pemegang saham dan Komisaris Utama Perusahaan.

e. Tri Agung Pramono Adhi merupakan pemegang saham dan direktur entitas anak.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

a. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2017	2016	Saldo berelasi per 31 Desember/Percentage to Total Assets/Endings	
			2017	2016
Aset				
Pinjaman usaha				
PT Destinasi Garuda Wisata	954.220.598	665.140.043	0,32	0,03
Grayline	911.342.338	314.357.114	0,31	0,10
PT Panorama Exhibition Indonesia	159.280.000	91.254.000	0,05	0,03
PT Reed Panorama Exhibition	120.710.000	100.511.000	0,04	0,11
PT Oasis Rhadana Hotel	51.550.000	84.530.700	0,02	0,02
The Haven Seminyak Bali	5.888.000	11.230.000	0,00	0,00
PT Surya Garuda Utama	-	300.124.000	-	0,11
PT Panorama Investama	-	4.100.000.000	-	1,45
PT Panorama ITD Tours Indonesia	-	-	-	-
PT Panorama Hospitality Management	-	204.968.000	-	0,07
PT Panorama Sehati Mitra Tbk	-	11.400.000	-	0,00
Saluran keuangan masing-masing di bawah Rp 10.000.000	1.895.000	12.515.250	0,00	0,00
Jumlah	2.227.874.896	5.005.755.047	0,74	1,77

c. Related parties which have party the same management as the Group:

- PT Asian Trails Indonesia
- PT Destinasi Garuda Wisata
- Grayline
- Lembaga Pendidikan Pariwisata Nasional
- PT Oasis Rhadana Hotel
- PT Panorama Hospitality Management
- PT Panorama Investama
- PT Mitra Global Holiday
- The Haven Seminyak Bali
- PT Reed Panorama Exhibition
- PT Surya Garuda Utama
- PT WEHA Investama
- PT Destinasi Garuda Wisata
- PT Alfaomega Sehati Mitra
- PT Panorama Land Development
- PT Panorama Media
- PT Panorama World

d. Satriyanto Tirtawisata is a stockholder and the President Commissioner of the Company.

e. Tri Agung Pramono Adhi is a shareholder and director of a subsidiary.

Transactions with Related Parties

a. Details of account balances with related parties follows:

	Saldo berelasi per 31 Desember/Percentage to Total Assets/Endings	
	2017	2016
Liabilitas		
Pinjaman usaha		
PT Destinasi Garuda Wisata	0,32	0,03
Grayline	0,31	0,10
PT Panorama Exhibition Indonesia	0,05	0,03
PT Reed Panorama Exhibition	0,04	0,11
PT Oasis Rhadana Hotel	0,02	0,02
The Haven Seminyak Bali	0,00	0,00
PT Surya Garuda Utama	0,11	0,11
PT Panorama Investama	1,45	1,45
PT Panorama ITD Tours Indonesia	-	-
PT Panorama Hospitality Management	0,07	0,07
PT Panorama Sehati Mitra Tbk	0,00	0,00
Saluran keuangan masing-masing di bawah Rp 10.000.000	0,00	0,00
Jumlah	2,227.874.896	5.005.755.047

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017	2016	Persentase terhadap total aset non-current (dalam %)	
			2017	2016
Aset				
Piutang piutang kepada non-terkait				
PT WEHA Indonesia	3.534.520.000	8.544.250	1,18	0,00
PT Panorama Samudra Tbk	3.269.551.587	3.416.599.287	1,04	1,12
PT Desantara Tbk (subsidiary of PT Desantara Garuda Utama Tbk)	1.191.345.321	-	0,40	-
PT Desantara Garuda Utama Tbk	-	252.450.740	0,00	0,08
PT Panorama Indonesia	-	2.915.887.756	-	7,12
Lembaga Pembiayaan Perbankan Nasional	-	46.747.037	-	0,10
Lain-lain termasuk dalam rekening Rp 10.000.000	10.000.000	5.000.000	0,00	0,01
Jumlah	8.995.416.908	6.027.088.813	7,17	1,99
Liabilitas				
Utang usaha				
PT Surya Garuda Utama	1.347.500.000	1.347.500.000	0,51	0,51
PT Desantara Tbk (subsidiary of PT Desantara Garuda Utama Tbk)	976.460.500	71.965.265	0,37	0,04
PT Asiamaga Service Maru	-	25.975.694	-	0,08
Lain-lain termasuk dalam rekening Rp 10.000.000	6.757.580	-	0,00	-
Jumlah	2.324.718.080	1.445.441.959	1,19	0,12
Utang jangka panjang non-terkait				
PT Panorama Land Development Tbk (subsidiary of PT Panorama Tbk)	1.084.223.753	28.316.171.367	1,18	19,47
PT Duta Ularan Perdana	4.000.000.000	-	3,54	0,00
Sarana Transwisata	984.522.914	40.022.914	0,71	0,06
Gradyan	191.952.636	101.540.056	0,19	0,09
PT Panorama Cendekia	10.710.000	10.710.000	0,01	0,01
PT Desantara Tbk (subsidiary of PT Desantara Garuda Utama Tbk)	-	225.525.158	-	0,12
Jumlah	26.749.658.243	40.884.568.475	19,11	67,69

b. Rincian transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, adalah sebagai berikut:

b. Details of transactions with related parties are as follows:

	2017	2016	Persentase terhadap total aset non-current (dalam %)	
			Percentage to total non-current assets (in %)	
			2017	2016
Perjanjian - Beres				
PT Panorama Tbk (subsidiary of PT Panorama Tbk)	525.917.240	456.471.746	0,35	0,34
PT Asiamaga Service Maru	470.056.711	518.470.304	0,34	0,42
PT Desantara Tbk (subsidiary of PT Desantara Garuda Utama Tbk)	115.575.000	50.700.000	0,10	0,04
PT Panorama Indonesia	173.954.000	148.345.455	0,13	0,11
PT Desantara Garuda Utama Tbk	472.644.034	171.350.000	0,31	0,13
PT Garuda Indonesia	37.150.000	-	0,03	-
PT Panorama Hospitality Management	4.814.000	-	0,00	-
PT Panorama World	560.000	-	0,00	-
PT Panorama World	-	4.320.000	-	-
Gradyan	-	1.123.236	-	-
PT Asiamaga Service Maru	-	472.747	-	-
PT Asiamaga Service Maru	-	545.000	-	-
Jumlah	1.811.051.955	1.271.349.241	1,11	0,10
Hubungan - Berjalan				
PT Desantara Tbk (subsidiary of PT Desantara Garuda Utama Tbk)	496.841.446	30.525.000	0,40	0,04
PT Panorama Land Development Tbk (subsidiary of PT Panorama Tbk)	1.116.411.111	106.761.757	0,72	0,19
PT Desantara Garuda Utama Tbk	-	141.175.455	-	0,15
PT Panorama Samudra Tbk	-	54.300.000	-	0,04
Jumlah	1.613.252.557	232.662.212	0,57	0,11

c. Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakui Perusahaan kepada komisaris dan direksi sebesar adalah sebagai berikut

	2017	2016	
Komisaris	495.999.850	481.384.852	Commissioners
Direksi	1.983.355.250	1.940.150.630	Directors
Jumlah	2.479.355.100	2.421.535.482	Total

d. Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun pemberian potongan harga kepada pihak ketiga adalah bervariasi sementara potongan harga kepada pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen

c. The aggregate salaries and benefits paid or accrued by the Company to all commissioners and directors follows

d. Sales to related parties are the same with price given to third parties, but the discount given to third parties varies while the discount given to related parties have been determined by management

e. Utang bank jangka pendek Perusahaan dijamin dengan aset pihak-pihak berelasi.

e. The Company's short-term bank loans are secured with assets of related parties.

39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu, seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditor untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan pencairan utang.

39. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risks and foreign currency exchange risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, management conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before it takes any decision to enter a new loan agreement.

Table berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan
jabat temponya, atas aset dan liabilitas keuangan
konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount,
by maturity, of the Group's consolidated financial
assets and liabilities that are exposed to interest
rate risk:

31 Desember 2017/December 31, 2017							
Maturity Date Bunga Berakhir Maturity Date	As of Term Date Suku Bunga As of Term Date	As of Term Date Suku Bunga As of Term Date	As of Term Date Suku Bunga As of Term Date	As of Term Date Suku Bunga As of Term Date	As of Term Date Suku Bunga As of Term Date	As of Term Date Suku Bunga As of Term Date	As of Term Date
31 Desember 2017/December 31, 2017							
Liabilitas/ Liabilities Bunga Mengambang/Floating Rate Termen 2014 hingga penghapusan suku bunga	11.00% - 12%	2.500.000.000	2.500.000.000	2.600.000.000	2.600.000.000	13.433.333.333	20.143.333.333
31 Desember 2016/December 31, 2016							
Liabilitas/ Liabilities Bunga Mengambang/Floating Rate Termen 2014 hingga penghapusan suku bunga	11.00% - 12%	2.500.000.000	2.500.000.000	2.600.000.000	2.600.000.000	13.433.333.333	20.143.333.333

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun tersebut akan lebih rendah/lebih sebesar Rp 238.333.333 dan Rp 148.666.482 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dan pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2017 and 2016, if interest rates on borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been Rp 238,333,333 and Rp 148,666,482 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Nilai Tukar

Foreign Exchange Risk

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Grup tersebut jumlahnya tidak material.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. Foreign currency risk exposure of the Group is only minimal.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian:

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

	2017		2016		
	Mata Uang Asing U.S. Dollar Amount	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing U.S. Dollar Amount	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1.206,12	16.340.542	10.935,88	125.416.271	Cash and cash equivalents

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2c atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2c to the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun-tahun tersebut akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 817.028 dari Rp 8.770.813, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dan penjabaran aset keuangan serta utang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

As of December 31, 2017 and 2016, if the currency had weakened/strengthened by 5% against the U.S. Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the years then ended would have been to Rp 817,028 higher/lower and Rp 8.770,813, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains (losses) on translation of US Dollar-denominated financial assets.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraknya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menerapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2017 and 2016.

	2017		2016		
	Jumlah Bruto Gross Amounts	Jumlah Bersih Net Amounts	Jumlah Bruto Gross Amounts	Jumlah Bersih Net Amounts	
Instrument yang diberikan dan piutang					LOANS AND RECEIVABLES
Kas dan setara kas	3.281.304.115	3.281.004.115	3.772.348.111	3.772.348.111	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	9.740.542.404	9.317.195.790	16.127.681.275	15.310.811.431	Trade accounts receivable
Piutang lainnya	1.507.428.014	1.381.851.564	1.289.816.862	1.214.102.937	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non usaha	5.003.688.230	5.003.585.230	7.047.075.571	5.797.735.571	Due from related parties
Aset keuangan (perolehan kembali)	370.625.215	350.626.075	460.492.165	460.492.165	Other assets (reversal of security deposit)
Jumlah	21.903.588.058	21.414.372.674	38.688.314.816	36.656.479.994	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko keuangan yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mengidentifikasi sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

[illegible]

- (2) Pada tanggal 1 Februari 2006, KT, entitas anak, menyewa sebagian dari sebidang tanah fungsit tanah garapan dengan luas 2.000 m² yang terletak di Dusun Cupuwatu I, Desa Purwomartani, Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman, Yogyakarta dan Bugiman, SPd. Jangka waktu sewa adalah 20 (dua puluh) tahun dimulai sejak 1 Februari 2006 sampai dengan 1 Februari 2026. Sewa-menyewa tersebut dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali apabila jangka waktu telah berakhir atas persetujuan kedua belah pihak.
- (3) Pada tanggal 4 September 2009, Perusahaan menyewa lahan yang terletak di Jati Padang, kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan dengan luas 400 m² dari pihak ketiga. Jangka waktu sewa adalah 3 tahun dimulai sejak 1 Oktober 2009 sampai dengan 30 September 2012. Masa sewa diperpanjang sampai dengan 30 September 2017. Pada tahun 2017, Perusahaan tidak memperpanjang sewa tersebut.
- (4) Pada tanggal 15 April 2011, Perusahaan menyewa 6 bidang tanah Hak milik yang terletak di Kota Jakarta Barat, Kelurahan Kedoya, Kecamatan Kebon Jeruk dengan luas 2.643 m² dari pihak ketiga. Jangka waktu sewa adalah 3 tahun dimulai sejak 1 Mei 2011 sampai dengan 30 April 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 30 April 2017. Sewa-menyewa tersebut dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali apabila jangka waktu telah berakhir atas persetujuan kedua belah pihak. Pada tahun 2017, Perusahaan tidak memperpanjang sewa tersebut.
- (5) Pada tanggal 26 Februari 2013, Perusahaan menyewa 5 (lima) bidang tanah Hak milik yang terletak di Kecamatan Benda, Tangerang dengan luas 3.557 m² dari pihak ketiga. Jangka waktu sewa adalah 2 tahun dimulai sejak 1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2018. Sewa-menyewa tersebut dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali apabila jangka waktu telah berakhir atas persetujuan kedua belah pihak.
- (2) On February 1, 2006, KT, a subsidiary, rented part of a parcel of land measuring 2,000 square meters located at Cupuwatu I, Purwomartani Village, Kalasan Subdistrict, Sleman District, Yogyakarta, owned by Bugiman, SPd. The term of the rental is twenty (20) years starting from February 1, 2006 until February 1, 2026. This rental agreement can be extended and renewed upon agreement of both parties.
- (3) On September 4, 2009, the Company rented a land measuring 400 square meters located at Jati Padang, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan owned by a third party. The term of the rental is 3 years starting from October 1, 2009 until September 30, 2012. The rental period was extended until September 30, 2017. In 2017, the Company has not renewed the rental.
- (4) On April 15, 2011, the Company rented six parcels of land with the Right to Own measuring 2,643 square meters located in West Jakarta, Kelurahan Kedoya, Kecamatan Kebon Jeruk owned by a third party. The term of the rental is 3 years starting from May 1, 2011 until April 30, 2014 and have been extended until April 30, 2017. This rental agreement can be extended and renewed upon agreement of both parties. In 2017, the Company has not renewed the rental.
- (5) On February 26, 2013, the Company rented five (5) parcels of land with the Right to Own measuring 3,557 square meters located in Kecamatan Benda, Tangerang owned by a third party. The term of the rental is 2 years starting from May 1, 2013 until April 30, 2018. This rental agreement can be extended and renewed upon agreement of both parties.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. On June 2 2017 the Company rented five land and building with the Right to Own measuring 640 square meters located in Kecipundari Kembangan, Kelurahan Meruya Utara, Kotamadya Jakarta Barat owned by a third party. The term of the rental is 1 years starting from July 1, 2017 until June 30, 2018. This rental agreement can be extended and renewed upon agreement of both parties.

41. Segment Information

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assessing its performance. The Group has three (3) reportable segments including passenger transportation services, tours and travel, inter-city transportation services, and rental services.

[illegible]

	2016					
	1818 Anggaran Perusahaan Masyarakat Tertutup (PT)	1818 Anggaran Anak Perusahaan Tertutup (PT)	1818 Anggaran Entitas Asosiasi Tertutup (PT)	1818 Anggaran Entitas Asosiasi Tidak Terkendali	1818 Anggaran Entitas Asosiasi Tidak Terkendali	
Pendapatan utama	87.781.251.398	32.178.184.237	4.505.559.686	14.248.874.434	11.812.170.038	Revenues
Beban pokok penjualan	6.388.054.758	18.848.811.807	1.425.872.115	12.258.874.254	109.491.813.542	Cost of sales
1818 Anggaran - total laba rugi operasi	19.195.046.580	13.329.372.430	3.079.687.571	-	78.314.136.182	Segment results - operating profit
Laba rugi, minoritas Beban pengalokasian lain-lain Penghasilan pajak Penghasilan (kehilangan) lainnya, bersih	1.121.134.243 (11.434.432.343) 140.888.871 (407.722.845)	1.548.438.343 (18.180.718) 11.998.538 (185.512.028)	(1.447.982.485) (718.707.961) 523.552 1.078.558.388	- - - -	(1.266.200.412) (17.466.121.841) 184.798.845 121.304.767	Minority interest expense Increase (decrease) and other financial income income Other income (or losses) - net
Labai rugi, sebelum pajak Penghasilan (kehilangan) bersih	23.441.728.623 4.723.524.566	1.072.182.189 (13.227.248)	(145.424.100) 134.744.945	- -	(291.440.134) 4.615.267.216	Profit (loss) before tax (loss or income) (net)
Laba bersih	24.668.692.320	18.467.037	298.746.144	-	(291.440.134)	Net income
Laba operasi	14.188.992.878	48.724.142.144	17.324.632.460	(217.441.241.424)	26.285.746.188	Segment results
Labai rugi operasi	125.242.208.450	3.396.736.222	4.314.876.829	(271.412.142.142)	(97.702.751.181)	Segment results
Penghasilan tambahan						Additional disclosures
Pendapatan lain-lain	1.048.434.784	4.418.112.237	-	-	18.038.818.541	Acquisition of subsidiaries
Pendapatan lain-lain lainnya	21.125.442.126	4.242.708.812	1.161.412.878	-	11.157.522.016	Distribution and amortization
Pendapatan (kehilangan) lain-lain lainnya	18.434.834.894 1.847.348.211	34.474.184.737	4.585.583.686	(1.850.184.250) (270.000.000)	(12.731.422.848) 4.697.614.171	Share-based payment transactions Loss Dividend income
Laba bersih	87.071.259.398	32.178.184.237	4.505.559.686	14.248.874.434	11.812.170.038	Total

42. Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual

Berdasarkan Akta No. 138 tanggal 23 November 2016 dari Buntario Tigris Darmawa Ng. S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan penyertaan sebesar 10% atau sebanyak 11.760 saham PT Panorama Tours Indonesia (PTI) dengan nilai nominal sebesar Rp 11.760.000.000 yang mewakili kepemilikan sebanyak 10%.

Investasi pada PTI dikelompokkan sebagai "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual" sehubungan dengan persetujuan manajemen Grup dan pemegang saham untuk melakukan pelepasan atas kepemilikan saham tersebut.

Berdasarkan Akta No. 168 tanggal 24 Maret 2017 dari Buntario Tigris Darmawa Ng. S.H., S.E., M.H. notaris di Jakarta, Perusahaan telah mengalihkan 11.760 lembar saham PTI yang dimilikinya kepada Japan Tours Bureau Pte Ltd., dengan harga sebesar Rp 119.163.576.962, sehingga Perusahaan melaksanakan keuntungan penjualan saham sebesar Rp 107.403.576.962 dan diakui pada laba rugi tahun 2017.

42. Noncurrent Asset Held For Sale

Based on the Deed of Establishment of No. 138 dated November 23, 2016, of Buntario Tigris Darmawa Ng. S.H., public notary in Jakarta, The Company invested in 11,760 shares of PT Panorama Tours Indonesia (PTI) with a nominal value of Rp 11,760,000,000 representing an ownership interest of 10%.

The investment in PTI has been presented as "Noncurrent Asset Held for Sale" following the approval of the Group's management and shareholders for disposal of the investment.

Based on Notarial Deed No. 168 dated March 24, 2017 of Buntario Tigris Darmawa Ng. S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the Company has transferred its 11,760 shares of PTI to Japan Tours Bureau Pte Ltd. for a price of Rp 119,163,576,962. The related gain on this sale of shares amounted to Rp 107,403,576,962 and recognized in 2017 profit and loss.

43. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas:

	2017	2016
Realisasi uang muka pembelian untuk pembelian aset tetap	1.599.311.401	1.858.950.000
Perambahan aset tetap melalui pinjaman pembelian aset tetap	28.735.045.413	7.725.081.184
Perambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	-	3.752.640.905

44. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada tahun 2017

Grup telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 3, Laporan Keuangan Interim
3. PSAK No. 24, Imbalan Kerja
4. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan Pengungkapan

ISAK

1. ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

b. Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai

1 Januari 2018

PSAK

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 45, Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

43. Supplement Disclosures For Consolidated Statement of Cash Flows

The following are the noncash investing activities of the Group:

	2017	2016
Acquisition of property and equipment through application of advances	1.599.311.401	1.858.950.000
Acquisition of property and equipment through liabilities for purchases	28.735.045.413	7.725.081.184
Acquisition of property and equipment through capital lease	-	3.752.640.905

44. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2017

The Group has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs) which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 3, Interim Financial Statements
3. PSAK No. 24, Employee Benefits
4. PSAK No. 60, Financial Instruments Disclosures

ISAK

1. ISAK No. 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and amendments of PSAKs which will be effective for annual periods beginning

January 1, 2018

PSAK

1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 45, Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

1 Januari 2020

PSAK

1. PSAK No. 71 Instrumen Keuangan
2. PSAK No. 72. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
3. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dan penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

January 1, 2020

PSAK

1. PSAK No. 71, Financial Instruments
2. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
3. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.



WHITE HORSE
GROUP





PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA, Tbk.

Cengkareng Business City Tower B Lot. 12 Lantai 8

Jl. Atang Sanjaya No. 21, Benda, Tangerang 15125

T. 62 21 2967 555 | F. +62 21 2967 5005

E. info@whitehorse.co.id | www.whitehorse.co.id

